

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN
KECEMASAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA**

**(Penelitian pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3, Kecamatan
Magelang Selatan, Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Suci Tungga Dewi Pranasila
12.0305.0068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KECEMASAN
MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA**

(Penelitian pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3, Kecamatan
Magelang Selatan, Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016)

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun oleh :

**Suci Tungga Dewi Pranasila
12.0305.0068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KECEMASAN
MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA**

(Penelitian pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3, Kecamatan
Magelang Selatan, Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016)

Disusun oleh :

Nama : Suci Tungga Dewi Pranasila

NIM : 12.0305.0068

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang untuk Dipertahankan
di Hadapan Dewan Penguji Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Pendidikan

Magelang, Desember 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Riana Mashar, M.Si., Psi.
NIK. 037408185



Ari Suryawan, M.Pd.
NIK. 158808132

PENGESAHAN

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi, dan disahkan oleh Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Magelang guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Diterima dan disahkan oleh Penguji :

Hari : Senin

Tanggal : 23 Januari 2017

Dewan Penguji :

1. Dr. Riana Mashar, M.Si.,Psi : Ketua / Anggota 
2. Ari Suryawan, M.Pd : Sekretaris / Anggota 
3. Drs. Arie Supriyatna, M. Si : Anggota 
4. Dhuta Sukmarani, M.Si : Anggota 

Mengesahkan
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Suci Tungga Dewi Pranasila
NPM : 12.0305.0068
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika. (Penelitian pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 23 Januari 2017



Suci Tungga Dewi Pranasila
NPM. 12.0305.0068

MOTTO

Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau akan menanggung perihnya
kebodohan.

(Imam Syafi'i)

Percaya pada kemampuan diri sendiri adalah salah satu kunci menggapai
kesuksesan.

(Daily Moslem)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, nasihat, memotivasi, dan mendampingi selama ini.
2. Almamaterku tercinta FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tugas akhir skripsi yang judul “Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika” ini dapat diselesaikan. Tugas akhir skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, M.T. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Drs. H. Subiyanto, M. Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Rasidi, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan persetujuan usulan topik skripsi penulis.
4. Dr. Riana Mashar, M.Si., Psi. Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ari Suryawan, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Hj. Wuryaningsih, M. Pd. Kepala Sekolah SD Negeri Magersari 3 Kota Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Antonius Widayatno, S.Pd., Guru Matematika kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3 Kota Magelang yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Dosen, Karyawan Universitas Muhammadiyah Magelang dan Sahabat-sahabatku Nayla, Yane, Hesty, Aftina, Okta, Dessy, Izatul, Dayu, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Atas semua amal dan kebaikan hati Bapak/ Ibu dan rekan semua, penulis mengucapkan terima kasih semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Magelang, 23 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Prestasi Belajar Matematika.....	7
B. Konsep Diri	19
C. Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika	21
D. Hubungan antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika	28
E. Kerangka Berpikir	32
F. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian	34
E. Subjek Penelitian.....	36
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Uji Coba Instrumen	41
I. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN.....	49
A. Deskripsi Data Penelitian.....	49
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri.....	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika .	40
Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Validasi.....	42
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Konsep Diri (X_1).....	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Konsep Diri (X_1)	50
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Konsep Diri (X_1)	51
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2).....	52
Tabel 4.6 Kategorisasi Skor Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2).....	53
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Matematika.....	55
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika	55
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Prestasi Belajar Matematika	56
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Linieritas	59
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Y.....	61
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana X_2 Terhadap Y.....	62
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Ganda.....	64
Tabel 4.16 Ringkasan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4.1 Diagram Kolom (<i>Column Chart</i>) Data Konsep Diri (X_1).....	50
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran (<i>Pie Chart</i>)Kategorisasi Skor Konsep Diri (X_1)	51
Gambar 4.3 Diagram Kolom (<i>Column Chart</i>) Data Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2).....	53
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Kategorisasi Skor Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2).....	54
Gambar 4.5 Diagram Kolom (<i>Column Chart</i>) Data Prestasi Belajar.....	56
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Kategorisasi Skor Prestasi Belajar Matematika (Y)	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penskoran dan Kisi-kisi Angket Konsep Diri.....	80
Lampiran 2. Penskoran dan Kisi-kisi Angket Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika.....	81
Lampiran 3. Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar Matematika.....	82
Lampiran 4. Uji Coba Angket Konsep Diri	84
Lampiran 5. Uji Coba Angket Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika.....	87
Lampiran 6. Uji Coba Soal Tes Matematika.....	90
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen Konsep Diri	102
Lampiran 8. Hasil Uji Coba Instrumen Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika.....	104
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar Matematika	106
Lampiran 10. Validasi Instrumen.....	110
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas	114
Lampiran 12. Instrumen Penelitian Variabel Konsep Diri.....	122
Lampiran 13. Instrumen Penelitian Variabel Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika.....	125
Lampiran 14. Instrumen Penelitian Variabel Prestasi Belajar Matematika	128
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian	140
Lampiran 16. Deskripsi Data Penelitian	147
Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas.....	157
Lampiran 18. Hasil Uji Linieritas.....	158
Lampiran 19. Hasil Uji Multikolinearitas	161
Lampiran 20. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Y.....	162
Lampiran 21. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 Terhadap Y.....	163
Lampiran 22. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda	164
Lampiran 23. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	165

Lampiran 24. Surat Ijin Penelitian	168
Lampiran 25. Surat Keterangan Penelitian dari SD	169
Lampiran 26. Dokumentasi Foto Penelitian.....	170
Lampiran 27. Contoh Angket Hasil Penelitian	172
Lampiran 28. Contoh Tes Prestasi Hasil Penelitian.....	176
Lampiran 29. Buku Bimbingan Skripsi	186

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KECEMASAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

(Penelitian pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3, Kecamatan
Magelang Selatan, Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016)

Suci Tunggadewi Pranasila

ABSTRAKSI

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: (1) mengetahui hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika, (2) mengetahui hubungan antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika, (3) mengetahui hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang dilakukan pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V yang berjumlah 41 siswa, diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau *kuesioner* dan tes. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi parsial, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,502 dan $p < 0,05$. (2) terdapat hubungan yang negatif antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar $-0,343$ dan $p < 0,05$. (3) terdapat hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,661 dan $p < 0,05$. Sumbangan efektif secara bersama-sama variabel konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika sebesar 43,7%, sedangkan 56,3% sisanya diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

**Kata Kunci: Konsep Diri, Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika,
Prestasi Belajar Matematika**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ilmu matematika sering digunakan manusia untuk memecahkan persoalan menghitung panjang, menghitung lebar, menghitung luas, menghitung volume dan masih banyak lagi. Manfaat tersebut yang membuat matematika diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Bagi siswa sendiri ilmu matematika memegang peranan penting sebagai dasar dari mata pelajaran lain terutama untuk pelajaran yang membutuhkan hitung-hitungan. Siswa yang menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menakutkan, penuh dengan lambang-lambang, rumus-rumus yang sulit, membuat jenuh dan sangat membingungkan, kemungkinan besar akan timbul kecemasan saat mereka mempelajari materi pelajaran matematika. Anggapan negatif tersebut jika tidak diubah maka akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Fennema dan Sherman (dalam Zakaria dan Nordin, 2008) menyatakan bahwa kecemasan matematika adalah perasaan yang kuat yang melibatkan rasa takut dan ketakutan itu ketika kita dihadapkan dengan kemungkinan menangani masalah matematika. Kecemasan dapat menimbulkan ketidaknyamanan, siswa merasa gelisah, khawatir dan takut untuk belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar

siswa. Menurut Amwalina (2006: 4), “kecemasan menghadapi situasi yang tidak pasti terhadap kemampuan dirinya dalam pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh berbagai hal yang sangat bervariasi, misalnya konsep diri negatif terhadap kemampuan akademik, tipe kepribadian, dan tuntutan yang berlebihan dalam prestasi belajar matematika”. Ketika siswa mengkonsepkan dirinya tidak mampu atau tidak siap menghadapi tantangan dalam proses belajar matematika, saat itulah timbul kekhawatiran dan kecemasan.

Konsep diri menurut Atwater (Desmita, 2012: 163), adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Konsep diri menurut Rakhmat (2009: 105), terbagi menjadi dua jenis, yaitu “konsep diri positif dan konsep diri negatif”. Brook dan Emmert (Rakhmat, 2009: 105), mengatakan bahwa seseorang dengan konsep diri positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan cenderung bersikap positif terhadap sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Sebaliknya seseorang dengan konsep diri negatif akan terlihat lebih pesimis, menganggap dirinya tidak berdaya, merasa tidak disenangi, dan tidak diperhatikan. Dengan demikian, siswa SD dengan konsep diri negatif akan cenderung bersikap pesimis terhadap kemampuannya pada pelajaran matematika dan mudah menyerah dalam menghadapi masalah- masalah matematika, sehingga akan timbul kecemasan pada dirinya. Kecemasan

matematika pada siswa SD ini dapat berdampak buruk terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Magersari 3 didapatkan hasil bahwa prestasi belajarmatematika siswa kelas IV dan V masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran matematika dari 24 siswa kelas IV sebesar 65, Sedangkan nilai rata-rata mata pelajaran matematika dari 17 siswa kelas V sebesar 67, nilai tersebut kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 68. Siswa kelas IV yang mendapat nilai matematika kurang dari KKM ada 12 siswa sedangkan siswa kelas V yang mendapat nilai matematika kurang dari KKM ada 9 siswa.

Guru matematika di SDN Magersari 3 menjelaskan beberapa penyebab prestasi belajar siswa rendah adalah karenamasih kurang pahami siswa pada materi yang sebelumnya yaitu materi perkalian dan pembagian. Upaya yang sudah dilakukan guru adalah mengulang kembali materi matematika yang masih belum dipahami siswa, namun hasilnya masih belum maksimal. Seperti yang telah diketahui mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena operasi hitung pada mata pelajaran matematika selalu bersinggungan dalam kehidupan manusia. Mata pelajaran matematikamembantu manusia untuk berpikir dan memecahkan masalah secara logis.

Melalui kegiatan wawancara pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Magersari 3 Kota Magelang didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa berpendapat, matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini juga terlihat saat peneliti melakukan pengamatan ketika dilaksanakan Ujian Tengah Semester Genap tahun ajaran 2015/2016, sebagian besar siswa ketika baru membaca beberapa soal pada mata pelajaran matematika sudah pesimis sebelum mencoba mengerjakannya. Anggapan bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan soal-soal itu membuat siswa merasa bosan berhadapan dengan angka-angka, pada akhirnya beberapa siswa menyerah sebelum menyelesaikan semua soal dan ada pula beberapa siswa yang mengerjakan soal tersebut dengan asal-asalan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penuliser tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3 tahun pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini akan dituangkan dalam pernyataan berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika?
2. Apakah terdapat hubungan yang negatif antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika.
2. Hubungan antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika.
3. Hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan bagi perkembangan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi para peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wacana bagi guru untuk memperbaiki strategi dan metode belajar yang pas dalam pembelajaran matematika.
- b. Memberi pemahaman dan informasi kepada siswa mengenai konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika untuk mengoptimalkan prestasi belajar matematika.
- c. Memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca mengenai hubungan konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika, sehingga dapat mengetahui pengaruhnya dalam mencapai prestasi belajar matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar Matematika

1. Pengertian Belajar

Winkel (2012: 56), berpendapat bahwa “belajar merupakan proses perubahan selama jangka waktu tertentu dari belum mampu ke arah sudah mampu yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif”. Menurut Skinner (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 9), belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Gagne (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 10), berpandangan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Pendapat lain juga di sampaikan Kurniawan (2011: 8) bahwa “belajar adalah proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses perubahan individu melalui pengalaman meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Kurniawan (2011: 22) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 golongan, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Faktor internal terdiri atas unsur jasmaniah (*psikologis*) dan rohaniyah (*psikologis*) pembelajar. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada di lingkungan diri pembelajar yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yaitu keluarga, guru, staf sekolah, masyarakat dan teman ikut berpengaruh juga terhadap kualitas individu. Lingkungan non sosial diantaranya yaitu keadaan rumah, sekolah, peralatan dan alam. Selanjutnya faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.

Suryabrata (2008: 233), mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar. “Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis”. Menurut Sugihartono (2007: 76), terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri pelajar dan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar diri pelajar. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan meliputi faktor sosial maupun faktor nonsosial.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Sulistyo dan Adi, 2007:342) diartikan sebagai hasil yang di capai melebihi ketentuan. Sugihartono (2007: 130) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar”. Pendapat lain juga disampaikan Sahputra (2009), bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa tersebut terhadap materi yang telah diajarkan. Hal tersebut diperoleh dari pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara tepat dan akurat sebagai evaluasi terhadap tingkat keberhasilannya.

Menurut beberapa pandangan tersebut, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang dicapai siswa berupa angka ataupun pernyataan yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian selama mengikuti proses pembelajaran.

4. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari perkataan latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*) (Suwangsih dan Tiurlina, 2006:3). Matematika, menurut Ruseffendi (1991) dalam Heruman (2013:1), adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Beth dan Piaget, 1956 (dalam Runtukahu dan Selpius, 2014: 28) berpendapat bahwa matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik. Sujono (Fathani, 2009: 19) mengemukakan beberapa pengertian matematika diantaranya, matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Menurut beberapa pandangan tersebut, maka matematika dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penalaran yang logik, bilangan, bersifat eksak, dan terorganisasi secara sistematis yang dapat meningkatkan

kemampuan berpikir, dan memberi kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

Berdasarkan dari beberapa pengertian mengenai prestasi belajar dan matematika di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika merupakan hasil belajar yang dicapai siswa berupa angka ataupun pernyataan yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian selama mempelajari ilmunipengetahuan yang berhubungan dengan penalaran yang logik, bilangan dan bersifat eksak yang nantinya berguna dalam penyelesaian masalah sehari-hari.

5. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Gagne dalam Dimyati dan Mudjiono (2013: 11) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu

a. Informasi verbal

Informasi verbal merupakan kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

b. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang.

c. Strategi kognitif

Strategi kognitif yaitu kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah.

d. Keterampilan motorik

Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

e. Sikap

Sikap merupakan kemampuan menerima dan menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek itu.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari interaksi proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif mencakup informasi verbal dan strategi kognitif, kemudian keterampilan intelektual dan keterampilan motorik termasuk dalam aspek psikomotorik, dan aspek afektif berupa sikap.

6. Teori Perkembangan Belajar Matematika Siswa SD

Menurut piaget, anak SD umumnya berada pada periode operasi konkret. Periode ini di sebut operasi konkret sebab berpikir logikanya berdasarkan pada manipulasi fisik objek-objek konkret. Artinya untuk berpikir abstrak masih membutuhkan bantuan memanipulasi objek-objek konkret atau pengalaman-pengalaman yang langsung dialaminya.

Menurut Piaget (Pitadjeng, 2006), perkembangan belajar matematika anak melalui 4 tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap konkret: misal anak melihat 2 buah balon untuk memahami bilangan 2.
- b. Tahap semi konkret: dengan melihat gambar 2 buah balon anak mampu memahami bilangan 2.
- c. Tahap semi abstrak: dengan melihat 2 tanda, anak mampu memahami bilangan 2.
- d. Tahap abstrak: dengan melihat angka 2 atau mendengar “dua”, anak sudah mampu memahami bilangan 2.

Menurut Bruner dalam Runtukahu dan Selpius (2014, 69), anak-anak membentuk konsep matematika melalui tiga tahap sebagai berikut:

- a. Tahap enaktif: dalam tahap enaktif, anak langsung terlibat dalam memanipulasi objek-objek.
- b. Tahap ikonik: dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan siswa berhubungan dengan kegiatan mentalnya terhadap objek-objek yang dimanipulasinya.
- c. Tahap simbolik: dalam tahap ini, anak memanipulasi simbol atau lambang objek-objek tertentu. Siswa mampu menggunakan notasi tanpa tergantung pada objek-objek nyata.

Dienes membagi 6 tahapan secara berurutan dalam menyajikan konsep matematika, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Bermain Bebas

Tahap bermain bebas merupakan tahap belajar konsep yang aktivitasnya tidak diarahkan. Pada kegiatan ini, memungkinkan anak untuk mengadakan percobaan dan mengotak-atik (memanipulasi) benda-benda kongkrit dari unsur-unsur yang sedang dipelajarinya. Pada tahap permainan bebas anak-anak berhadapan dengan unsur-unsur dalam interaksinya dengan lingkungan belajar atau alam sekitar. Dalam tahap ini juga anak tidak hanya belajar membentuk struktur mental, namun juga belajar membentuk struktur sikap dan mempersiapkan diri dalam pemahaman konsep.

b. Tahap Permainan

Dalam permainan yang disertai aturan, anak-anak sudah mulai meneliti pola-pola dan keteraturan yang terdapat dalam konsep tertentu. Keteraturan ini mungkin terdapat dalam konsep tertentu tetapi tidak terdapat dalam konsep yang lainnya. Anak yang telah memahami aturan-aturan yang terdapat dalam konsep akan dapat mulai melakukan permainan tadi. Jelaslah, dengan melalui permainan anak-anak diajak untuk mulai mengenal dan memikirkan bagaimana struktur matematika. Makin banyak bentuk-bentuk yang berlainan yang diberikan dalam konsep-konsep

tertentu, maka akan semakin jelas konsep yang dipahami anak. Karena anak-anak akan memperoleh hal-hal yang bersifat logis dan matematis dalam konsep yang dipelajarinya itu.

c. Tahap Penelaahan Kesamaan Sifat

Pada tahap ini, anak-anak mulai diarahkan dalam kegiatan menemukan sifat-sifat kesamaan dalam permainan yang sedang diikuti. Untuk melatih anak-anak dalam mencari kesamaan sifat, guru perlu mengarahkan mereka dengan mentranslasikan kesamaan struktur dari bentuk permainan yang satu ke bentuk permainan lainnya. Translasi tentu tidak boleh mengubah sifat-sifat abstrak yang ada dalam permainan semula.

d. Tahap Representasi

Tahap representasi adalah tahap pengambilan kesamaan sifat dari beberapa situasi yang sejenis. Anak-anak menentukan representasi dari konsep-konsep tertentu, setelah mereka berhasil menyimpulkan kesamaan sifat yang terdapat dalam situasi-situasi yang dihadapinya. Representasi yang diperolehnya ini bersifat abstrak. Dengan demikian anak-anak telah mengarah pada pengertian struktur matematika yang sifatnya abstrak yang terdapat dalam konsep yang sedang dipelajari.

e. Tahap Simbolisasi

Tahap simbolisasi termasuk tahap belajar konsep, yang membutuhkan kemampuan merumuskan representasi dari setiap

konsep-konsep dengan menggunakan simbol-simbol matematika atau melalui perumusan verbal.

f. Tahap Formalisasi

Tahap formalisasi merupakan tahap belajar konsep yang terakhir. Dalam tahap ini anak-anak dituntut untuk mengurutkan sifat-sifat konsep dan kemudian merumuskan sifat-sifat baru dari konsep tersebut. Sebagai contoh, anak-anak yang telah mengenal dasar-dasar dalam struktur matematika seperti aksioma, harus mampu merumuskan teorema, dalam arti membuktikan teorema tersebut. (Runtukahu dan Selpius, 2014)

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu anak didik dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Menurut Ahmadi dan Widodo (2013: 138) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Yang tergolong faktor internal yaitu:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi: Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat. Serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - 2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal yaitu:

- a. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok
- b. Faktor budaya adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
- d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar di kemukakan oleh (Soemanto,2006) yaitu (1) Konsep Diri yang terdiri dari; Citra Tubuh, Ideal Diri, Harga Diri, Identitas Diri, Peran Diri. (2) *Locus of control* (3) Kecemasan yang Dialami (4) Motivasi Hasil Belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Djaali (2006:101) yaitu meliputi faktor motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Arunti (2013), faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SD adalah faktor internal siswa, yaitu faktor minat siswa, faktor ketidak fahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika dan faktor kesehatan siswa.

8. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika adalah sebagai berikut:

- a. Memperbanyak latihan soal agar siswa mampu memahami konsep matematika.

- b. Memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi.
- c. Menggunakan media dan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- d. Melakukan pendekatan secara pribadi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan.
- e. Kerjasama orang tua siswa dengan guru untuk menindak lanjuti perlakuan yang dilakukan disekolah. (Arunti, 2013)

Menurut Darwati (2009: 120) untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, para praktisi sekolah dan orang tua dituntut untuk meningkatkan perilaku mencari bantuan adaptif. Perilaku ini merupakan perilaku siswa ketika mereka tidak dapat memecahkan masalah mereka sendirian. Mereka cenderung meminta petunjuk atau klarifikasi strategi dari pada memintan jawaban. Tujuan mencari bantuan adaptif adalah menghasilkan perbaikan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara independen. Cara lain dalam meningkatkan prestasi belajar matematika adalah meminimalkan perilaku siswa mencari bantuan maladaptif dalam belajar matematika dengan cara membagi siswa dalam kelas-kelas yang kecil, membagi tugas-tugas yang menantang, mengurangi evaluasi yang menekankan benar dan salah, dan melakukan praktik sosialisasi yang menekankan bahwa kemampuan dapat ditingkatkan dengan usaha.

B. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Desmita (2012: 164), “konsep diri merupakan gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri”. Sedangkan menurut Rakhmat (2012: 99-100) “Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita”. Konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan dan apa yang kita rasakan tentang diri kita.

Agustiani (2009: 138), menyatakan “konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya”. Berbeda dengan Deaux, Dane, dan Wrightman (Sari, 2012: 38), yang berpendapat bahwa konsep diri merupakan sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya yang bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan ataupun penampilan fisik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, konsep diri dapat diartikan sebagaigambaran dan penilaian seseorang tentang dirinya, baik tentang kemampuan atau kelemahan yang dimilikinya.

2. Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Rakhmat (2009: 100), aspek konsep diri terbagi menjadi tiga. Aspek pertama adalah aspek fisik, aspek kedua psikologis, dan yang ketiga aspek sosial.

Aspek fisik merupakan aspek yang meliputi penilaian diri seseorang terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya seperti tubuh, pakaian, dan benda yang dimilikinya. Aspek yang kedua adalah aspek psikologis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri. Aspek ketiga adalah aspek Sosial mencakup bagaimana peran seseorang dalam lingkup peran sosialnya dan penilaian seseorang terhadap peran tersebut.

Kedua aspek tersebut, yaitu aspek fisik dan aspek psikologis, merupakan perpaduan antara dua hal yang saling berpengaruh dalam pembentukan konsep diri seseorang. Aspek psikologis yang merupakan aspek dari dalam berkaitan pula dengan penilaian individu terhadap hasil yang ingin dicapai dengan mencoba menganalisis seberapa jauh perilaku individu tersebut sesuai dengan ideal diri, individu merasa dicintai, dikasihi orang lain dan mendapatkan penghargaan dari orang lain. Pada aspek fisik juga termasuk di dalamnya adalah sikap dan persepsi individu terhadap tubuhnya yang meliputi didalamnya penampilan, fungsi, serta semua aspek yang berkaitan dengan potensi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Rakhmat (2009: 100-104), ada dua faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu faktor orang lain dan faktor kelompok rujukan.

Orang lain, sikap atau respon orang lain terhadap keberadaan seseorang akan berpengaruh terhadap konsep dirinya. Respon positif dari orang lain akan membentuk konsep diri yang positif, dan respon yang negatif akan membentuk konsep diri yang negatif. Faktor yang kedua adalah kelompok rujukan, suatu kelompok mempunyai norma-norma tertentu yang secara emosional akan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri, karena seseorang

akan mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya dengan ciri-ciri kelompoknya.

Fitts (Agustiani, 2009: 139), berpendapat bahwa konsep diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga. Kemudian Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain, faktor yang ketiga aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensipribadi yang sebenarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu Faktor Intern dan Faktor Ekstern. Faktor Intern merupakan faktor yang terdapat dalam diri seseorang, yang meliputi kondisi fisik, kegagalan, pengalaman, cita-cita atau harapan seseorang. Faktor Ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yang meliputi semua pengalaman dan perlakuan yang di terima dari keluarga, teman bermain, lingkungan sekolah, rujukan kelompok, dan lingkungan masyarakat.

C. Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Durand dan Barlow (2006: 159), berpendapat bahwa “kecemasan merupakan suasana hati yang ditandai oleh efek negatif yang melibatkan perasaan, perilaku, dan gejala-gejala ketegangan

jasmaniah atau respon-respon fisiologis dimana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan di masa yang akan datang dengan perasaan khawatir”. Menurut Halgin dan Whitbourne (2010: 198), “kecemasan merupakan sikap yang berorientasi pada masa depan dan bersifat umum yang mengacu pada kondisi ketika individu merasakan kekhawatiran/kegelisahan, ketegangan, dan rasa tidak nyaman yang tidak terkendali mengenai kemungkinan akan terjadinya hal buruk”.

Berdasarkan uraian di atas, kecemasan dapat diartikan sebagai keadaan seseorang yang mengalami gejala ketegangan akibat dampak dari perasaan tidak aman terhadap kemungkinan buruk yang dimungkinkan akan terjadi. Sedangkan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika merupakan keadaan seseorang yang mengalami gejala ketegangan akibat dampak dari perasaan tidak aman terhadap kemungkinan buruk yang dimungkinkan akan terjadi ketika proses pembelajaran matematika.

2. Macam-macam Kecemasan

Menurut Freud (Suryabrata, 2008: 139), kecemasan dibagi menjadi 3, yaitu kecemasan realistis, kecemasan neurotis dan kecemasan moral. Kecemasan realistis merupakan kecemasan terhadap bahaya atau ancaman dari dunia luar yang bisa dikatakan sebagai sumber dari kecemasan-kecemasan yang lain. Kecemasan neurotis merupakan kecemasan yang berkaitan dengan insting-insting yang

tidak dapat dikendalikan, sehingga menyebabkan orang berbuat sesuatu yang diancam dengan hukuman. Kecemasan Moral (Perasaan Berdosa) merupakan kecemasan kata hati. Orang yang super egonya berkembang baik akan cenderung merasa berdosa apabila melakukan atau bahkan baru berfikir untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma moral yang berlaku.

3. Aspek-aspek Kecemasan

Gejala-gejala yang muncul bagi seseorang yang mengalami kecemasan menurut Fayed (2008: 14) yaitu akan mengalami serangan mendadak, tanpa bisa ditafsirkan, karena ketakutan amat sangat yang berlangsung beberapa jam. Serangan itu berupa akan sulit bernafas, ingin muntah, hilang kepekaan, pusing kepala, keluar keringat dingin, gemetar, nyeri dada, jantung berdebar-debar dan panas dingin tidak mampu berkonsentrasi, letih, lelah, sakit persendian, susah tidur, sulit bernafas, tenggorokan kering. Menurut Wood dkk (2007: 186) ada beberapa “gejala yang bersifat fisik, yaitu gelisah, pegal-pegal, kedutan pada kelopak mata, mulut kering, terasa mau kencing terus menerus, sulit berkonsentrasi, tangan sering berkeringat, gangguan perut, jantung berdebar, rasa tersumbat pada tenggorokan. Sedangkan gejala yang bersifat psikis antara lain ketakutan, pikiran kacau, dan merasa malang”.

Bucklew (Marseto, 2007), berpendapat bahwa gejala-gejala kecemasan dapat berupa gejala fisiologis dan psikologis. Gejala

fisiologis, seperti ujung jari dingin, pencernaan tidak teratur, jantung berdebar cepat, keringat dingin bercucuran, tidur tidak nyenyak, nafsu makan berkurang dan nafas sesak. Sedangkan gejala psikologisnya yaitu merasa tertekan, konsentrasi kurang, kehilangan gairah, menurunnya kepercayaan diri, merasa tidak tenang, ingin lari dari kenyataan dan mudah marah serta sensitif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek Fisiologis merupakan tanda atau gejala yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang. Aspek Psikologis merupakan tanda atau gejala yang bersifat kejiwaan, meliputi pikiran, perasaan dan sikap.

Kecemasan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dapat menimbulkan respon psikologis, seperti rasa malas untuk mempelajari matematika dan rasa takut gagal yang berdampak negatif, seperti hilangnya konsentrasi ketika pembelajaran matematika. Sedangkan respon fisiologis yang timbul seperti jantung berdebar-debar dan keringat bercucuran ketika diminta mengerjakan soal matematika di depan kelas.

4. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Matematika

Trujillo dan Hadfield (Peker, 2009) menyatakan bahwa penyebab kecemasan matematika dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor kepribadian (psikologis atau emosional)

Misalnya perasaan takut siswa akan kemampuan yang dimilikinya (*self-efficacy belief*), kepercayaan diri yang rendah yang menyebabkan rendahnya nilai harapan siswa (*expectancy value*), motivasi diri siswa yang rendah dan sejarah emosional seperti pengalaman tidak menyenangkan dimasa lalu yang berhubungan dengan matematika yang menimbulkan trauma.

b. Faktor lingkungan atau sosial

Misalnya kondisi saat proses belajar mengajar matematika di kelas yang tegang diakibatkan oleh cara mengajar, model dan metode mengajar guru matematika. Faktor yang lain yaitu keluarga terutama orang tua siswa yang terkadang memaksakan anak-anaknya untuk pandai dalam matematika karena matematika dipandang sebagai sebuah ilmu yang memiliki nilai prestise.

c. Faktor intelektual

Faktor intelektual terdiri atas pengaruh yang bersifat kognitif, yaitu lebih mengarah pada bakat dan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa.

5. Cara Mengatasi Kecemasan Menghadapi Matematika

Saat ini, kebutuhan masyarakat memerlukan kebutuhan yang lebih besar untuk matematika. Matematika harus dipandang secara positif untuk mengurangi kecemasan matematika. Oleh karena itu guru harus memeriksa kembali metode pengajaran tradisional yang sering tidak cocok dengan gaya belajar siswa dan keterampilan yang

diperlukan dalam masyarakat. Pelajaran harus disajikan dalam berbagai cara. Misalnya, konsep baru dapat diajarkan melalui bermain akting, kelompok, alat bantu visual, kegiatan nyata dan teknologi. Akibatnya setelah siswa melihat matematika menyenangkan, mereka akan menikmatinya, dan matematika yang menyenangkan bisa tetap bersama mereka sepanjang hidup mereka. (Curtain-Philips, 2012)

Tidak banyak guru yang memberikan penjelasan rasional pada siswanya mengapa mereka harus belajar matematika. Hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang mempunyai persepsi bahwa belajar matematika itu tidak berguna, ruwet, dan mempersulit diri. (Afgani, 2011)

Profesor Freedman berpendapat ada 10 cara untuk mengatasi kecemasan menghadapi matematika:

Ten Ways To Reduce Math Anxiety

- a. *Overcome negative self-talk.* (Mengatasi perasaan negatif terhadap diri sendiri)
- b. *Ask questions.* (Mengajukan pertanyaan)
- c. *Consider math a foreign language-it must be practiced.* (Mempertimbangkan matematika sebagai bahasa asing oleh karena itu harus dipraktekkan)
- d. *Don't rely on memorization to study mathematics.* (Jangan mengandalkan hafalan untuk belajar matematika)
- e. *READ your math text.* (Membaca buku dan bahan teks matematika)

- f. *Study math according to YOUR LEARNING STYLE.* (Belajar matematika menurut gaya belajar diri sendiri)
- g. *Get help the same day you don't understand.* (Dapat meminta bantuan di hari yang sama saat anda tidak mengerti)
- h. *Be relaxed and comfortable while studying math.* (Belajar matematika dengan santai dan aman)
- i. *"TALK" mathematics.* (Berbicara matematika)
- j. *Develop responsibility for your own successes and failures.* (Mengembangkan rasa tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan diri sendiri). (Freedman, 2012)

Berdasarkan uraian pendapat diatas, beberapa hal ini mungkin dapat meminimalkan kecemasan menghadapi matematika:

- a. Memberikan penjelasan rasional pada siswanya mengapa mereka harus belajar matematika.
- b. Menanamkan rasa percaya diri terhadap siswa bahwa mereka bisa belajar matematika, kita dapat memberikan latihan-latihan soal yang mudah-mudah saja sehingga mereka bisa mengerjakan soal-soal tersebut.
- c. Menghilangkan prasangka negatif terhadap matematika, dengan cara memberikan contoh-contoh yang sederhana sampai dengan yang kompleks tentang kegunaan matematika.
- d. Membelajarkan matematika dengan berbagai metode yang bisa mengakomodir berbagai model belajar siswa.

- e. Tidak mengutamakan hafalan dalam pembelajaran matematika.
- f. Pada saat pembelajaran matematika, jadikan kelas matematika menjadi kelas yang menyenangkan dan nyaman.

D. Hubungan antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika.

1. Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Matematika

Konsep diri merupakan sebagai gambaran dan penilaian seseorang tentang dirinya, baik tentang kemampuan atau kelemahan yang dimilikinya. Siswa dengan konsep diri yang rendah ketika mengikuti pembelajaran matematika cenderung terlihat pesimis terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah matematika, ia memandang bahwa dirinya tidak mungkin mendapat nilai atau prestasi belajar yang tinggi dalam pelajaran matematika, mudah menyerah dalam menghadapi masalah-masalah matematika atau mengerjakan soal-soal matematika dan juga selalu ingin menghindar pelajaran matematika. Hal tersebut dimungkinkan akan berdampak buruk pada prestasi belajar matematika siswa. Sebaliknya, bila siswa memiliki konsep diri yang tinggi maka ia akan terlihat lebih optimis, percaya diri, dan memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dimungkinkan akan membuat prestasi belajar matematika siswa ini lebih tinggi dibanding siswa dengan konsep diri negatif.

Nylor misalnya, mengemukakan bahwa banyak penelitian yang membuktikan hubungan positif yang kuat antara konsep diri dan prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik di sekolah, atau siswa yang berprestasi tinggi di sekolah memiliki penilaian diri yang tinggi, serta menunjukkan hubungan antar pribadi yang baik pula. (Desmita, 2012:171)

Penelitian yang relevan dengan ulasan diatas adalah penelitian yang dilakukan Rafsanjani (2011) mengenai “Hubungan Antara Konsep Diri dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika”, dari penelitian tersebut diperoleh hasil adanya hubungan positif antara konsep diri dan prestasi belajarmatematika karena koefisien korelasi sebesar 0,116 dengan $p < 0,05$.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diduga bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika.

2. Hubungan antara Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika

Rasa cemas besar pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa. Kecemasan menjadi sebab kegagalan siswa di sekolah. Namun, hasil belajar buruk yang dicapai siswa secara beruntun dalam sejumlah tes atau tugas akademik meningkatkan kecemasan mereka. Dengan kata lain, antara kecemasan dengan performa akademik yang buruk terjadi hubungan pengaruh mempengaruhi secara negatif yang berujung pada keadaan yang semakin buruk. (Prawistasari, 2011:77)

Siswa yang memiliki pandangan negatif tentang pembelajaran matematika akan merasakan kecemasan pada dirinya ketika mengikuti proses pembelajaran matematika. Kecemasan akan menimbulkan perasaan takut dan malas untuk mempelajari matematika serta mengerjakan soal matematika dan pada akhirnya siswa akan menghindari pembelajaran matematika.

Kecemasan menghadapi matematika juga akan membuat siswa tidak percaya diri dan kurang konsentrasi dalam menyelesaikan soal-soal matematika ketika ulangan atau ujian materi matematika. Hal ini akan berdampak pada prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian yang sesuai dengan ulasan diatas adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Anggreini (2010) mengenai “Hubungan antara Kecemasan dalam Menghadapi Mata Pelajaran Matematika dengan Prestasi Akademik Matematika pada Remaja”, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kecemasan dalam menghadapi mata pelajaran matematika dengan prestasi akademik matematika pada remaja yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,221 dengan taraf signifikansi sebesar 0,022 ($p < 0,05$).

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika siswa.

3. Hubungan antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika.

Siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit cenderung memiliki konsep diri negatif terhadap pembelajaran matematika. Siswa dengan konsep diri negatif akan terlihat kurang percaya diri dan pesimis terhadap kemampuannya dalam memahami atau menguasai materi pelajaran matematika sehingga menimbulkan kecemasan ketika pembelajaran matematika. Kecemasan ini yang akan memungkinkan berpengaruh buruk pada konsentrasi dan prestasi belajar matematika siswa.

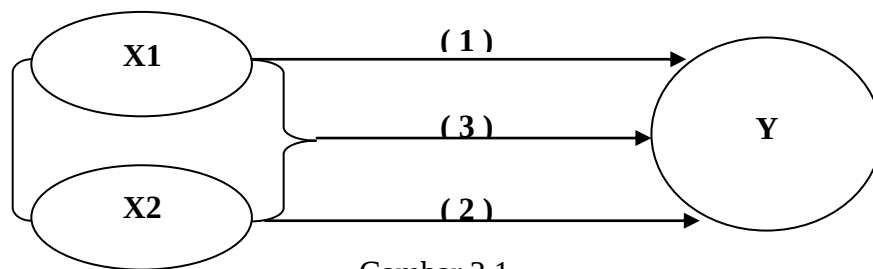
Siswa dengan konsep diri positif akan terlihat percaya diri dalam menghadapi pembelajaran matematika dan timbulnya kecemasan menghadapi pembelajaran matematika akan lebih rendah, sehingga konsentrasi, daya ingat dan pemahaman pelajaran matematika akan lebih tinggi. Hal ini akan membuat prestasi belajar matematika lebih tinggi dibanding siswa dengan konsep diri negatif.

Hasil penelitian Priyani (2013) tentang “Hubungan antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika” menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,714 dan F_{hitung} sebesar 35,881 dengan $p < 0,050$.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat diduga bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika siswa.

E. Kerangka Berpikir

Berikut ini disajikan gambar kerangka berpikir peneliti:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

Keterangan:

X1 :Variabel Konsep Diri

X2 : Variabel Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Y : Variabel Prestasi Belajar Matematika

(1) : Hubungan antara X_1 dan Y

(2) : Hubungan antara X_2 dan Y

(3) : Hubungan antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika.
2. Ada hubungan yang negatif antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika.
3. Ada hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi korelasi yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga merupakan penelitian *ex-post facto*, karena tidak melakukan perubahan terhadap responden, tetapi berdasarkan gejala dan keadaan yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika, mendeskripsikan hubungan antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika dan mendeskripsikan hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Magersari 3 Kota Magelang. SD Negeri Magersari 3 Kota Magelang dekat dengan pusat Kota Magelang dan merupakan salah satu SDN terbaik di Kecamatan Magelang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2015/2016, selama tiga bulan, yaitu pada tanggal 1 Maret – 31 Mei 2016.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri yang dinyatakan dengan X_1 dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika yang dinyatakan dengan X_2 .

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika yang dinyatakan dengan Y.

D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memberi batasan definisi operasional, guna menghindari kesalahpahaman variabel penelitian:

1. Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran, penilaian, dan harapan seseorang tentang kualitas dirinya yang berupa kemampuan dan keterbatasan atau kelemahan baik dari segi fisik, psikologis maupun sosial. Data konsep diri siswa dalam penelitian ini merupakan skor yang diperoleh siswa setelah mengisi angket konsep diri.

2. Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Kecemasan merupakan keadaan emosional yang mempunyai respon-respon fisiologis maupun psikologis sebagai dampak dari perasaan tidak aman terhadap kemungkinan buruk yang dimungkinkan akan terjadi. Dalam kaitannya dengan pembelajaran matematika, kecemasan beserta respon-respon fisiologis maupun psikologis yang mengikutinya terjadi karena adanya rasa tidak aman terhadap kemungkinan buruk yang dimungkinkan akan terjadi selama proses pembelajaran matematika. Data kecemasan menghadapi pembelajaran matematika ini merupakan skor yang diperoleh setelah siswa mengisi angket kecemasan menghadapi pembelajaran matematika.

3. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah tingkat keberhasilan seorang siswa yang diukur berdasarkan kemampuan menyelesaikan evaluasi atau soal tes mata pelajaran matematika setelah melakukan kegiatan belajar matematika dalam suatu periode tertentu yang menitikberatkan pada ranah kognitif. Data prestasi belajar matematika merupakan hasil yang dicapai siswa dalam penguasaan materi pelajaran matematika yang ditunjukkan oleh skor total yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal tes prestasi belajar matematika.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Populasi dari penelitian ini adalah siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3 Magelang, dikarenakan pada siswa kelas IV dan V memiliki tingkat kecemasan yang cukup tinggi di bandingkan dengan kelas lainnya. Selain itu nilai prestasi matematika di kelas tersebut cukup rendah dibandingkan kelas lainnya. Semua siswa kelas IV dan V berjumlah 41 siswa, yang terdiri dari 24 siswa kelas IV dan 17 siswa kelas V.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3 Magelang sebanyak 41 siswa, diambil dengan menggunakan teknik total sampling.

Menurut Ruseffendi dan Sanusi (Taniredja dan Hidayati, 2011 : 39), besar ukuran sampel minimum pada jenis penelitian korelasional adalah 30 subyek. Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan sebanyak 41 siswa, sedangkan untuk menguji apakah instrumen yang

digunakan untuk mengambil data penelitian sudah valid dan reliabel, digunakan subyek sebanyak 30 siswa.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data (Arikunto, 2006: 149). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau *kuesioner* dan tes.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006: 151). *Kuesioner* digunakan untuk memperoleh informasi mengenai konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika di SD Negeri Magersari 3 Kota Magelang.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013: 193). Tes dalam penelitian ini berupa tes prestasi belajar matematika.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014: 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket konsep diri, angket kecemasan menghadapi pembelajaran matematika, dan tes prestasi belajar.

1. Angket Konsep Diri

Berdasarkan kajian teori, angket konsep diri tersusun dari tiga aspek, yaitu aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek sosial yang kemudian masing-masing aspek akan dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Kemudian, indikator-indikator tersebut dituangkan dalam bentuk butir-butir item. Angket konsep diri menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif pilihan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS). Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung aspek konsep diri positif, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang mendukung aspek konsep diri negatif. Adapun kisi-kisi angket konsep diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Aspek Fisik	a. Anggota Badan	1		1
		b. Pakaian		2	1
		c. Benda dan fasilitas yang dimiliki		3	1
2.	Aspek Psikologis	a. Pikiran	4		1
		b. Perasaan	5, 12	6, 10, 11	5
		c. Sikap	8, 9, 13, 14, 15	7, 16, 17	8
3.	Aspek Sosial	a. Interaksi sosial	18, 19	20, 21	4
		b. Peran sosial	22		1
		c. Penilaian terhadap interaksi sosial	23, 24	25	3
Jumlah			14	11	25

2. Angket Kecemasan

Berdasarkan kajian teori, angket kecemasan menghadapi pembelajaran matematika tersusun dari dua aspek, yaitu aspek psikologis dan aspek fisiologis yang kemudian masing-masing aspek akan dijabarkan ke dalam indikator-indikator. Kemudian, indikator-indikator tersebut dituangkan dalam bentuk butir-butir item.

Angket kecemasan menghadapi pembelajaran matematika menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif pilihan, yaitu Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung aspek kecemasan menghadapi pembelajaran matematika. Sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung aspek kecemasan menghadapi pembelajaran matematika. Adapun kisi-kisi angket kecemasan dalam menghadapi pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Fisiologis	a. Gemetar	1		1
		b. Keringat berlebihan	2, 3		2
		c. Pusing/ sakit kepala	4		1
		d. Jantung berdebar lebih cepat	5		1
		e. Suara bergetar	6		1
		f. Cepat lelah dan mengantuk	7		1
		g. Lemas	8		1
		h. Gangguan sakit perut atau mual	9		1
		i. Sesak nafas	11		1
		j. Gangguan tidur	12		1
		k. Tegang	13, 14		2
		l. Gugup atau Gelisah	15, 16		2
2.	Psikologis	a. Tidak percaya diri dan Takut	17, 18		2
		b. Khawatir	20, 21	19	3
		c. Tertekan atau terancam	22		1
		d. Gangguan konsentrasi	23, 24		2
		e. Inginmenghindar	25		1
Jumlah			23	1	24

3. Tes Prestasi Belajar Matematika

Tes prestasi belajar matematika disusun berdasarkan materi pelajaran matematika yang telah di ajarkan. Tes ini diusun dalam bentuk objektif tes dengan 4 alternatif jawaban, yaitu (a), (b), (c) dan (d). Penyekoran soal tes prestasi berbentuk objektif yaitu satu (1) untuk jawaban benar dan nol (0) untuk jawaban salah. Adapun kisi-kisi tes prestasi belajar matematika dapat dilihat pada Lampiran 14.

H. Uji Coba Instrumen

Sebuah instrumen yang baik menurut Arikunto (2006: 168) harus memenuhi 2 persyaratan, yaitu harus valid dan reliabel. Uji coba instrumen sangat diperlukan dalam penelitian agar data yang diperoleh dengan menggunakan angket dapat dipertanggung jawabkan. Uji coba instrumen ialah untuk mengetahui validitas (kesahihan) dan tingkat reliabilitas (keandalan) suatu instrumen penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Arikuntoro (Taniredja dan Hidayati, 2011: 42) mengemukakan, bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Setelah instrumen penelitian diujicobakan, validitas diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah subjek

X : skor butir

Y : skor total

(Sarwono, 2012: 130)

Kriteria pengambilan keputusan ini adalah, jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($n=30$) = 0,361, maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya atau dianggap gugur.

Hasil perhitungan validitas menggunakan bantuan komputerprogram SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 yang dirangkum dalam Tabel 3.3 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validasi

Variabel	Nomor Item yang Gugur	Jumlah Item yang Valid
Konsep Diri (X_1)	2, 3, 5, 6, 7, 11, 12, 14, 25, 27, 28, 32, 35, 36, 38	25
Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)	5, 7, 10, 11, 13, 15, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 34, 35, 37, 40	24
Prestasi Belajar Matematika (Y) Kelas V	6, 7, 11, 17, 19, 34, 38, 40	32
Prestasi Belajar Matematika (Y) Kelas IV	1, 2, 4, 5, 6, 7, 38, 40	32

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Taniredja dan Hidayati, 2011: 43). Uji reliabilitas angket konsep diri dan angket kecemasan menghadapi

pembelajaran matematika dan prestasi belajar matematikamenggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Sulistyo (2012: 46) mengatakan, metode *Cronbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala seperti 1-5 atau skor rentang seperti 0-50. Metode ini juga dapat digunakan pada skor dikotomi (0 dan 1) dan akan menghasilkan perhitungan yang setara dengan menggunakan metode KR-20 dan Anova Hoyt.

Berikut rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : jumlah butir item

1 : bilangan konstanta

S_i^2 : jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : varians total

k : jumlah butir

(Azwar, 2006: 78)

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 ($n = 30$) = 0,361. Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

versi 16.0 yang dirangkum dalam Tabel 3.4 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Signifikansi	Keterangan
Konsep Diri (X_1)	0,824	0,361	Reliabel
Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)	0,792	0,361	Reliabel
Prestasi Belajar Matematika (Y) Kelas V	0,938	0,361	Reliabel
Prestasi Belajar Matematika (Y) Kelas IV	0,961	0,361	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang dirangkum dalam Tabel 3.4 di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen variabel X_1 , X_2 dan Y sudah reliabel, karena variabel X_1 , X_2 dan Y memiliki nilai Alpha lebih dari 0,361. Setelah didapatkan instrumen yang valid dan reliabel, barulah pengambilan data untuk penelitian dapat dilaksanakan. Adapun instrumen penelitian variabel konsep diri, kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dan prestasi belajar matematika setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas beserta kisi-kisi untuk masing-masing instrumen, dapat dilihat pada Lampiran 12, Lampiran 13 dan Lampiran 14.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknis analisis diantaranya teknik analisis deskriptif, analisis korelasi parsial, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Namun sebelum melaksanakan analisis regresi, perlu dilakukan uji prasyarat analisis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data berupa nilai rata-rata (mean), median, modus, skor terendah, skor tertinggi, simpangan baku, skor tertinggi ideal, skor terendah ideal, rata-rata ideal dan simpangan baku ideal yang diperoleh dari data penelitian konsep diri, kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dan prestasi belajar matematika. Deskripsi data tersebut, akan diperoleh dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Selanjutnya disajikan juga deskripsi data dalam bentuk histogram, tabel distribusi frekuensi, dan tabel kategorisasi skor untuk masing-masing variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai

signifikansi $Kolmogorov-Smirnov < \alpha$. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan :

KD : harga *Kolmogrov-Smirnov*

n_1 : jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria keputusan adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$; (k-2, n-k). Kriteria keputusan dapat juga didasarkan pada nilai Signifikansi pada hasil output software SPSS, yaitu H_0 ditolak jika nilai $Sig(p) < \alpha$. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

Rk_{reg} : rerata kuadrat regresi

Rk_{res} : rerata kuadrat residu

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebas. Jika nilai VIF pada hasil output software SPSS di sekitar angka atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya setelah uji persyaratan analisis dipenuhi, maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis yang pertama

$H_0 : \rho = 0$, tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan prestasi belajar matematika.

$H_1 : \rho \neq 0$, ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan prestasi belajar matematika.

b. Hipotesis yang kedua

$H_0 : \rho = 0$, tidak ada hubungan yang negatif dan signifikan antarkecemasan menghadapi pembelajaran matematika dan prestasi belajar matematika.

$H_1 : \rho \neq 0$, ada hubungan yang negatif dan signifikan antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dan prestasi belajar matematika.

c. Hipotesis yang ketiga

$H_0 : \rho = 0$, tidak ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika.

$H_1 : \rho \neq 0$, ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika.

Pelaksanaan pengujian hipotesis pertama dan kedua, menggunakan analisis korelasi parsial untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah, artinya jika nilai variabel X_i tinggi, maka nilai variabel Y juga akan tinggi. Kemudian, jika nilai variabel X_i rendah, maka nilai variabel Y juga akan rendah. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X_i tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah. Kemudian, jika nilai variabel X_i rendah, maka nilai variabel Y akan menjadi tinggi (Sarwono, 2012: 123).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dapat dilihat pada Lampiran 15, akan dilakukan pendeskripsian data penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS dan dengan perhitungan manual yang dapat dilihat pada Lampiran 16. Pada bagian ini, data juga akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, diagram kolom, tabel kategorisasi skor dan diagram lingkaran.

1. Konsep Diri (X_1)

Data konsep diri (X_1) diperoleh dari angket yang terdiri dari 25 item dengan 4 alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Deskripsi data konsep diri dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian Konsep Diri (X_1)

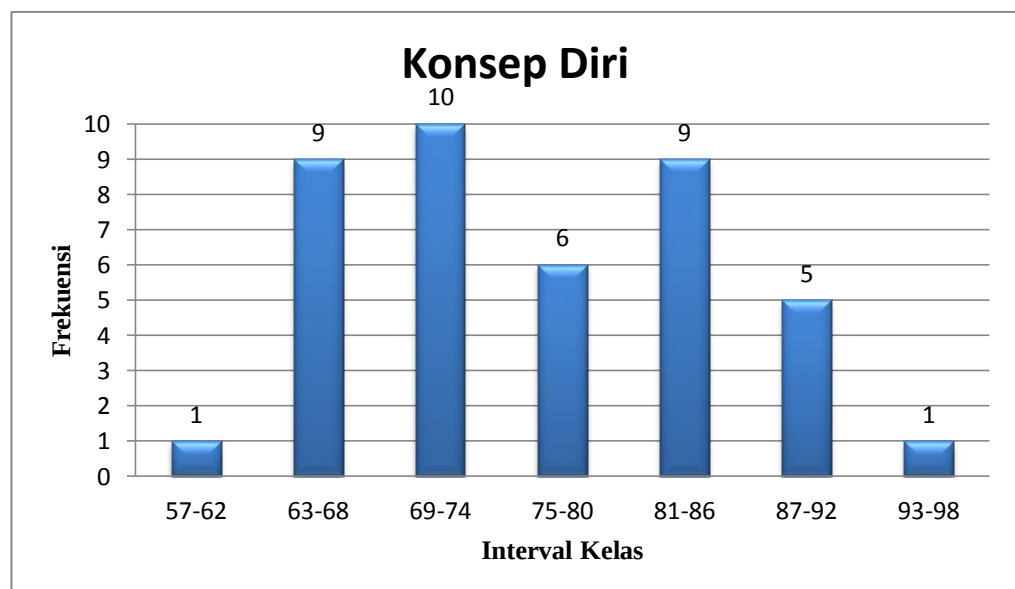
Data	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi	Skor Maximum	Skor Minimum
X_1	76,56	76,00	67	8,741	94	57
Skor Max. Ideal = 100						
Skor Min. Ideal = 25						
Mean Ideal (μ) = 62,5						
Std. Deviasi Ideal (σ) = 12,5						

Selanjutnya data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Konsep Diri (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	57-62	1	2,4	2,4
2	63-68	9	22,0	24,4
3	69-74	10	24,4	48,8
4	75-80	6	14,6	63,4
5	81-86	9	22,0	85,4
6	87-92	5	12,2	97,6
7	93-98	1	2,4	100,0
Total		41	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dibuat diagram kolom (*column chart*) pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Kolom (*Column Chart*) Data Konsep Diri (X_1)

Berdasarkan diagram kolom diatas dapat diketahui bahwa skor angket konsep diri antara 69 sampai 74 adalah skor yang paling banyak

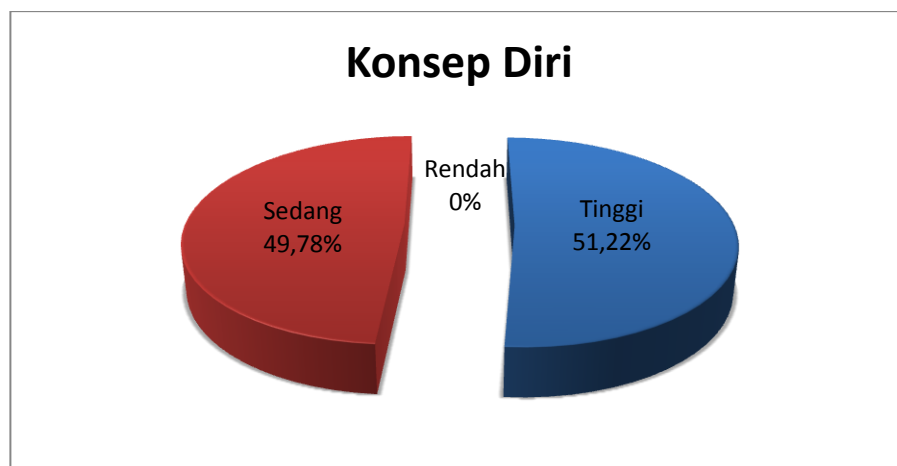
didapatkan oleh siswa, yaitu sebanyak 10 siswa mendapatkan skor tersebut.

Selanjutnya data disajikan dalam tabel kategorisasi skor konsep diri pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Konsep Diri (X_1)

Skala	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif %	Kategori
Konsep Diri (X_1)	$X \geq 75$	21	51,22	Tinggi
	$50 \leq X < 75$	20	48,78	Sedang
	$X < 50$	0	0	Rendah
Total		41	100,00	

Kategorisasi skor dapat digambarkan konsep diri dalam diagram lingkaran (*pie chart*) dengan Gambar 4.2



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran (*pie chart*) Kategorisasi Skor Konsep Diri (X_1)

Berdasarkan kategorisasi skor konsep diri, dapat diketahui bahwa responden dengan konsep diri kategori tinggi merupakan responden dengan presentase terbesar, yaitu 51,22%.

2. Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)

Data kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) diperoleh dari angket yang terdiri dari 24 item dengan 4 alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Deskripsi data kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian
Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)

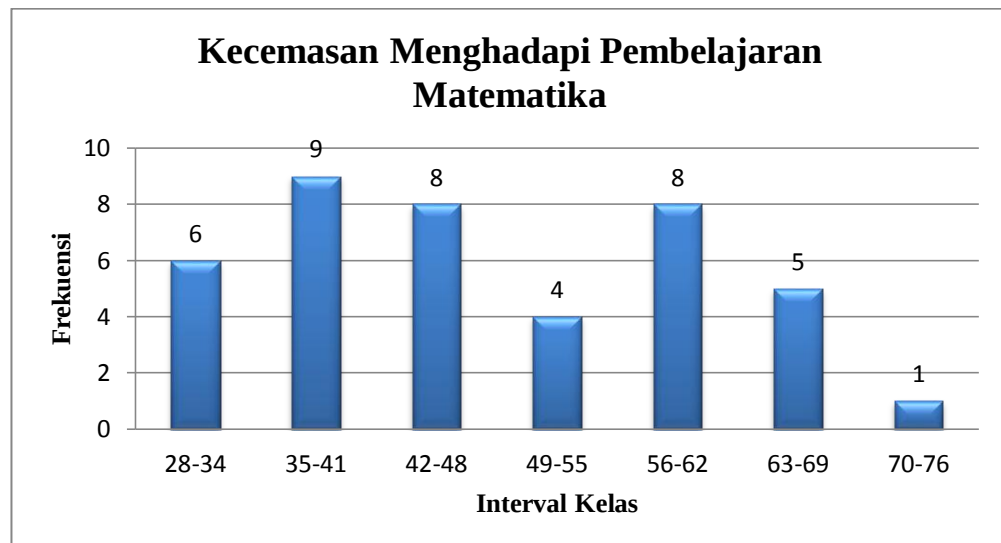
Data	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi	Skor Maximum	Skor Minimum
X_2	47,59	43,00	37	12,534	72	28
Skor Max. Ideal = 96						
Skor Min. Ideal = 24						
Mean Ideal (μ) = 60						
Std. Deviasi Ideal (σ) = 12						

Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	28-34	6	14,6	14,6
2	35-41	9	22,0	36,6
3	42-48	8	19,5	56,1
4	49-55	4	9,8	65,9
5	56-62	8	19,5	85,4
6	63-69	5	12,2	97,6
7	70-76	1	2,4	100,0
Total		41	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dibuat diagram kolom (*column chart*) pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Diagram Kolom (*Column Chart*) Data Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)

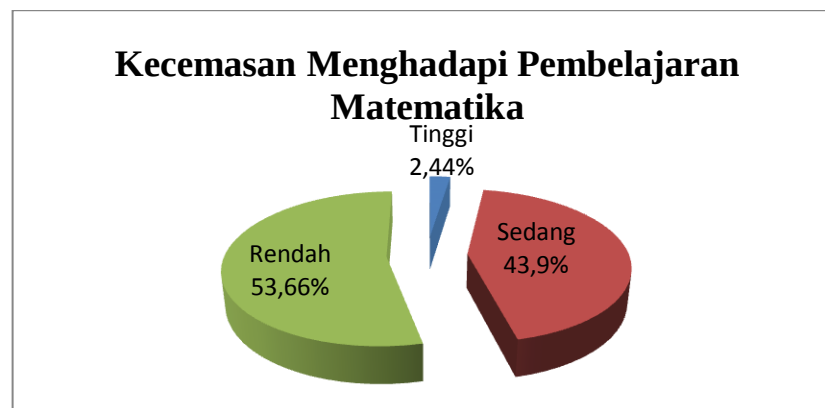
Berdasarkan diagram kolom diatas dapat diketahui bahwa skor antara 35 sampai 41 pada hasil angket kecemasan menghadapi pembelajaran matematika adalah skor yang paling banyak didapatkan oleh siswa, yaitu sebanyak 9 siswa mendapatkan skor tersebut.

Selanjutnya data disajikan dalam tabel kategorisasi skor kecemasan menghadapi pembelajaran matematika pada Tabel 4.6

Tabel 4.6
Kategorisasi Skor Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)

Skala	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif %	Kategori
Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)	$X \geq 75$	1	2,44	Tinggi
	$50 \leq X < 75$	18	43,9	Sedang
	$X < 50$	22	53,66	Rendah
Total		41	100,00	

Kategorisasi skor kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dalam diagram lingkaran (*pie chart*) dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran (*pie chart*) Kategorisasi Skor Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)

Berdasarkan kategorisasi skor kecemasan menghadapi pembelajaran matematika, dapat diketahui bahwa responden dengan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika kategori rendah merupakan responden dengan presentase terbesar, yaitu 53,66%.

3. Prestasi Belajar Matematika (Y)

Data prestasi belajar matematika (Y) diperoleh dari angket yang terdiri dari 32 item dengan 2 alternatif jawaban, dimana 1 untuk skor jawaban benar dan 0 untuk skor jawaban salah. Tabel 4.7 akan menyajikan deskripsi data prestasi belajar matematika.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Matematika

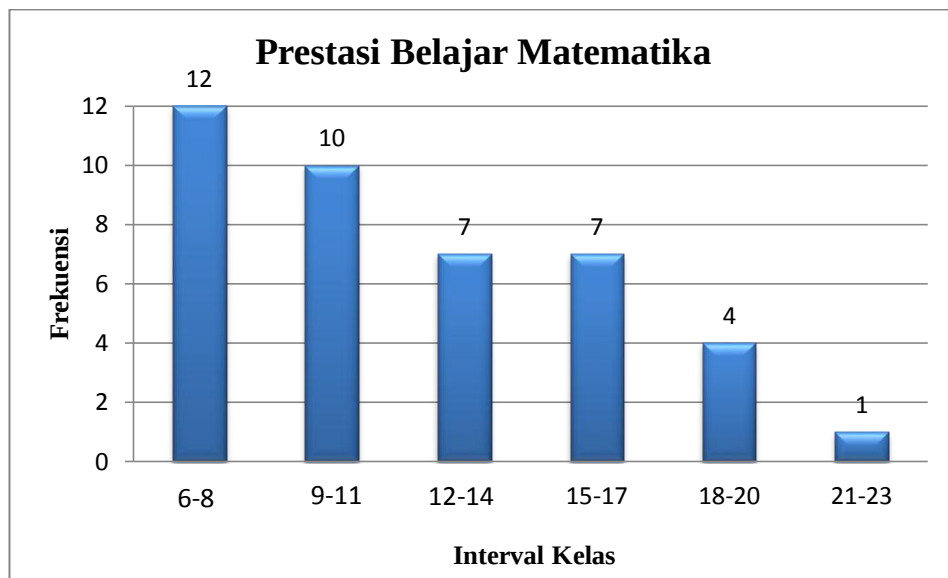
Data	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi	Skor Maximum	Skor Minimum
Y	12,05	11,00	11	4,359	22	6
Skor Max. Ideal = 32						
Skor Min. Ideal = 0						
Mean Ideal (μ) = 16						
Std. Deviasi Ideal (σ) = 5,33						

Selanjutnya data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	6-8	12	29,3	29,3
2	9-11	10	24,4	53,7
3	12-14	7	17,1	70,7
4	15-17	7	17,1	87,8
5	18-20	4	9,8	97,6
6	21-23	1	2,4	100,0
Total		41	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dibuat diagram kolom (*column chart*) yang dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5 Diagram Kolom (*Column Chart*) Data Prestasi Belajar

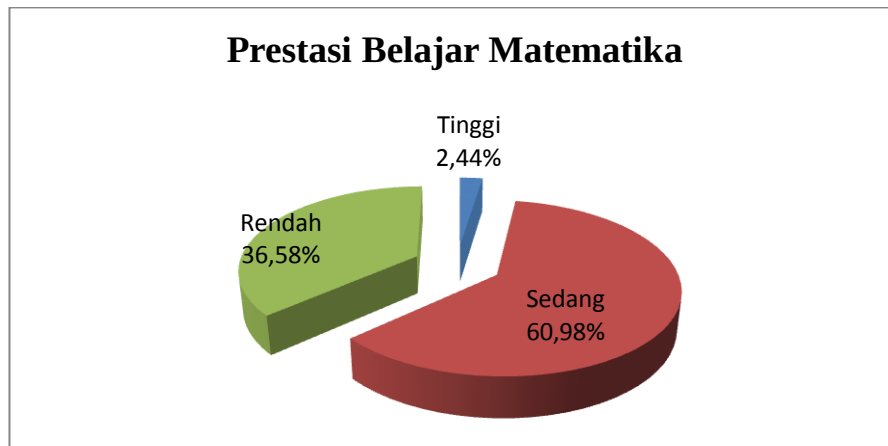
Berdasarkan diagram kolom diatas dapat diketahui bahwa skor hasil tes prestasi belajar matematika yang didapatkan paling banyak oleh siswa adalah rentang skor antara 6 sampai 8, yaitu sebanyak 12 siswa.

Selanjutnya data disajikan dalam tabel kategorisasi skor prestasi belajar matematika pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Kategorisasi Skor Prestasi Belajar Matematika

Skala	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif %	Kategori
Prestasi Belajar Matematika (Y)	$X \geq 21,33$	1	2,44	Tinggi
	$10,67 \leq X < 21,33$	25	60,98	Sedang
	$X < 10,67$	15	36,58	Rendah
Total		41	100,00	

Kategorisasi skor prestasi belajar matematika dalam diagram lingkaran (*pie chart*) dapat dilihat pada Gambar 4.6



Gambar 4.6 Diagram Lingkaran (*pie chart*) Kategorisasi Skor Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan kategorisasi skor prestasi belajar matematika, dapat diketahui bahwa responden dengan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika kategori sedang merupakan responden dengan presentase terbesar, yaitu 60,98%.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Pada bagian ini akan disajikan hasil perhitungan persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

Tabel 4.10
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymptotic Sig. (p-value)	Taraf signifikansi	Keterangan
X ₁	0,580	Taraf signifikansi yang dipilih adalah $\alpha = 0,05$	Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
X ₂	0,278		
Y	0,476		

Sampel dikatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov (p-value)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

- Konsep diri (X₁) mempunyai nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov(p-value)* = 0,580 > $\alpha = 0,05$. Dapat diartikan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.
- Kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X₂) mempunyai nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov (p-value)* = 0,278 > $\alpha = 0,05$. Dapat diartikan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.
- Prestasi belajar matematika (Y) mempunyai nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov (p-value)* = 0,476 > $\alpha = 0,05$. Dapat diartikan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Untuk mengetahui kelinieran bentuk regresi dengan berpedoman pada hasil perhitungan program SPSS versi 16.0. Adapun rangkuman hasil uji

linieritas dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Model	Harga Fhitung	Sig. (p-value)	Taraf signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	1,432	0,219	Taraf signifikansi yang dipilih adalah $\alpha = 0,05$	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	1,542	0,201		Linier

Model regresi dikatakan linier jika Sig. (p-value) lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui semua model regresi linier dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Model $X_1 \rightarrow Y$ mempunyai nilai Sig. (p-value) = $0,219 > \alpha = 0,05$.

Dapat diartikan terdapat hubungan linier antara variabel konsep diri (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y).

- b. Model $X_2 \rightarrow Y$ mempunyai nilai Sig. (p-value) = $0,201 > \alpha = 0,05$.

Dapat diartikan terdapat hubungan linier antara variabel kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Analisis dapat dilanjutkan jika tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Rangkuman hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.12 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 19.

Tabel 4.12
Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Konsep Diri (X_1)	0,830	1,204	Tidak terjadi masalah Multikolinieritas
Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika (X_2)	0,830	1,204	

Tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel bebas jika angka VIF (*Variance Inflation Factor*) di sekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui tidak terjadi masalah multikolinieritas karena nilai $VIF = 1,204$ berada di sekitar angka 1 dan nilai toleransi, yaitu 0,830 mendekati 1.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Ada 3 hipotesis yang perlu diuji dalam penelitian ini. Hipotesis pertama dan kedua, menggunakan teknik analisis korelasi parsial. Selanjutnya untuk menentukan persamaan regresi, dilakukan teknik analisis regresi linier sederhana. Sedangkan untuk hipotesis ketiga, digunakan analisis regresi linier ganda.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis penelitian yang pertama dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang positif antara konsep diri (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y)”. Rangkuman hasil analisis korelasi parsial dan analisis regresi linier sederhana X_1 terhadap Y dapat dilihat pada Tabel 4.13 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 20.

Tabel 4.13
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana
X₁ Terhadap Y

<i>R_{yx₁}</i>	<i>R_{yx₁x₂}</i>	<i>T_{hitung}</i>	<i>Sig.</i>	<i>Konstan</i>	<i>Koefisien</i>	<i>R²</i>	<i>Keterangan</i>
0,602	0,502	3,577	0,001	-10,921	0,300	0,362	Positif

Berdasarkan hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi antara konsep diri dan prestasi belajar matematika sebesar 0,602 dan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,502. Berarti hubungan antara konsep diri (X₁) dengan prestasi belajar matematika (Y) memiliki kriteria kekuatan korelasi yang kuat. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,502 maupun 0,602 berada pada interval koefisien korelasi > 0,50 – 0,75 dengan kriteria korelasi kuat.

Nilai koefisien korelasi adalah positif, maka korelasi atau hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika bersifat searah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri (X₁) dengan prestasi belajar matematika (Y), yang artinya jika semakin baik konsep diri, maka akan diikuti dengan semakin baiknya prestasi belajar matematika. Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 3,577 dan nilai *Sig.* (0,001) < 0,05, sehingga hubungan kedua variabel ini signifikan.

Persamaan garis regresi X₁ terhadap Y yang diperoleh adalah $Y = -10,921 + 0,300X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien konsep diri siswa sebesar 0,300. Apabila nilai konsep diri (X₁) meningkat 1 poin, maka nilai prestasi belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,300 poin dengan nilai konstanta -10,921.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, dapat diketahui proporsi dari prestasi belajar matematika (Y) yang diterangkan oleh konsep diri (X_1). Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,362 atau sama dengan 36,20% perubahan pada variabel prestasi belajar matematika (Y) diterangkan oleh variabel konsep diri (X_1), sedangkan 63,80% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang pertama diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara konsep diri (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y).

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis penelitian yang kedua dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang negatif antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y). Rangkuman hasil analisis korelasi parsial dan analisis regresi linier sederhana X_2 terhadap Y dapat dilihat pada Tabel 4.14 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 21.

Tabel 4.14
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial dan Regresi Linier Sederhana
 X_2 Terhadap Y

R_{yx_1}	$R_{yx_1x_2}$	t_{hitung}	Sig.	Konstan	Koefisien	R^2	Keterangan
-0,498	-0,343	-2,251	0,030	20,281	-0,173	0,248	Positif

Berdasarkan hasil analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dan prestasi belajar matematika sebesar $-0,498$ dan nilai koefisien korelasi parsial sebesar $-0,343$. Berarti hubungan antara kecemasan menghadapi

pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y) memiliki kriteria kekuatan korelasi yang cukup. Hal tersebut dikarenakan nilai $-0,343$ maupun $-0,48$ berada dalam interval koefisien korelasi $> 0,25 - 0,50$ pada nilai negatif dengan kriteria korelasi cukup.

Nilai koefisien korelasi adalah negatif, sehingga korelasi atau hubungan antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika bersifat terbalik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika. Artinya, jika semakin tinggi kecemasan menghadapi pembelajaran matematika, maka prestasi belajar matematika akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah kecemasan menghadapi pembelajaran matematika, maka prestasi belajar matematika akan semakin tinggi. Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai thitung sebesar $-2,251$ dan nilai Sig. $(0,030) < 0,05$, sehingga hubungan kedua variabel ini signifikan.

Persamaan garis regresi X_2 terhadap Y adalah $Y = 20,281 - 0,173X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kecemasan menghadapi pembelajaran matematika sebesar $-0,173$ yang berarti, apabila nilai kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai prestasi belajar matematika (Y) akan menurun sebesar 0,173 poin dengan nilai konstanta 20,281.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, dapat diketahui proporsi dari prestasi belajar matematika (Y) yang diterangkan oleh

kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2). Koefisien determinasi

R^2 sebesar 0,248 atau sama dengan 24,80% perubahan pada variabel prestasi belajar matematika (Y) diterangkan oleh variabel kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2), sedangkan 75,20% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang kedua diterima, artinya terdapat hubungan yang negatif antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y).

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis penelitian yang ketiga dalam penelitian ini adalah “Adalah hubungan antara konsep diri (X_1) dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y). Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 4.15 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 22.

Tabel 4.15.
Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Constant	Koefisien		R	R^2	F _{hitung}	P
	X_1	X_2				
-1,216	0,238	-0,105	0,661	0,437	14,751	0,000

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier ganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi $Y = -1,216 + 0,238 (X_1) - 0,105 (X_2)$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa harga koefisien konsep diri (X_1) adalah 0,238. Hal ini berarti bahwa apabila konsep diri (X_1) mengalami

kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat prestasi belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,238 dengan asumsi kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) tetap. Harga koefisien kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) adalah $-0,105$. Hal ini berarti bahwa apabila kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka tingkat prestasi belajar matematika (Y) akan menurun sebesar 0,105 dengan asumsi konsep diri (X_1) tetap. Nilai konstanta sebesar $-1,216$.

Berdasarkan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,661, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara konsep diri (X_1) dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y). Hal tersebut dikarenakan nilai 0,661 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,50 - 0,75$ dengan kriteria korelasi kuat.

Setelah dilakukan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,751 dengan $p\text{-value} < 0,05$, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Dengan demikian konsep diri (X_1) dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika (Y).

Diperoleh koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,437. Artinya, 43,70% perubahan pada variabel prestasi belajar matematika (Y) diterangkan secara bersama-sama oleh konsep diri (X_1) dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2), sedangkan 56,30% sisanya

dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ketiga diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri (X_1) dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y)”.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dapat dilihat pada Tabel 4.16 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 23.

Tabel 4.16
Ringkasan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	SR (%)	SE (%)
X_1	65,65	28,69
X_2	34,35	15,01

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa konsep diri (X_1) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 65,65 % dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 34,35% . Sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah 28,69% untuk variabel konsep diri (X_1) dan 15,01% untuk variabel kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2). Secara bersama-sama variabel konsep diri (X_1) dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) memberikan Sumbangan Efektif sebesar 43,7 % terhadap pencapaian

prestasi belajarmatematika (Y) dan sebesar 56,3 % diberikan oleh variabel-variabel lainyang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika menunjukkan adanya hubungan yang positif. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,502 dengan taraf signifikan $0,001 < 0,050$. Berarti hubungan antara konsep diri (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y) memiliki kriteria kekuatan korelasi yang kuat. Hal tersebut dikarenakan nilai 0,502 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,50 - 0,75$ dengan kriteria korelasi kuat. Hasil penelitian yang serupa juga diperoleh Rafsanjani (2011) dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,116 dengan $p < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar matematika berhubungan dengan tinggi rendahnya konsep diri yang dimiliki siswa. Dengan demikian, siswa harus mempunyai konsep diri yang tinggi atau cenderung positif agar mendapat prestasi belajar matematika yang tinggi pula. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nylor sebagaimana dikutip oleh Desmita (2012:171) yaitu siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik disekolah, atau siswa yang berprestasi tinggi disekolah memiliki penilaian diri yang tinggi, serta menunjukkan hubungan antar pribadi yang positif pula. Mereka menentukan target prestasi belajar yang realistis dan mengarahkan kecemasan akademis dengan belajar keras dan tekun, serta aktivitas-aktivitas mereka selalu

diarahkan kepada kegiatan akademis. Sebaliknya siswa yang konsep diri rendah akan memandang diri mereka sebagai orang yang tidak mempunyai kemampuan dan menganggap keberhasilan yang dicapai bukan karena kemampuan yang dimilikinya, melainkan hanya faktor kebetulan saja.

Hasil penelitian tentang hubungan antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi parsial sebesar $-0,343$ dengan taraf signifikan $0,030 < 0,050$. Berarti hubungan antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y) memiliki kriteria kekuatan korelasi yang cukup. Hal tersebut dikarenakan nilai $-0,343$ berada dalam interval koefisien korelasi $> 0,25 - 0,50$ pada nilai negatif dengan kriteria korelasi cukup. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreini (2010) dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar $0,221$ dengan $p < 0,05$. Dengan kata lain, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar matematika berhubungan dengan tinggi rendahnya tingkat kecemasan menghadapi pembelajaran matematika. Semakin tinggi kecemasan matematika siswa akan semakin rendah prestasi belajar matematika siswa atau semakin rendah kecemasan matematika siswa akan semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori Prawitasari (2011:77) bahwa antara kecemasan dengan performa akademik

yang buruk terjadi hubungan pengaruh mempengaruhi secara negatif yang berujung pada keadaan yang semakin buruk.

Durand dan Barlow (2006: 158) berpendapat, kecemasan yang masih tergolong wajar dan terkendali akan membuat siswa lebih siap dalam menghadapi pembelajaran matematika, karena kecemasan mendorong siswa untuk lebih mempersiapkan diri. Namun ketika tingkat kecemasan berlebihan dan tidak terkendali, akan berdampak buruk bagi siswa, seperti mengakibatkan siswa sulit berkonsentrasi.

Hasil penelitian tentang hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,661 dan F_{hitung} sebesar 14,751 dengan $p < 0,050$. Berarti terdapat hubungan yang kuat antara konsep diri (X_1) dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y). Hal tersebut dikarenakan nilai 0,661 berada pada interval koefisien korelasi $> 0,50 - 0,75$ dengan kriteria korelasi kuat. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyani (2013) dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,714 dan F_{hitung} sebesar 35,881 dengan $p < 0,050$.

Menurut teori dari Soemanto (2006), konsep diri dan kecemasan matematika merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi

pembelajaran matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa karena kedua faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa. Siswa dengan konsep diri yang cenderung positif dan mampu mengendalikan kecemasan dalam pembelajaran matematika akan mempunyai prestasi yang lebih baik dari siswa dengan konsep diri yang cenderung negatif dan tidak mampu mengendalikan kecemasan dalam pembelajaran matematika.

Kontribusi konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika adalah 43,7%, sedangkan 56,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan kata lain, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar matematika berhubungan dengan tinggi rendahnya tingkat konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dan keterbatasan, diantaranya adalah dalam pengisian angket dan tes, peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden. Misalnya, kondisi anak sedang sakit atau tidak, serta kejujuran anak dalam mengisi. Selain itu hasil penelitian hanya berlaku bagi populasi saja, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada subjek yang lebih luas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Berdasarkan uraian pengertian-pengertian prestasi belajar matematika, maka peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar matematika merupakan hasil belajar yang dicapai siswa berupa angka ataupun pernyataan yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian selama mempelajari ilmunipengetahuan yang berhubungan dengan penalaran yang logik, bilangan dan bersifat eksak yang nantinya berguna dalam penyelesaian masalah sehari-hari. Faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD adalah faktor minat siswa, konsep diri siswa, kecemasan yang dialami siswa, faktor ketidakfahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika dan faktor kesehatan siswa.

Konsep diri adalah gambaran dan penilaian seseorang tentang dirinya, baik tentang kemampuan atau kelemahan yang dimilikinya. Sedangkan pengertian kecemasan menghadapi pembelajaran matematika adalah keadaan seseorang yang mengalami gejala ketegangan akibat dampak dari perasaan tidak aman terhadap kemungkinan buruk yang dimungkinkan akan terjadi ketika proses pembelajaran matematika.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV dan VSD Negeri Magersari 3 Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016. Siswa agar mendapatkan prestasi belajar matematika yang tinggi, ia harus mempunyai konsep diri yang tinggi pula.
- b. Terdapat hubungan negatif antara kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV dan VSD Negeri Magersari 3 Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016. Siswa agar mendapatkan prestasi belajar matematika yang tinggi, ia harus menekan atau mengendalikan kecemasan.
- c. Terdapat hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika pada kelas IV dan VSD Negeri Magersari 3 Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016. Siswa jika ingin mendapatkan prestasi belajar matematika yang tinggi, siswa harus mempunyai konsep diri yang tinggi disertai dengan kecemasan yang terkendali atau rendah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, sangat perlu kesadaran diri untuk memahami dirinya sendiri dan memberikan penilaian positif terhadap dirinya, sehingga dapat memupuk rasa percaya diri. Hal tersebut dapat membuat subjek mengontrol emosinya, sehingga kecemasan dapat ditekan dan pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan baik.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, sangat perlu untuk memberikan pendampingan secara penuh dan menyeluruh kepada anaknya, terlebih bagi anak-anak remajanya yang cenderung masih memiliki emosi yang labil. Orang tua dapat mengajak anak untuk mempunyai harapan-harapan yang positif, dan membangkitkan semangat belajarnya.

3. Bagi Pendidik

Guru sebagai pendidik berperan serta dalam konsep diri, kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dan prestasi belajar matematika peserta didiknya. Pendidik hendaknya memberikan pendampingan dan arahan yang positif mengenai diri peserta didik dan proses belajarnya. Memberikan perhatian kepada anak didik bukan hanya dengan mengajar materi saja tetapi juga memahami diri peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan instrumen yang dapat mengukur konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika secara lebih tepat untuk mengurangi keterbatasan pada penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi agar dapat digeneralisasikan pada subjek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afgani D., Jarnawi. 2011. *Materi Pokok Analisi Kurikulum Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Agustiani, Hendrianti. 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Amwalina. 2006. Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional. Skripsi: Universitas Islam Indonesia. http://psychology.uui.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-00320050.pdf. Tanggal akses: 20 Januari 2016.
- Anggreini, Tya. 2010. Hubungan Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Mata Pelajaran Matematika dengan Prestasi Akademik Matematika Pada Remaja. Skripsi: Universitas Gunadarma. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2010/Artikel_10505235.pdf. Tanggal akses: 20 Maret 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- . 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arunti, Rindang. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V MI Negeri Ponjong Gunung Kidul. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Curtain-Philips, Marylyn. 2012. *The Causes and Prevention of Math Anxiety* dalam http://www.mathgoodies.com/articles/math_anxiety.html. diakses tanggal 18 Maret 2016
- Darwati, Yuli. 2009. *Adaptive Help Seeking Panduan Bagi Guru Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika*. Yogyakarta: Logung Pustaka
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Durand, V. Mark & Barlow, David H. 2006. *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika, Hakikat & Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fayed, H. 2008. Kaifa Tatagholiabu 'Ala Al-qalaqi. (terj), Zaeni, Ahmad. 2009). *Kiat menghadapi Rasa Was-was atau Cemas*. Solo: Abyan
- Freedman, Ellen. 2012. Do You Have Math Anxiety? A Self Test, dalam www.mathpower.com/anxtest.htm. diakses tanggal 18 Maret 2016.
- Halgin, Richard P. & Whitbourne, Susan Krauss. 2010. *Psikologi Abnormal Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Marseto, Bagus. 2007. Hubungan Berfikir Positif dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Peker, M. 2009. "Pre-Service Teachers' Teaching Anxiety about Mathematics and Their Learning Styles". *Eurasia Journal of Mathematics, Science, & Technology Eductaion*. 5 (4), 335-345.
- Pitadjeng. 2006. *Pembelajaran Maatematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prawitasari, Johana E. 2011. *Psikologi Terapan*. Jakarta: Erlangga
- Priyani, Yudi. 2013. Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika. Skripsi: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta
- Rafsanjani, Muktafi. 2011. Hubungan Antara Konsep Diri dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Skripsi: Universitas Kristen Setya Wacana Salatiga*.

http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1684/T1_132007041_Abstrak?sequence=7. Tanggal akses: 20 Maret 2016.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Runtukahu, Tombokan dan Selpius Kandou.2014. *Pembelajaran Matematika dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sahputra, Naam. 2009. Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan. Skripsi: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Sari, Novilia Puspita.2012. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta.Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas NegeriYogyakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Soemanto, Wasty, 2006.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA
- .2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sulistyo, Agus dan Adi Mulyono.2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surakarta: ITA
- Sulistyo, Joko. 2012. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. RajagrafindoPersada
- _____. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suwangsih, Erna dan Tiurlina.2006.*Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS
- Taniredja,Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Winkel, W.S. 2012.*Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi

Wood, D. 2007. *Kiat Mengatasi gangguan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup.

Zakaria, Effandi dan M. Nordin. 2008. "The Effects Of Mathematics Anxiety on Matriculation Students as Related to Motivation and Achievement.Jurnal,(Online)www.ejmste.com/v4n1/Eurasia_v4n1_Zakaria_Nordin.pdf (diakses pada tanggal 23 Januari 2016 pukul 07.02).

Lampiran

Lampiran 1. Penskoran dan Kisi-Kisi Angket Konsep Diri

Sifat	Alternatif Pilihan			
	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Kurang Sesuai (KS)	Tidak Sesuai (TS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Aspek Fisik	d. Anggota Badan	1, 6, 7	3	4
		e. Pakaian	5,	4	2
		f. Benda dan fasilitas yang dimiliki	2	8,	2
2.	Aspek Psikologis	d. Pikiran	9	11, 12, 27	4
		e. Perasaan	10, 20	13, 14, 18, 19	6
		f. Sikap	16, 17, 21, 22, 23	15, 24, 25, 26, 28	10
3.	Aspek Sosial	d. Interaksi sosial	29, 30, 38	31, 32, 33	6
		e. Peran sosial	34, 35	36	3
		f. Penilaian terhadap interaksi sosial	37, 39	40	3
Jumlah			20	20	40

Lampiran 2. Penskoran dan Kisi-Kisi Angket Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Sifat	Alternatif Pilihan			
	Selalu (SL)	Sering (S)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
2.	Fisiologis	m. Gemetar	1		1
		n. Keringat berlebihan	2, 3		2
		o. Pusing/ sakit kepala	4, 5		2
		p. Jantung berdebar lebih cepat	6, 7		2
		q. Suara bergetar	8		1
		r. Cepat lelah dan mengantuk	9, 10, 11		3
		s. Lemas	12	13	2
		t. Gangguan sakit perut atau mual	14, 15		2
		u. Sesak nafas	16		1
		v. Gangguan tidur	17		1
		w. Tegang	18, 19		2
		x. Gugup	20		1
		y. Gelisah	21		1
2.	Psikologis	f. Tidak percaya diri dan Takut	24, 25, 26, 27, 28	22, 23	7
		g. Khawatir	29, 31, 32	30	4
		h. Tertekan atau terancam	33	34, 35	3
		i. Gangguan konsentrasi	36, 37, 38		3
		j. Ingin menghindar	39, 40		2
		Jumlah	34	6	40

Lampiran 3. Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar Matematika

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar Matematika Kelas V

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	5.1. Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya	Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Persen	1, 2
		Mengubah pecahan Biasa menjadi desimal	3, 4
		Mengubah persen ke pecahan decimal.	5, 6
		Mengubah pecahan biasa paling sederhana dari bentuk persen	7, 8
		Mengurutkan pecahan dari yang terbesar.	9, 10
	5.2. Menjumlahkan dan mengurangkan berbagai bentuk pecahan	Menjumlahkan pecahan berpenyebut sama	11, 12
		Penjumlahkan tiga pecahan berpenyebut tidak sama secara berturut-turut	13, 14
		Menjumlahkan pecahan campuran dengan persen dan desimal serta campuran	15, 16
		Menghitung pengurangan pecahan biasa.	17, 18
		Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan pecahan.	19, 20, 35
	5.3. Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan	Menunjukkan hasil perkalian pecahan.	21, 22
		Memberikan tanda pembandingan pada pecahan.	23, 24
		Menyelesaikan pembagian pecahan.	25, 26
		Menghitung perkalian dan pembagian pecahan campuran dengan persen dan sebaliknya.	27, 28
		Menentukan jumlah benda jika persentasenya sudah diketahui.	29
	5.4. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala	Menentukan perbandingan suatu benda.	30, 31
		Menentukan suatu skala .	32, 33, 34
		Mengenal perbandingan sebagian dari keseluruhan sebagai pecahan.	36
		Menghitung harga suatu benda setelah mendapatkan diskon.	37, 38
		Operasi Hitung dengan menggunakan Perbandingan dan skala	39, 40

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar Matematika Kelas IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.	5.1 Mengurutkan bilangan bulat	Membaca dan menuliskan lambang bilangan bulat	1, 2, 34
		Menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan	4, 5, 6
		Mengenali lawan suatu bilangan	7, 8
		Mengurutkan sekelompok bilangan bulat dari terkecil atau terbesar	3, 15, 22, 23, 24
	5.2 Menjumlahkan bilangan bulat	Menjumlahkan dua bilangan negative	17, 18
		Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif	9, 10, 11, 12, 13
	5.3 Mengurangkan bilangan bulat	Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif	14, 15, 16
		Mengurangkan dua bilangan negatif	19, 20, 21
6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.	6.1. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya	Membandingkan dan mengurutkan pecahan	28, 31, 39
		Merubah pecahan biasa ke pecahan campuran	35, 36
	6.2 Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan	Menentukan pecahan-pecahan yang senilai dari suatu pecahan	29, 30, 37
		Penyederhanaan pecahan yang sama	32, 33, 38
		Menyatakan pecahan sebagai pembagian	25, 26, 27, 40

Lampiran 4. Uji Coba Angket Konsep Diri

ANGKET KONSEP DIRI

Identitas Responden

Nama :

Kelas / No. Absen :/.....

Petunjuk Pengisian:

1. Angket tidak dimaksudkan untuk penilaian, akan tetapi hanya untuk mengetahui pemahaman dan pendapat kamu tentang diri kamu sendiri.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian berilah tanda *check list* (✓) pada kolom sebelah kanan, sesuai jawaban yang kamu pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya menerima semua keadaan fisik saya.				
2.	Saya selalu mensyukuri apapun yang saya punya.				
3.	Saya tidak percaya diri dalam bergaul, karena fisik saya kurang menarik.				
4.	Saya sering minder karena pakaian yang saya miliki tidak sebagus teman lain.				
5.	Saya memiliki penampilan yang menarik				
6.	Saya mempunyai wajah yang menarik.				
7.	Saya mempunyai bentuk badan yang paling bagus				
8.	Saya kecewa tidak memiliki fasilitas seperti yang dimiliki teman lain.				
9.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa saya banggakan.				
10.	Saya merasa bisa menyelesaikan semua tugas sekolah dengan baik.				
11.	Matematika merupakan pelajaran yang sulit.				
12.	Saya sulit memahami materi pelajaran matematika.				
13.	Saya selalu merasa tertekan ketika pelajaran matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika.				
14.	Saya berharap matematika tidak diajarkan di sekolah seperti sekarang ini.				
15.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ulangan matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika.				
16.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ulangan matematika.				
17.	Saya yakin masa depan saya akan bagus.				
18.	Saya sangat sedih jika guru memberikan PR matematika.				
19.	Saya merasa tidak akan pernah bisa mendapat prestasi yang baik pada pelajaran matematika meskipun sudah belajar maksimal.				
20.	Saya merasa bersemangat ketika mengerjakan soal matematika.				
21.	Jika ada tugas sekolah, saya langsung menyelesaikannya dengan tepat waktu.				
22.	Saya ingin menguasai dan mendalami mata pelajaran matematika.				
23.	Saya tidak mudah menyerah ketika				

	mengerjakan soal matematika yang sulit.				
24.	Matematika merupakan pelajaran yang tidak saya sukai.				
25.	Saya paling malas mengerjakan PR atau soal-soal matematika.				
26.	Jika menghadapi soal matematika yang sulit saya menjawabnya dengan asal-asalan.				
27.	Menurut saya, penyebab saya tidak menyukai matematika karena saya tidak menyukai guru saya.				
28.	Saya selalu mencontoh pekerjaan teman saya ketika ada ulangan matematika.				
29.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas.				
30.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi matematika yang tidak saya pahami.				
31.	Saya canggung dan malu ketika berbicara dengan orang baru.				
32.	Saya merasa tidak percaya diri ketika berbicara di depan banyak orang.				
33.	Saya mudah tersinggung dengan kritikan orang lain.				
34.	Saya aktif dan senang mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.				
35.	Saya dengan senang hati menerangkan matematika bagi teman saya yang bertanya.				
36.	Saya merasa malas mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah sehabis pulang sekolah.				
37.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman.				
38.	Saya senang belajar matematika secara berkelompok bersama teman-teman.				
39.	Saya termasuk orang yang pandai bergaul.				
40.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan.				

Lampiran 5. Uji Coba Angket Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

ANGKET KECEMASAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Identitas Responden

Nama :

Kelas / No. Absen :/.....

Petunjuk Pengisian:

1. Angket tidak dimaksudkan untuk penilaian, akan tetapi hanya untuk mengetahui apa yang kamu rasakan selama mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian berilah tanda *check list* (✓) pada kolom sebelah kanan, sesuai jawaban yang kamu pilih.

Keterangan:

SL : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
2.	Saya merasa lebih mudah berkeringat ketika kesulitan memahami materi yang disampaikan guru.				
3.	Saya mudah berkeringat ketika akan menghadapi ulangan matematika.				
4.	Saya merasa sakit kepala (pusing) ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.				
5.	Kepala saya sering terasa sakit sebelah ketika pembelajaran matematika.				
6.	Jantung saya berdebar lebih cepat ketika guru matematika mulai menunjuk siswa untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
7.	Jantung saya berdebar lebih cepat ketika kesulitan menjawab soal ulangan matematika.				
8.	Suara saya bergetar ketika berbicara di depan kelas.				
9.	Saya merasa mengantuk ketika belajar untuk ulangan matematika.				
10.	Saya merasa badan saya cepat lelah ketika habis belajar matematika.				
11.	Ketika mengerjakan soal ulangan matematika mata saya terasa mengantuk.				
12.	Tubuh saya terasa lemas ketika ditunjuk untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
13.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran matematika.				
14.	Saya merasa sakit perut ketika akan menghadapi ulangan matematika.				
15.	Perut saya terasa mual ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.				
16.	Saya merasa sesak nafas ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.				
17.	Saya merasa susah tidur menjelang ulangan matematika besok harinya.				
18.	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.				
19.	Saya merasa tegang selama mengerjakan soal-soal ulangan matematika.				
20.	Saya merasa lebih gugup dari teman yang lain, ketika guru akan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.				
21.	Saya merasa gelisah ketika akan menghadapi ulangan matematika.				
22.	Saya merasa yakin dengan jawaban saya sendiri dalam mengerjakan soal-soal matematika.				
23.	Saya merasa yakin akan mendapatkan nilai ulangan matematika yang bagus.				
24.	Saya bersikap pesimis terhadap prestasi belajar matematika				
25.	Saya tidak percaya diri ketika akan mengerjakan soal-soal matematika.				
26.	Saya merasa tidak berani menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru.				
27.	Saya merasa takut akan ditertawakan ketika salah menjawab pertanyaan dari guru tentang soal matematika.				

28.	Saya merasa takut gagal dalam menghadapi ulangan matematika.				
29.	Saya tidak mengkhawatirkan prestasi belajar matematika saya.				
30.	Saya merasa khawatir jika waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan semua butir soal.				
31.	Saya merasa khawatir jika jawaban saya salah ketika mengerjakan soal di depan kelas.				
32.	Saya merasa khawatir tidak bisa menjawab ketika ditanya oleh guru.				
33.	Saya merasa tertekan setiap kali menghadapi soal-soal matematika.				
34.	Saya merasa tenang ketika belajar matematika.				
35.	Biasanya saya tenang ketika menghadapi kesulitan dalam belajar matematika.				
36.	Saya merasa susah berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.				
37.	Saya cepat bingung ketika langsung disuruh guru untuk mengerjakan soal-soal matematika				
38.	Saya merasa kehilangan konsentrasi dalam mengerjakan soal ulangan ketika teman-teman sudah banyak yang selesai dan keluar dari kelas.				
39.	Saya merasa ingin menghindari pelajaran matematika.				
40.	Saya merasa ingin bolos ketika ada ulangan matematika.				

Lampiran 6. Uji Coba Soal Tes Matematika

TES PRESTASI BELAJAR SD NEGERI MAGERSARI 3 MAGELANG

Nama Siswa :

No Absen :

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: V (Lima)
Tahun Ajaran	: 2015/2016
Pokok Bahasan	: Pecahan
Waktu	: 60 menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nomor dan namaKamu pada lembar jawaban.
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Kamu menjawabnya.
3. Laporkan kepada Pengawas apabila ada soal yang kurang jelas, rusak atau jumlahnya kurang.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang Kamu anggap mudah.
5. Bentuk soal pilihan ganda.
6. Periksa pekerjaan Kamu sebelum diserahkan kepada Pengawas.

PETUNJUK KHUSUS

1. Jumlah soal sebanyak 40 (empat puluh) butir.
2. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C atau D di lembar jawaban.

1. Bentuk persen (%) dari $\frac{4}{25}$ adalah
 A. 12 B. 16 C. 20 D. 25
2. Bentuk persen dari $\frac{5}{8}$ adalah....
 A. 0,625% B. 6,25% C. 62,5% D. 625%
3. Bentuk desimal dari $6\frac{9}{25}$ adalah....
 A. 6,25 B. 6,36 C. 6,46 D. 6,90
4. Bentuk decimal dari $\frac{5}{8}$ adalah....
 A. 0,025 B. 0,075 C. 0,725 D. 0,825
5. 65 % jika diubah kebentuk pecahan decimal menjadi
 A. 0,65 B. 6,6 C. 0,065 D. 6,5
6. Dibawah ini yang merupakan bentuk decimal dari 35% adalah
 A. 0,35 B. 3,5 C. 0,035 D. 35
7. Bilangan 35 % bila dijadikan pecahan biasa paling sederhana adalah
 A. $\frac{35}{100}$ B. $\frac{7}{100}$ C. $\frac{35}{10}$ D. $\frac{7}{20}$
8. Bilangan 60 % bila dijadikan pecahan biasa paling sederhana adalah
 A. $\frac{60}{100}$ B. $\frac{6}{10}$ C. $\frac{3}{5}$ D. $\frac{6}{5}$
9. Urutan bilangan berikut dimulai dari yang terbesar yang benar adalah
 A. 0,25 ; 20% ; 0,3 ; $\frac{8}{20}$ C. 0,3 ; 20% ; 0,25 ; $\frac{8}{20}$
 B. $\frac{8}{20}$; 0,3 ; 0,25 ; 20% D. 20% ; 0,3 ; 0,25 ; $\frac{8}{20}$
10. Berikut ini urutkan bilangan 0,2 ; 15% ; $\frac{4}{5}$; 3,4 dari yang terbesar yang benar adalah....
 A. 15% ; 0,2 ; $\frac{4}{5}$; 3,4 C. $\frac{4}{5}$; 3,4 ; 0,2 ; 15%
 B. $\frac{4}{5}$; 3,4 ; 15% ; 0,2 D. 3,4 ; $\frac{4}{5}$; 0,2 ; 15%

11. Panjang pita Puput adalah $2\frac{3}{8}$ meter sedangkan panjang pita Luki adalah $\frac{6}{8}$ meter dan panjang pita Putri adalah $\frac{5}{8}$ meter. Maka panjang pita ketiga anak tersebut adalah

A. $2\frac{14}{8}$ B. $2\frac{6}{8}$ C. $3\frac{6}{8}$ D. $\frac{3}{4}$

12. Hasil dari $2\frac{3}{5} + \frac{4}{5} + \frac{1}{5}$ adalah

A. $\frac{3}{5}$ B. $\frac{8}{5}$ C. $1\frac{4}{5}$ D. $3\frac{3}{5}$

13. Hasil dari $\frac{2}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6}$ adalah

A. $1\frac{27}{30}$ B. $\frac{27}{30}$ C. $1\frac{9}{10}$ D. $2\frac{9}{10}$

14. Hasil dari $\frac{3}{4} + \frac{1}{6} + \frac{4}{9}$ adalah

A. $1\frac{2}{36}$ B. $\frac{2}{36}$ C. $\frac{11}{12}$ D. $\frac{15}{12}$

15. Hasil dari $\frac{2}{5} + 0,4 - 15\%$ adalah %

A. 75 B. 80 C. 85 D. 95

16. Hasil dari $3,85 + 22\% + \frac{4}{5}$ adalah....

A. 4,87 B. 4,77 C. 5,17 D. 4,97

17. Hasil dari $\frac{3}{4} - \frac{3}{8}$ adalah

A. $\frac{3}{8}$ B. $\frac{3}{4}$ C. $\frac{9}{8}$ D. $\frac{6}{4}$

18. Hasil dari $\frac{2}{3} - \frac{2}{9} - \frac{3}{18}$ adalah

A. $\frac{9}{8}$ B. $\frac{8}{18}$ C. $\frac{5}{18}$ D. $\frac{5}{8}$

19. Hari ini ayah memetik mangga $\frac{1}{4}$ kuintal. Kemarin memetik sebanyak 1,2 kuintal. Kemudian menjualnya sebanyak $\frac{1}{2}$ kuintal. Sisa mangga sekarang adalah

- A. $1\frac{9}{10}$ B. $\frac{9}{20}$ C. $\frac{9}{10}$ D. $\frac{19}{20}$

20. Termos air minum Edi isinya $\frac{3}{4}$ liter air. Sehabis olahraga, ia minum dari termosnya sebanyak $\frac{3}{8}$ liter. Masih berapa liter air dalam termos Edi?

- A. $\frac{3}{8}$ B. $\frac{3}{4}$ C. $\frac{9}{8}$ D. $\frac{8}{3}$

21. Hasil dari $\frac{3}{4} \times \frac{2}{5} = \dots$

- A. $\frac{3}{4}$ B. $\frac{6}{20}$ C. $\frac{3}{10}$ D. $\frac{2}{5}$

22. Hasil dari $\frac{2}{5} \times \frac{4}{7} = \dots$

- A. $\frac{6}{12}$ B. $\frac{8}{35}$ C. $\frac{6}{35}$ D. $\frac{14}{20}$

23. $\frac{2}{3} \dots \frac{5}{7}$

Tanda yang paling tepat agar kalimat di atas adalah....

- A. = B. > C. < D. $\neq$

24. $3\frac{1}{2} + 2\frac{3}{4} \dots 3\frac{1}{4} + 2$

Tanda yang paling tepat agar kalimat di atas menjadi benar adalah

- A. = B. < C. > D. $\geq$

25. Hasil dari $\frac{2}{5} : \frac{3}{4} = \dots$

- A. $\frac{1}{20}$ B. $\frac{6}{20}$ C. $\frac{8}{15}$ D. $\frac{6}{15}$

26. Hasil dari $1,4 : 0,2$ adalah
 A. 7 B. 0,7 C. 0,07 D. 0,007
27. Hasil dari $6 : 15\% \times \frac{3}{8} = \dots$
 A. $13\frac{1}{8}$ B. $15\frac{1}{2}$ C. 14 D. 15
28. Hasil dari $2\frac{1}{5} : 6\% \times 2 = \dots$
 A. 280 B. 140 C. 18 D. 14
29. Hasil panen Pak Badrus adalah $5\frac{1}{3}$ ton. Dari seluruh hasil panen tersebut akan dibagikan kepada anak-anaknya. Setiap anak akan mendapat bagian $\frac{4}{3}$ ton. Maka anak Pak Badrus sebanyak orang.
 A. 3 B. 4 C. 5 D. 6
30. Dalam sebuah kotak terdapat 45 butir kelereng yaitu 20 butir kelereng merah, 15 butir kelereng biru dan sisanya kelereng hijau. Maka perbandingan kelereng merah dibanding kelereng hijau adalah
 A. 20 : 10 B. 20 : 15 C. 2 : 1 D. 4 : 3
31. Jumlah permen yang dimiliki Ani ada 36 buah dan jumlah permen Bara ada 20 buah. Maka perbandingan permen Ani dan Bara adalah
 A. 36 : 20 B. 9 : 5 C. 20 : 5 D. 20 : 36
32. Jarak rumah Sarah ke sekolah adalah 10 km. Sedangkan jarak pada peta adalah 20 cm. Maka skala yang digunakan adalah
 A. 1 : 500.000 B. 1 : 50.000 C. 1 : 5.000 D. 1 : 500
33. Jarak sebenarnya antara Yogyakarta dan Solo adalah 60 km. Berapa skala jika jarak kedua kota itu pada peta 3 cm
 A. 1 : 200.000 C. 1 : 600.000
 B. 1 : 2.000.000 D. 1 : 6.000.00
34. Tinggi sebuah gedung 60 m. Tinggi gedung pada denah 50 cm. Skala denah tersebut adalah
 A. 1 : 120 B. 1 : 1200 C. 1 : 12.000 D. 1 : 120.000

TES PRESTASI BELAJAR
SD NEGERI MAGERSARI 3 MAGELANG

Nama Siswa :

No Absen :

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat)

Pokok Bahasan : Bilangan dan Pecahan

Tahun Ajaran : 2015/2016

Waktu : 60 menit

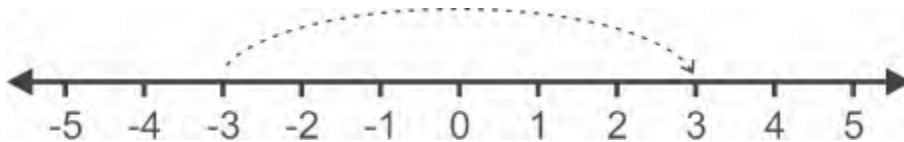
PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nomor dan nama Kamu pada lembar jawaban.
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Kamu menjawabnya.
3. Laporkan kepada Pengawas apabila ada soal yang kurang jelas, rusak atau jumlahnya kurang.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang Kamu anggap mudah.
5. Bentuk soal pilihan ganda.
6. Periksa pekerjaan Kamu sebelum diserahkan kepada Pengawas.

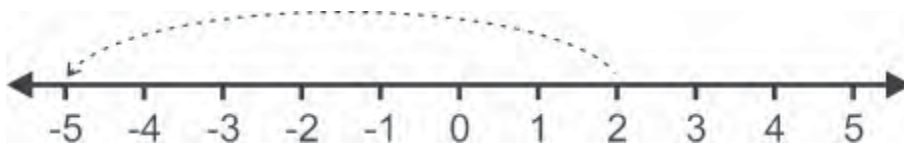
PETUNJUK KHUSUS

1. Jumlah soal sebanyak 40 (empat puluh) butir.
 2. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C atau D di lembar jawaban.
-

1. Penulisan lambang bilangan negative lima ratus dua puluh tiga yaitu
A. -523 B. 523 C. -532 D. -253
2. Bilangan -34 dapat dibaca
A. Negatif empat puluh tiga C. Negatif tiga empat
B. Negatif tiga puluh empat D. Tiga puluh empat
3. 0, -2, 2, 3, -3, -1, 1, 4, -4,....
Urutan bilangan bulat di atas, dari yang terkecil adalah....
A. 0, -1, -2, -3, -4, 1, 2, 3, 4 C. -1, -2, -3, -4, 0, 1, 2, 3, 4
B. -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4 D. 1, 2, 3, 4, 0, -1, -2, -3, -4
4. -8,... , -4,..., 0, ...4, bilangan yang tepat untuk melengkapi urutan bilangan di atas adalah....
A. -6, -2, 2 C. 6, 2, -2
B. -7, -3, 1 D. -5, -1, 1



5. Bilangan bulat yang ditunjukkan diagram panah pada garis bilangan diatas adalah
A. 3 B. -6 C. -3 D. 6



6. Bilangan bulat yang ditunjukkan diagram panah pada garis bilangan diatas adalah
A. 3 B. -6 C. -3 D. 6
7. Lawan dari -4 adalah....
A. -4 B. 4 C. -16 D. 16
8. Lawan dari -107 adalah....
A. -701 B. 701 C. 107 D. 170
9. Berapakah hasil dari $-5 + 14 = \dots$
A. 19 B. -19 C. 9 D. -9

10. Berapakah hasil dari $12 + (-10) = \dots$
B. 22 B. -2 C. 2 D. -22
11. Berapakah hasil dari $12 + (-17) + 23 = \dots$
A. 18 B. -18 C. 52 D. 28
12. Berapakah hasil dari $-3 + (-11) + 34 = \dots$
A. 42 B. 26 C. -20 D. 20
13. Operasi berikut yang benar adalah
A. $9 + (-7) + 4 = 6$ C. $2 + 10 + (-3) = 15$
B. $(-8) + (-14) + 2 = -4$ D. $(-5) + 1 + (-6) = 0$
14. Berapakah hasil dari $59 - (-19) = \dots$
A. 30 B. -40 C. 40 D. 78
15. Berapakah hasil dari $84 - (-24) - 15 = \dots$
A. 45 B. 75 C. 93 D. -75
16. Berapakah hasil dari $-6 - (-12) - 10 = \dots$
A. -4 B. -16 C. -28 D. 4
17. Berapakah hasil dari $-44 + (-31) = \dots$
A. 75 B. -13 C. 13 D. -75
18. Berapakah hasil dari $-13 + (-21) = \dots$
A. 34 B. -34 C. 8 D. -8
19. Berapakah hasil dari $-59 - 41 = \dots$
A. -100 B. 100 C. 18 D. -18
20. Berapakah hasil dari $-23 - (-14) = \dots$
A. -9 B. 9 C. -37 D. 37
21. Operasi berikut yang benar adalah
A. $(-9) - (-7) = -2$ C. $-10 - (-5) = -5$
B. $(-8) - (-14) = 6$ D. $(-5) - 6 = -1$

22. -9,...,-3, 0, ... , ... ,9, Bilangan yang tepat untuk melengkapi urutan bilangan di atas adalah

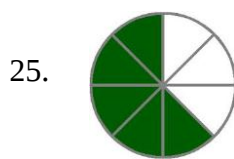
- A. -6, 3, 6 B. -7, -5, 3 C. 6, 3, -6 D. -4, 3, 6

23. -1, -2, 5,4,1,3 urutkan bilangan tersebut dari bilangan terkecil

- A. 1, 3, 4, 5, -1, -2 C. -1, -2, 1, 3, 4, 5
B. -1, -2, 1, 3, 4, 5 D. -1, 1, -2, 3, 4, 5

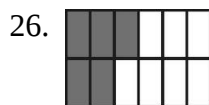
24. -3, -2, 2,6,-1,4, 5 urutkan bilangan tersebut dari bilangan terbesar

- A. 6, 5, 4, -3, -2, 2, -1 C. -1, -2, 1, 3, 4, 5
B. 6, 5, 4, 2, -1, -2, -3 D. -1, 1, -2, 3, 4, 5



Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan....

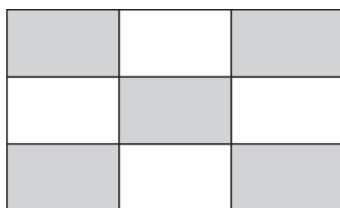
- A. $\frac{5}{3}$ B. $\frac{5}{8}$ C. $\frac{6}{5}$ D. $\frac{3}{6}$



Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan....

- A. $\frac{5}{7}$ B. $\frac{7}{5}$ C. $\frac{5}{12}$ D. $\frac{12}{5}$

27. Daerah yang diarsir pada gambar di bawah ini menunjukkan pecahan



- A. $\frac{5}{3}$ B. $\frac{3}{5}$ C. $\frac{5}{9}$ D. $\frac{9}{5}$

28. Pecahan berikut ini lebih kecil dari pada $\frac{4}{5}$, **kecuali**
- A. $\frac{3}{4}$ B. $\frac{5}{8}$ C. $\frac{5}{6}$ D. $\frac{7}{9}$
29. Bilangan pecahan yang nilainya sama dengan $\frac{2}{4}$ adalah....
- A. $\frac{1}{2}$ B. $\frac{1}{4}$ C. $\frac{2}{6}$ D. $\frac{3}{4}$
30. Bilangan pecahan yang nilainya sama dengan $\frac{1}{3}$ adalah
- A. $\frac{2}{3}$ B. $\frac{2}{6}$ C. $\frac{3}{6}$ D. $\frac{3}{1}$
31. Hubungan yang benar untuk pecahan $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{6}$, dan $\frac{7}{9}$ adalah
- A. $\frac{7}{9} > \frac{5}{6}, > \frac{3}{4}$ C. $\frac{5}{6}, > \frac{3}{4} > \frac{7}{9}$
- B. $\frac{5}{6} > \frac{7}{9} > \frac{3}{4}$ D. $\frac{7}{9} > \frac{3}{4} > \frac{5}{6}$
32. Bentuk paling sederhana dari $\frac{6}{18}$ adalah
- A. $\frac{3}{9}$ B. $\frac{2}{6}$ C. $\frac{1}{3}$ D. $\frac{1}{6}$
33. Pecahan $\frac{12}{21}$ dapat disederhanakan menjadi
- A. $\frac{1}{2}$ B. $\frac{1}{3}$ C. $\frac{2}{7}$ D. $\frac{4}{7}$
34. Lambang bilangan tiga per dua belas adalah
- A. $3\frac{2}{11}$ B. $\frac{12}{3}$ C. $\frac{1}{6}$ D. $\frac{3}{12}$
35. Bilangan $\frac{14}{5}$ bila diubah ke dalam pecahan campuran menjadi....
- A. $2\frac{4}{5}$ B. $2\frac{9}{5}$ C. $2\frac{5}{4}$ D. $1\frac{4}{5}$
36. Bilangan $\frac{23}{3}$ bila diubah ke dalam pecahan campuran menjadi....
- A. $7\frac{2}{3}$ B. $4\frac{3}{23}$ C. $2\frac{2}{3}$ D. $1\frac{23}{3}$

37. Pecahan $\frac{3}{4}$ sama nilainya dengan....

- A. $\frac{4}{3}$ B. $\frac{1}{2}$ C. $\frac{6}{8}$ D. $\frac{6}{4}$

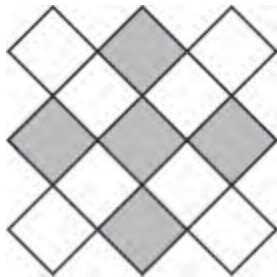
38. Bentuk paling sederhana dari $\frac{64}{228}$ adalah

- A. $\frac{16}{57}$ B. $\frac{4}{57}$ C. $\frac{4}{16}$ D. $\frac{8}{46}$

39. $\frac{1}{10}, \frac{2}{10}, \frac{3}{10}, \dots, \frac{5}{10}$ Pecahan yang tepat untuk mengisi urutan pecahan tersebut adalah

- A. $\frac{2}{6}$ B. $\frac{4}{10}$ C. $\frac{6}{10}$ D. $\frac{2}{5}$

40.



Daerah berbayang-bayang pada gambar di atas menunjukkan pecahan....

- A. $\frac{4}{9}$ B. $\frac{5}{12}$ C. $\frac{5}{13}$ D. $\frac{9}{13}$

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen Konsep Diri

Siswa	Nomor Item																																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	3	4	3	4	3	2	3	4	2	1	1	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	119
2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	4	1	4	112
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	2	3	1	3	105
4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	1	3	4	2	2	103
5	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	2	1	3	1	3	1	2	4	4	3	2	4	1	1	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	115
6	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	4	2	3	1	3	112
7	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	101
8	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	1	4	4	4	3	4	3	1	1	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	122
9	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	1	1	3	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	124
10	2	3	1	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	1	1	3	4	3	2	4	2	2	1	4	4	2	1	2	4	4	1	4	112
11	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	137
12	4	4	3	4	1	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	123
13	3	4	3	4	1	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	124
14	4	3	4	4	1	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	1	2	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	126
15	3	3	4	1	2	1	2	1	3	4	3	2	2	1	1	3	4	4	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	99
16	3	4	4	4	2	1	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	4	1	3	1	3	92
17	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	132
18	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	140
19	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	133

20	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	1	2	4	4	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	114		
21	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	130		
22	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	2	1	4	117	
23	4	3	1	4	3	3	3	4	4	1	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	2	1	1	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	116
24	3	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	140	
25	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	103
26	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	118
27	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	2	4	124	
28	4	3	1	4	2	3	2	4	4	4	1	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	126	
29	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	1	1	3	3	1	1	2	4	3	1	4	4	2	3	112		
30	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	131		

Lampiran 8. Hasil Uji Coba Instrumen Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Siswa	Nomor Item																																								Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	4	4	1	1	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	1	79	
2	1	1	1	3	3	4	1	2	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	1	2	3	2	4	2	2	97	
3	1	2	2	1	3	3	4	1	1	4	4	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	1	87	
4	2	3	2	4	2	4	3	1	2	4	3	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	1	101	
5	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	77	
6	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	4	2	1	1	80	
7	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	86	
8	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	88	
9	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	90	
10	1	2	1	2	3	3	4	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	3	4	1	1	4	3	3	2	1	1	3	1	1	3	3	1	2	78	
11	4	3	2	1	2	4	2	1	1	2	4	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	1	1	3	4	4	1	88	
12	1	1	2	4	3	2	2	1	1	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	84
13	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	1	93	
14	1	1	1	2	2	1	1	1	4	4	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	1	1	86	
15	2	1	2	1	2	3	4	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	4	4	2	84	
16	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	2	3	4	2	1	2	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	1	95	
17	1	1	1	2	2	1	3	1	2	3	4	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	67	
18	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	4	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	80	
19	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	4	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	58	

20	1	1	1	1	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	75
21	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	4	1	1	4	3	1	1	2	2	4	3	1	3	1	2	2	69
22	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	2	1	2	1	2	4	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	1	75
23	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	4	4	3	2	1	1	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	87
24	1	4	1	1	1	4	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	1	1	79
25	2	2	2	4	2	3	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	4	4	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	94
26	2	3	1	1	2	4	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	1	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	92
27	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	1	4	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	90	
28	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	63
29	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	110
30	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	102

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar Matematika

Hasil Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar Matematika Kelas V

[illegible]

Hasil Uji Coba Instrumen Prestasi Belajar Matematika Kelas IV

Siswa	Nomor Item																																								Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27	
3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	17	
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33
7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	28	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	17	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
15	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
16	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	12	
17	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	15	

Lampiran 10. Validasi Instrumen

Hasl Uji Validitas Variabel Konsep Diri

No Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 1	0,516	0,361	Valid
Item 2	0,273	0,361	Tidak Valid
Item 3	0,191	0,361	Tidak Valid
Item 4	0,410	0,361	Valid
Item 5	-0,043	0,361	Tidak Valid
Item 6	0,028	0,361	Tidak Valid
Item 7	-0,055	0,361	Tidak Valid
Item 8	0,566	0,361	Valid
Item 9	0,462	0,361	Valid
Item 10	0,414	0,361	Valid
Item 11	0,193	0,361	Tidak Valid
Item 12	0,206	0,361	Tidak Valid
Item 13	0,455	0,361	Valid
Item 14	0,338	0,361	Tidak Valid
Item 15	0,614	0,361	Valid
Item 16	0,521	0,361	Valid
Item 17	0,503	0,361	Valid
Item 18	0, 495	0,361	Valid
Item 19	0,797	0,361	Valid
Item 20	0,547	0,361	Valid
Item 21	0,374	0,361	Valid
Item 22	0,61	0,361	Valid
Item 23	0,660	0,361	Valid
Item 24	0,449	0,361	Valid
Item 25	0,294	0,361	Tidak Valid
Item 26	0,403	0,361	Valid
Item 27	0,061	0,361	Tidak Valid
Item 28	-0,281	0,361	Tidak Valid
Item 29	0,609	0,361	Valid
Item 30	0,370	0,361	Valid
Item 31	0,574	0,361	Valid
Item 32	0,262	0,361	Tidak Valid
Item 33	0,390	0,361	Valid
Item 34	0,491	0,361	Valid
Item 35	0,328	0,361	Tidak Valid
Item 36	-0346,	0,361	Tidak Valid
Item 37	0,569	0,361	Valid
Item 38	0,027	0,361	Tidak Valid
Item 39	0,570	0,361	Valid
Item 40	0,363	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel
Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

No Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 1	0,506	0,361	Valid
Item 2	0,547	0,361	Valid
Item 3	0,518	0,361	Valid
Item 4	0,375	0,361	Valid
Item 5	0,215	0,361	Tidak Valid
Item 6	0,642	0,361	Valid
Item 7	0,113	0,361	Tidak Valid
Item 8	0,597	0,361	Valid
Item 9	0,396	0,361	Valid
Item 10	0,127	0,361	Tidak Valid
Item 11	0,165	0,361	Tidak Valid
Item 12	0,425	0,361	Valid
Item 13	0,134	0,361	Tidak Valid
Item 14	0,384	0,361	Valid
Item 15	0,082	0,361	Tidak Valid
Item 16	0,475	0,361	Valid
Item 17	0,428	0,361	Valid
Item 18	0,597	0,361	Valid
Item 19	0,530	0,361	Valid
Item 20	0,627	0,361	Valid
Item 21	0,436	0,361	Valid
Item 22	0,124	0,361	Tidak Valid
Item 23	-0,116	0,361	Tidak Valid
Item 24	0,305	0,361	Tidak Valid
Item 25	0,163	0,361	Tidak Valid
Item 26	0,546	0,361	Valid
Item 27	0,598	0,361	Valid
Item 28	0,153	0,361	Tidak Valid
Item 29	-0,542	0,361	Tidak Valid
Item 30	0,376	0,361	Valid
Item 31	0,588	0,361	Valid
Item 32	0,480	0,361	Valid
Item 33	0,451	0,361	Valid
Item 34	0,100	0,361	Tidak Valid
Item 35	0,195	0,361	Tidak Valid
Item 36	0,537	0,361	Valid
Item 37	0,137	0,361	Tidak Valid
Item 38	0,566	0,361	Valid
Item 39	0,415	0,361	Valid
Item 40	0,103	0,361	Tidak Valid

Hasil Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Matematika Kelas V

No Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 1	0,524	0,361	Valid
Item 2	0,583	0,361	Valid
Item 3	0,376	0,361	Valid
Item 4	0,679	0,361	Valid
Item 5	0,674	0,361	Valid
Item 6	0,041	0,361	Tidak Valid
Item 7	0,000	0,361	Tidak Valid
Item 8	0,611	0,361	Valid
Item 9	0,722	0,361	Valid
Item 10	0,813	0,361	Valid
Item 11	0,284	0,361	Tidak Valid
Item 12	0,418	0,361	Valid
Item 13	0,556	0,361	Valid
Item 14	0,531	0,361	Valid
Item 15	0,686	0,361	Valid
Item 16	0,770	0,361	Valid
Item 17	0,192	0,361	Tidak Valid
Item 18	0,802	0,361	Valid
Item 19	0,322	0,361	Tidak Valid
Item 20	0,435	0,361	Valid
Item 21	0,572	0,361	Valid
Item 22	0,627	0,361	Valid
Item 23	0,409	0,361	Valid
Item 24	0,503	0,361	Valid
Item 25	0,731	0,361	Valid
Item 26	0,658	0,361	Valid
Item 27	0,576	0,361	Valid
Item 28	0,820	0,361	Valid
Item 29	0,778	0,361	Valid
Item 30	0,803	0,361	Valid
Item 31	0,835	0,361	Valid
Item 32	0,620	0,361	Valid
Item 33	0,652	0,361	Valid
Item 34	0,000	0,361	Tidak Valid
Item 35	0,556	0,361	Valid
Item 36	0,524	0,361	Valid
Item 37	0,524	0,361	Valid
Item 38	0,111	0,361	Tidak Valid
Item 39	0,524	0,361	Valid
Item 40	0,087	0,361	Tidak Valid

Hasil Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Matematika Kelas IV

No Item	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Item 1	-0,128	0,361	Tidak Valid
Item 2	0,324	0,361	Tidak Valid
Item 3	0,494	0,361	Valid
Item 4	0,280	0,361	Tidak Valid
Item 5	0,000	0,361	Tidak Valid
Item 6	0,000	0,361	Tidak Valid
Item 7	0,000	0,361	Tidak Valid
Item 8	0,627	0,361	Valid
Item 9	0,900	0,361	Valid
Item 10	0,908	0,361	Valid
Item 11	0,908	0,361	Valid
Item 12	0,680	0,361	Valid
Item 13	0,495	0,361	Valid
Item 14	0,370	0,361	Valid
Item 15	0,915	0,361	Valid
Item 16	0,660	0,361	Valid
Item 17	0,891	0,361	Valid
Item 18	0,891	0,361	Valid
Item 19	0,870	0,361	Valid
Item 20	0,873	0,361	Valid
Item 21	0,908	0,361	Valid
Item 22	0,654	0,361	Valid
Item 23	0,507	0,361	Valid
Item 24	0,362	0,361	Valid
Item 25	0,507	0,361	Valid
Item 26	0,362	0,361	Valid
Item 27	0,440	0,361	Valid
Item 28	0,639	0,361	Valid
Item 29	0,873	0,361	Valid
Item 30	0,772	0,361	Valid
Item 31	0,763	0,361	Valid
Item 32	0,693	0,361	Valid
Item 33	0,715	0,361	Valid
Item 34	0,803	0,361	Valid
Item 35	0,632	0,361	Valid
Item 36	0,412	0,361	Valid
Item 37	0,873	0,361	Valid
Item 38	0,249	0,361	Tidak Valid
Item 39	0,891	0,361	Valid
Item 40	0,358	0,361	Tidak Valid

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	115.47	144.878	.473	.817
Item_2	115.30	150.079	.235	.823
Item_3	115.60	149.490	.111	.827
Item_4	115.00	146.690	.362	.819
Item_5	116.60	154.662	-.105	.831
Item_6	116.80	153.269	-.032	.829
Item_7	116.23	154.185	-.096	.828
Item_8	115.27	141.926	.516	.814
Item_9	115.13	145.982	.417	.818
Item_10	115.43	145.013	.353	.819
Item_11	115.50	149.638	.119	.826
Item_12	115.90	149.679	.140	.825
Item_13	115.57	144.944	.402	.818
Item_14	116.13	145.637	.261	.822
Item_15	115.50	140.397	.566	.813
Item_16	115.37	143.964	.473	.816

Item_17	115.13	145.292	.460	.817
Item_18	116.10	143.541	.440	.817
Item_19	115.30	137.045	.769	.807
Item_20	115.60	141.007	.488	.814
Item_21	116.13	143.430	.285	.822
Item_22	117.07	141.030	.573	.813
Item_23	115.57	138.116	.611	.810
Item_24	115.37	144.516	.391	.818
Item_25	115.77	146.461	.210	.824
Item_26	116.00	144.138	.331	.820
Item_27	116.93	152.685	-.011	.830
Item_28	116.53	160.533	-.348	.840
Item_29	115.73	140.340	.560	.813
Item_30	115.77	145.082	.297	.821
Item_31	115.77	140.461	.518	.814
Item_32	115.50	148.397	.196	.824
Item_33	115.20	146.717	.338	.820
Item_34	115.43	142.944	.432	.817
Item_35	115.63	146.585	.260	.822
Item_36	117.07	161.995	-.409	.841
Item_37	115.37	141.482	.518	.814
Item_38	115.17	153.178	-.019	.827
Item_39	116.50	139.638	.509	.813
Item_40	115.17	148.006	.318	.821

Variabel Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	82.80	125.959	.452	.782
Item_2	82.63	123.206	.483	.779
Item_3	83.00	128.897	.485	.784
Item_4	82.37	127.551	.304	.787
Item_5	82.20	131.959	.161	.791
Item_6	82.03	119.895	.583	.774
Item_7	82.23	133.082	.021	.799
Item_8	82.70	124.079	.549	.778
Item_9	82.90	128.231	.337	.786
Item_10	81.83	132.902	.051	.796
Item_11	82.27	131.513	.059	.799
Item_12	82.93	128.478	.375	.785
Item_13	81.87	133.016	.072	.794
Item_14	83.10	130.093	.342	.787
Item_15	82.97	134.033	.038	.794
Item_16	83.20	128.648	.435	.785

Item_17	82.93	126.616	.361	.784
Item_18	82.77	123.840	.548	.778
Item_19	82.53	124.395	.471	.780
Item_20	82.77	122.254	.575	.776
Item_21	82.67	127.609	.381	.784
Item_22	82.37	132.792	.030	.799
Item_23	82.10	138.438	-.200	.807
Item_24	81.57	128.875	.227	.790
Item_25	81.53	131.982	.080	.795
Item_26	82.57	125.702	.497	.781
Item_27	82.47	122.947	.544	.777
Item_28	81.67	132.368	.078	.795
Item_29	81.70	146.838	-.593	.818
Item_30	81.83	127.247	.302	.787
Item_31	81.93	121.995	.527	.777
Item_32	81.97	124.516	.409	.782
Item_33	81.90	125.817	.384	.783
Item_34	82.03	133.482	.026	.796
Item_35	82.37	131.620	.124	.793
Item_36	82.50	123.638	.474	.780
Item_37	81.97	133.137	.083	.793
Item_38	81.87	122.947	.505	.778
Item_39	82.23	126.599	.345	.785
Item_40	82.93	133.582	.044	.794

Variabel Prestasi Belajar Matematika Kelas V

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	31.40	66.938	.517	.937
Item_2	31.47	65.706	.549	.936
Item_3	31.60	66.110	.317	.938
Item_4	31.47	65.223	.649	.936
Item_5	31.70	63.459	.632	.935
Item_6	31.40	68.455	.009	.939
Item_7	31.37	68.516	.000	.939
Item_8	31.60	64.386	.571	.936
Item_9	31.67	63.195	.689	.935
Item_10	31.77	62.116	.783	.934
Item_11	31.63	66.585	.236	.939
Item_12	31.47	66.464	.394	.937
Item_13	31.47	65.913	.507	.937
Item_14	31.53	65.223	.514	.936
Item_15	31.67	63.471	.650	.935
Item_16	31.70	62.562	.755	.934
Item_17	31.43	67.771	.163	.939

Item_18	31.57	63.289	.782	.934
Item_19	31.47	67.085	.268	.938
Item_20	31.60	65.628	.388	.938
Item_21	31.60	64.662	.530	.936
Item_22	31.57	64.461	.595	.936
Item_23	31.40	67.352	.377	.938
Item_24	31.57	65.289	.466	.937
Item_25	31.50	64.466	.708	.935
Item_26	31.50	64.879	.631	.936
Item_27	31.53	65.085	.538	.936
Item_28	31.73	62.064	.804	.934
Item_29	31.80	62.234	.758	.934
Item_30	31.67	62.506	.786	.934
Item_31	31.60	62.800	.811	.934
Item_32	31.53	64.740	.595	.936
Item_33	31.47	65.292	.635	.936
Item_34	31.37	68.516	.000	.939
Item_35	31.43	66.185	.549	.937
Item_36	31.57	65.151	.487	.937
Item_37	31.57	65.082	.498	.937
Item_38	31.57	67.978	.056	.940
Item_39	31.57	65.082	.498	.937
Item_40	31.80	67.545	.087	.941

Variabel Prestasi Belajar Matematika Kelas IV

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	29.23	100.875	-.146	.963
Item_2	29.23	99.220	.308	.962
Item_3	29.27	97.926	.474	.961
Item_4	29.53	97.913	.235	.963
Item_5	29.20	100.372	.000	.962
Item_6	29.20	100.372	.000	.962
Item_7	29.20	100.372	.000	.962
Item_8	29.43	95.151	.600	.961
Item_9	29.57	91.771	.890	.959
Item_10	29.60	91.559	.898	.959
Item_11	29.60	91.559	.898	.959
Item_12	29.73	93.720	.651	.960
Item_13	29.87	95.844	.458	.962
Item_14	29.80	96.924	.326	.962
Item_15	29.47	92.326	.907	.959
Item_16	29.63	93.964	.630	.960
Item_17	29.43	92.875	.882	.959
Item_18	29.43	92.875	.882	.959

Item_19	29.50	92.466	.858	.959
Item_20	29.60	91.903	.860	.959
Item_21	29.60	91.559	.898	.959
Item_22	29.37	95.551	.631	.960
Item_23	29.27	97.857	.488	.961
Item_24	29.23	99.082	.346	.962
Item_25	29.27	97.857	.488	.961
Item_26	29.23	99.082	.346	.962
Item_27	29.27	98.202	.419	.961
Item_28	29.73	94.133	.608	.961
Item_29	29.60	91.903	.860	.959
Item_30	29.67	92.782	.750	.960
Item_31	29.43	93.978	.744	.960
Item_32	29.47	94.326	.669	.960
Item_33	29.43	94.392	.693	.960
Item_34	29.43	93.633	.787	.960
Item_35	29.47	94.878	.604	.961
Item_36	29.27	98.340	.391	.961
Item_37	29.60	91.903	.860	.959
Item_38	29.23	99.495	.232	.962
Item_39	29.43	92.875	.882	.959
Item_40	29.27	98.616	.336	.962

Lampiran 12. Instrumen Penelitian Variabel Konsep Diri

Kisi-Kisi Angket Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Aspek Fisik	a. Anggota Badan	1		1
		b. Pakaian		2	1
		c. Benda dan fasilitas yang dimiliki		3	1
2.	Aspek Psikologis	a. Pikiran	4		1
		b. Perasaan	5, 12	6, 10, 11	5
		c. Sikap	8, 9, 13, 14, 15	7, 16, 17	8
3.	Aspek Sosial	a. Interaksi sosial	18, 19	20, 21	4
		b. Peran sosial	22		1
		c. Penilaian terhadap interaksi sosial	23, 24	25	3
Jumlah			14	11	25

ANGKET KONSEP DIRI

Identitas Responden

Nama :

Kelas / No. Absen :/.....

Petunjuk Pengisian:

1. Angket tidak dimaksudkan untuk penilaian, akan tetapi hanya untuk mengetahui pemahaman dan pendapat kamu tentang diri kamu sendiri.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian berilah tanda *chek list* (✓) pada kolom sebelah kanan, sesuai jawaban yang kamu pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya menerima semua keadaan fisik saya.				
2.	Saya sering minder karena pakaian yang saya miliki tidak sebagus teman lain.				
3.	Saya kecewa tidak memiliki fasilitas seperti yang dimiliki teman lain.				
4.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa saya banggakan.				
5.	Saya merasa bisa menyelesaikan semua tugas sekolah dengan baik.				
6.	Saya selalu merasa tertekan ketika pelajaran matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika.				
7.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ulangan matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika.				
8.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ulangan matematika.				
9.	Saya yakin masa depan saya akan bagus.				
10.	Saya sangat sedih jika guru memberikan PR matematika.				
11.	Saya merasa tidak akan pernah bisa mendapat prestasi yang baik pada pelajaran matematika meskipun sudah belajar maksimal.				
12.	Saya merasa bersemangat ketika mengerjakan soal matematika.				
13.	Jika ada tugas sekolah, saya langsung menyelesaikannya dengan tepat waktu.				
14.	Saya ingin menguasai dan mendalami mata pelajaran matematika				
15.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan soal matematika yang sulit.				
16.	Matematika merupakan pelajaran yang tidak saya sukai.				
17.	Jika menghadapi soal matematika yang sulit saya menjawabnya dengan asal-asalan.				
18.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas.				
19.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi matematika yang tidak saya pahami.				
20.	Saya canggung dan malu ketika berbicara dengan orang baru.				
21.	Saya mudah tersinggung dengan kritikan orang lain.				
22.	Saya aktif dan senang mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.				
23.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman.				
24.	Saya termasuk orang yang pandai bergaul.				
25.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan.				

Lampiran 13. Instrumen Penelitian Variabel Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Kisi-Kisi Angket Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Fisiologis	a. Gemetar	1		1
		b. Keringat berlebihan	2, 3		2
		c. Pusing/ sakit kepala	4		1
		d. Jantung berdebar lebih cepat	5		1
		e. Suara bergetar	6		1
		f. Cepat lelah dan mengantuk	7		1
		g. Lemas	8		1
		h. Gangguan sakit perut atau mual	9		1
		i. Sesak nafas	10		1
		j. Gangguan tidur	11		1
		k. Tegang	12, 13		2
		l. Gugup	14		1
		m. Gelisah	15		1
2.	Psikologis	a. Tidak percaya diri dan Takut	16, 17		2
		b. Khawatir	19, 20	18	3
		c. Tertekan atau terancam	21		1
		d. Gangguan konsentrasi	22, 23		2
		e. Inginmenghindar	24		1
Jumlah			23	1	24

ANGKET
KECEMASAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Identitas Responden

Nama :

Kelas / No. Absen :/.....

Petunjuk Pengisian:

1. Angket tidak dimaksudkan untuk penilaian, akan tetapi hanya untuk mengetahui apa yang kamu rasakan selama mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian berilah tanda *chek list* (✓) pada kolom sebelah kanan, sesuai jawaban yang kamu pilih.

Keterangan:

SL : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
2.	Saya merasa lebih mudah berkeringat ketika kesulitan memahami materi yang disampaikan guru.				
3.	Saya mudah berkeringat ketika akan menghadapi ulangan matematika.				
4.	Saya merasa sakit kepala (pusing) ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.				
5.	Jantung saya berdebar lebih cepat ketika guru matematika mulai menunjuk siswa untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
6.	Suara saya bergetar ketika berbicara di depan kelas.				
7.	Saya merasa mengantuk ketika belajar untuk ulangan matematika.				
8.	Tubuh saya terasa lemas ketika ditunjuk untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.				
9.	Saya merasa sakit perut ketika akan menghadapi ulangan matematika.				
10.	Saya merasa sesak nafas ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.				
11.	Saya merasa susah tidur menjelang ulangan matematika besok harinya.				
12.	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.				
13.	Saya merasa tegang selama mengerjakan soal-soal ulangan matematika.				
14.	Saya merasa lebih gugup dari teman yang lain, ketika guru akan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.				
15.	Saya merasa gelisah ketika akan menghadapi ulangan matematika.				
16.	Saya merasa tidak berani menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru.				
17.	Saya merasa takut akan ditertawakan ketika salah menjawab pertanyaan dari guru tentang soal matematika.				
18.	Saya tidak mengkhawatirkan prestasi belajar matematika saya.				
19.	Saya merasa khawatir jika jawaban saya salah ketika mengerjakan soal di depan kelas.				
20.	Saya merasa khawatir tidak bisa menjawab ketika ditanya oleh guru.				
21.	Saya merasa tertekan setiap kali menghadapi soal-soal matematika.				
22.	Saya merasa susah berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.				
23.	Saya merasa kehilangan konsentrasi dalam mengerjakan soal ulangan ketika teman-teman sudah banyak yang selesai dan keluar dari kelas.				
24.	Saya merasa ingin menghindari pelajaran matematika.				

Lampiran 14. Instrumen Penelitian Variabel Prestasi Belajar Matematika

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar Matematika Kelas V

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	6.1. Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya	Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Persen	1, 2
		Mengubah pecahan Biasa menjadi desimal	3, 4
		Mengubah persen ke pecahan decimal.	5
		Mengubah pecahan biasa paling sederhana dari bentuk persen	8
		Mengurutkan pecahan dari yang terbesar.	9, 10
	6.2. Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	Menjumlahkan pecahan berpenyebut sama	12
		Penjumlahkan tiga pecahan berpenyebut tidak sama secara berturut-turut	13, 14
		Menjumlahkan pecahan campuran dengan persen dan desimal serta campuran	15, 16
		Menghitung pengurangan pecahan biasa.	18
		Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan pecahan.	20, 35
	6.3. Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan	Menunjukkan hasil perkalian pecahan.	21, 22
		Memberikan tanda pembandingan pada pecahan.	23, 24
		Menyelesaikan pembagian pecahan.	25, 26
		Menghitung perkalian dan pembagian pecahan campuran dengan persen dan sebaliknya.	27, 28
		Menentukan jumlah benda jika persentasenya sudah diketahui.	29
	6.4. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala	Menentukan perbandingan suatu benda.	30, 31
		Menentukan suatu skala .	32, 33
		Mengenal perbandingan sebagian dari keseluruhan sebagai pecahan.	36
		Menghitung harga suatu benda setelah mendapatkan diskon.	37
		Operasi Hitung dengan menggunakan Perbandingan dan skala	39

Kisi-Kisi Tes Prestasi Belajar Matematika Kelas IV

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.	5.4 Mengurutkan bilangan bulat	Membaca dan menuliskan lambang bilangan bulat	28
		Menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan	1
		Mengenali lawan suatu bilangan	2
		Mengurutkan sekelompok bilangan bulat dari terkecil atau terbesar	16, 17, 18
	5.5 Menjumlahkan bilangan bulat	Menjumlahkan dua bilangan negative	11, 12
		Menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif	3, 4, 5, 6, 7
	5.6 Mengurangkan bilangan bulat	Mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif	8, 9, 10
		Mengurangkan dua bilangan negatif	13, 14, 15
6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.	6.1. Menjelaskan arti pecahan dan urutannya	Membandingkan dan mengurutkan pecahan	22, 25, 32
		Merubah pecahan biasa ke pecahan campuran	29, 30
	6.2 Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan	Menentukan pecahan-pecahan yang senilai dari suatu pecahan	23, 24, 31
		Penyederhanaan pecahan yang sama	26, 27
		Menyatakan pecahan sebagai pembagian	19, 20, 21

Soal Penelitian Tes Matematika

TES PRESTASI BELAJAR

SD NEGERI MAGERSARI 3 MAGELANG

Nama Siswa :

No Absen :

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: V (Lima)
Tahun Ajaran	: 2015/2016
Pokok Bahasan	: Pecahan
Waktu	: 60 menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nomor dan namaKamu pada lembar jawaban.
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Kamu menjawabnya.
3. Laporkan kepada Pengawas apabila ada soal yang kurang jelas, rusak atau jumlahnya kurang.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang Kamu anggap mudah.
5. Bentuk soal pilihan ganda.
6. Periksa pekerjaan Kamu sebelum diserahkan kepada Pengawas.

PETUNJUK KHUSUS

1. Jumlah soal sebanyak 32 (tiga puluh dua) butir.
 2. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C atau D di lembar jawaban.
-

10. Hasil dari $\frac{2}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6}$ adalah

- A. $1\frac{27}{30}$ B. $\frac{27}{30}$ C. $1\frac{9}{10}$ D. $2\frac{9}{10}$

11. Hasil dari $\frac{3}{4} + \frac{1}{6} + \frac{4}{9}$ adalah

- A. $1\frac{13}{36}$ B. $\frac{2}{36}$ C. $\frac{11}{12}$ D. $\frac{15}{12}$

12. Hasil dari $\frac{2}{5} + 0,4 - 15\%$ adalah %

- A. 75 B. 80 C. 85 D. 95

13. Hasil dari $3,85 + 22\% + \frac{4}{5}$ adalah....

- A. 4,87 B. 4,77 C. 5,17 D. 4,97

14. Hasil dari $\frac{2}{3} - \frac{2}{9} - \frac{3}{18}$ adalah

- A. $\frac{9}{8}$ B. $\frac{8}{18}$ C. $\frac{5}{18}$ D. $\frac{5}{8}$

15. Termos air minum Edi isinya $\frac{3}{4}$ liter air. Sehabis olahraga, ia minum dari

termosnya sebanyak $\frac{3}{8}$ liter. Masih berapa liter air dalam termos Edi?

- A. $\frac{3}{8}$ B. $\frac{3}{4}$ C. $\frac{9}{8}$ D. $\frac{8}{3}$

16. Hasil dari $\frac{3}{4} \times \frac{2}{5} = \dots$

- A. $\frac{3}{4}$ B. $\frac{6}{20}$ C. $\frac{3}{10}$ D. $\frac{2}{5}$

17. Hasil dari $\frac{2}{5} \times \frac{4}{7} = \dots$

- A. $\frac{6}{12}$ B. $\frac{8}{35}$ C. $\frac{6}{35}$ D. $\frac{14}{20}$

18. $\frac{2}{3} \dots \frac{5}{7}$

Tanda yang paling tepat agar kalimat di atas adalah....

A. = B. > C. < D. ≠

19. $3\frac{1}{2} + 2\frac{3}{4} \dots 3\frac{1}{4} + 2$

Tanda yang paling tepat agar kalimat di atas menjadi benar adalah

A. = B. < C. > D. ≥

20. Hasil dari $\frac{2}{5} : \frac{3}{4} = \dots$

A. $\frac{1}{20}$ B. $\frac{6}{20}$ C. $\frac{8}{15}$ D. $\frac{6}{15}$

21. Hasil dari $1,4 : 0,2$ adalah

A. 7 B. 0,7 C. 0,07 D. 0,007

22. Hasil dari $6 : 15\% \times \frac{3}{8} = \dots$

A. $13\frac{1}{8}$ B. $15\frac{1}{2}$ C. 14 D. 15

23. Hasil dari $2\frac{1}{5} : 6\% \times 2 = \dots$

A. 280 B. 140 C. $18\frac{5}{15}$ D. $14\frac{5}{15}$

24. Hasil panen Pak Badrus adalah $5\frac{1}{3}$ ton. Dari seluruh hasil panen tersebut akan

dibagikan kepada anak-anaknya. Setiap anak akan mendapat bagian $\frac{4}{3}$ ton.

Maka anak Pak Badrus sebanyak orang.

A. 3 B. 4 C. 5 D. 6

25. Dalam sebuah kotak terdapat 45 butir kelereng yaitu 20 butir kelereng merah, 15 butir kelereng biru dan sisanya kelereng hijau. Maka perbandingan kelereng merah dibanding kelereng hijau adalah

A. 20 : 10 B. 20 : 15 C. 2 : 1 D. 4 : 3

26. Jumlah permen yang dimiliki Ani ada 36 buah dan jumlah permen Bara ada 20 buah. Maka perbandingan permen Ani dan Bara adalah

A. 36 : 20 B. 9 : 5 C. 20 : 5 D. 20 : 36

27. Jarak rumah Sarah ke sekolah adalah 10 km. Sedangkan jarak pada peta adalah 20 cm. Maka skala yang digunakan adalah
 A. 1 : 500.000 B. 1 : 10.000 C. 1 : 50.000 D. 1 : 100
28. Jarak sebenarnya antara Yogyakarta dan Solo adalah 60 km. Berapa skala jika jarak kedua kota itu pada peta 3 cm
 A. 1 : 200.000 C. 1 : 600.000
 B. 1 : 2.000.000 D. 1 : 6.000.000
29. Satu kantung plastik berisi $\frac{7}{10}$ kg minyak goreng. Untuk memasak hari itu, ibu memakainya sebanyak $\frac{3}{8}$ kg. Berapa kilogram sisa minyak goreng dalam kantung plastik itu?
 B. $\frac{43}{40}$ B. $\frac{13}{40}$ C. $\frac{4}{2}$ D. $\frac{10}{18}$
30. Sebidang tanah kelilingnya 240 m. Lebar tanah itu $\frac{5}{7}$ daripanjangnya. Berapa meter persegi luas tanah nya
 B. 3.500 m² B. 350 m² C. 5.300 m² D. 530 m²
31. Ibu Erna membeli sebuah tas seharga Rp. 275.000,00. Mendapat diskon harga sebesar 20%, maka Ibu Erna harus membayar....
 A. Rp. 55.000 C. Rp. 269.500
 B. Rp. 220.000 D. Rp. 325.000
32. Umur Kania adalah $\frac{2}{5}$ umur ibunya. Jumlah umur Ibu Kania dan Kania 5 tahun yang lalu adalah 49 tahun. Umur Ibu Kania saat ini adalah
 B. 35 tahun B. 40 tahun C. 30 tahun D. 21 tahun

TES PRESTASI BELAJAR
SD NEGERI MAGERSARI 3 MAGELANG

Nama Siswa :

No Absen :

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: IV (Empat)
Pokok Bahasan	: Bilangan dan Pecahan
Tahun Ajaran	: 2015/2016
Waktu	: 60 menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nomor dan nama Kamu pada lembar jawaban.
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Kamu menjawabnya.
3. Laporkan kepada Pengawas apabila ada soal yang kurang jelas, rusak atau jumlahnya kurang.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang Kamu anggap mudah.
5. Bentuk soal pilihan ganda.
6. Periksa pekerjaan Kamu sebelum diserahkan kepada Pengawas.

PETUNJUK KHUSUS

1. Jumlah soal sebanyak 32 (tiga puluh dua) butir.
 2. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C atau D di lembar jawaban.
-

1. 0, -2, 2, 3, -3, -1, 1, 4, -4,....

Urutan bilangan bulat di atas, dari yang terkecil adalah....

- A. 0, -1, -2, -3, -4, 1, 2, 3, 4 C. -1, -2, -3, -4, 0, 1, 2, 3, 4
 B. -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4 D. 1, 2, 3, 4, 0, -1, -2, -3, -4
2. Lawan dari -107 adalah....
 A. -701 B. 701 C. 107 D. 170
3. Berapakah hasil dari $-5 + 14 = \dots$
 A. 19 B. -19 C. 9 D. -9
4. Berapakah hasil dari $12 + (-10) = \dots$
 A. 22 B. -2 C. 2 D. -22
5. Berapakah hasil dari $12 + (-17) + 23 = \dots$
 A. 18 B. -18 C. 52 D. 28
6. Berapakah hasil dari $-3 + (-11) + 34 = \dots$
 A. 42 B. 26 C. -20 D. 20
7. Operasi berikut yang benar adalah
 A. $9 + (-7) + 4 = 6$ C. $2 + 10 + (-3) = 15$
 B. $(-8) + (-14) + 2 = -4$ D. $(-5) + 1 + (-6) = 0$
8. Berapakah hasil dari $59 - (-19) = \dots$
 A. 30 B. -40 C. 40 D. 78
9. Berapakah hasil dari $84 - (-24) - 15 = \dots$
 A. 45 B. 75 C. 93 D. -75
10. Berapakah hasil dari $-6 - (-12) - 10 = \dots$
 A. -4 B. -16 C. -28 D. 4
11. Berapakah hasil dari $-44 + (-31) = \dots$
 A. 75 B. -13 C. 13 D. -75
12. Berapakah hasil dari $-13 + (-21) = \dots$
 A. 34 B. -34 C. 8 D. -8
13. Berapakah hasil dari $-59 - 41 = \dots$
 A. -100 B. 100 C. 18 D. -18

14. Berapakah hasil dari $-23 - (-14) = \dots$

- A. -9 B. 9 C. -37 D. 37

15. Operasi berikut yang benar adalah

- A. $(-9) - (-7) = -2$ C. $-10 + (-5) = -5$
 B. $(-8) - (-14) = -6$ D. $(-5) - 6 = -1$

16. -9,...,-3, 0, ... , ... ,9, Bilangan yang tepat untuk melengkapi urutan bilangan di atas adalah

- A. -6, 3, 6 B. -7, -5, 3 C. 6, 3, -6 D. -4, 3, 6

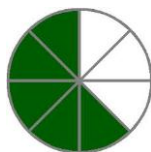
17. -1, -2, 5,4,1,3 urutkan bilangan tersebut dari bilangan terkecil

- A. 1, 3, 4, 5, -1, -2 C. -1, -2, 1, 3, 4, 5
 B. -2, -1, 1, 3, 4, 5 D. -1, 1, -2, 3, 4, 5

18. -3, -2, 2,6,-1,4, 5 urutkan bilangan tersebut dari bilangan terbesar

- A. 6, 5, 4, -3, -2, 2, -1 C. -1, -2, 1, 3, 4, 5
 B. 6, 5, 4, 2, -1, -2, -3 D. -1, 1, -2, 3, 4, 5

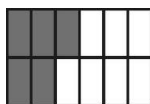
19.



Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan....

- A. $\frac{5}{3}$ B. $\frac{5}{8}$ C. $\frac{6}{5}$ D. $\frac{3}{6}$

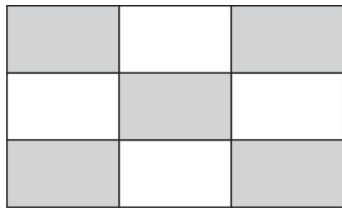
20.



Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan....

- A. $\frac{5}{7}$ B. $\frac{7}{5}$ C. $\frac{5}{12}$ D. $\frac{12}{5}$

21. Daerah yang diarsir pada gambar di atas menunjukkan pecahan



- A. $\frac{5}{3}$ B. $\frac{3}{5}$ C. $\frac{5}{9}$ D. $\frac{9}{5}$

22. Pecahan berikut ini lebih kecil dari pada $\frac{4}{5}$, **kecuali**

- A. $\frac{3}{4}$ B. $\frac{5}{8}$ C. $\frac{5}{6}$ D. $\frac{7}{9}$

23. Bilangan pecahan yang nilainya sama dengan $\frac{2}{4}$ adalah....

- A. $\frac{1}{2}$ B. $\frac{1}{4}$ C. $\frac{2}{6}$ D. $\frac{3}{4}$

24. Bilangan pecahan yang nilainya sama dengan $\frac{1}{3}$ adalah

- A. $\frac{2}{3}$ B. $\frac{2}{6}$ C. $\frac{3}{6}$ D. $\frac{3}{1}$

25. Hubungan yang benar untuk pecahan $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{6}$, dan $\frac{7}{9}$ adalah

- A. $\frac{7}{9} > \frac{5}{6}, > \frac{3}{4}$ C. $\frac{5}{6}, > \frac{3}{4} > \frac{7}{9}$
 B. $\frac{5}{6} > \frac{7}{9} > \frac{3}{4}$ D. $\frac{7}{9} > \frac{3}{4} > \frac{5}{6}$

26. Bentuk paling sederhana dari $\frac{6}{18}$ adalah

- A. $\frac{3}{9}$ B. $\frac{2}{6}$ C. $\frac{1}{3}$ D. $\frac{1}{6}$

27. Pecahan $\frac{12}{21}$ dapat disederhanakan menjadi

- A. $\frac{1}{2}$ B. $\frac{1}{3}$ C. $\frac{2}{7}$ D. $\frac{4}{7}$

28. Lambang bilangan tiga per dua belas adalah

- A. $3\frac{2}{11}$ B. $\frac{12}{3}$ C. $\frac{1}{6}$ D. $\frac{3}{12}$

29. Bilangan $\frac{14}{5}$ bila diubah ke dalam pecahan campuran menjadi....

- A. $2\frac{4}{5}$ B. $2\frac{9}{5}$ C. $2\frac{5}{4}$ D. $1\frac{4}{5}$

30. Bilangan $\frac{23}{3}$ bila diubah ke dalam pecahan campuran menjadi....

- A. $7\frac{2}{3}$ B. $4\frac{3}{23}$ C. $2\frac{2}{3}$ D. $1\frac{23}{3}$

31. Pecahan $\frac{3}{4}$ sama nilainya dengan....

- A. $\frac{4}{3}$ B. $\frac{1}{2}$ C. $\frac{6}{8}$ D. $\frac{6}{4}$

32. $\frac{1}{10}, \frac{2}{10}, \frac{3}{10}, \dots, \frac{5}{10}$ Pecahan yang tepat untuk mengisi urutan pecahan tersebut adalah

- A. $\frac{2}{6}$ B. $\frac{4}{10}$ C. $\frac{6}{10}$ D. $\frac{2}{5}$

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian

Instrumen Konsep Diri

Siswa	Nomor Item																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	2	1	3	1	2	4	2	3	1	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	67
2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	78
3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	2	3	1	4	1	3	3	2	2	4	1	3	1	4	3	3	67
4	3	4	4	2	3	1	1	4	3	1	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	3	4	1	73
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	1	2	87
6	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	72
7	3	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	4	4	1	1	1	4	1	2	68
8	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	4	3	2	66
9	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	73
10	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	67
11	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	81
12	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	1	1	3	4	4	1	3	77
13	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	1	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	74
14	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	67
15	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	78
16	2	4	3	4	1	2	1	3	2	1	4	2	3	1	2	4	1	1	2	4	3	3	1	2	1	57
17	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	4	1	2	2	2	3	1	1	68
18	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	1	67
19	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	1	2	2	1	1	1	4	3	2	4	4	4	69
20	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	84
21	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	82
22	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	3	85

23	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	1	3	2	4	73
24	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	2	1	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	78
25	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	5	4	3	2	4	4	3	4	3	4	85
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	1	4	85
27	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
28	4	3	1	3	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	1	4	3	2	71
29	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	4	4	4	66
30	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	86
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	89
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	94
33	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	76
34	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	82
35	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	83
36	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	76
37	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	4	72
38	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	72
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	92
40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	92
41	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	87

Instrumen Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Siswa	Nomor Item																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	2	1	2	1	4	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	3	1	48
2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	4	1	3	1	4	2	1	3	2	4	1	3	3	1	56
3	4	1	3	1	1	4	3	3	1	1	2	2	1	3	2	4	4	1	4	4	1	3	4	1	58
4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	1	66
5	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	34
6	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	4	3	1	4	2	3	4	1	3	66
7	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	30
8	4	1	4	1	4	1	2	2	1	3	4	3	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	1	1	56
9	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	4	2	52
10	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	36
11	2	4	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	67
12	3	2	4	4	3	2	1	2	3	1	4	1	1	3	4	1	4	1	1	2	1	2	1	1	52
13	3	3	4	1	4	3	1	2	1	1	3	2	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	60
14	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	1	37
15	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	42
16	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	1	4	3	4	2	2	69
17	4	3	4	2	4	3	2	2	3	1	2	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	62
18	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	1	3	3	4	2	72
19	2	3	3	4	4	2	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	61
20	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	4	1	3	1	1	4	39

21	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	37	
22	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	42	
23	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	4	4	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	43	
24	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	43
25	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	33	
26	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	37	
27	2	1	4	4	3	4	1	3	2	1	4	3	4	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	62	
28	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	2	1	36	
29	2	2	4	1	1	2	3	1	1	1	1	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	57	
30	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	28	
31	3	4	4	2	1	4	2	4	3	1	4	2	4	3	3	4	2	1	3	4	1	2	2	1	64	
32	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	29	
33	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	39	
34	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	4	43	
35	2	4	1	3	1	2	1	2	1	1	2	4	2	1	4	2	2	2	4	3	1	3	1	1	50	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	32	
37	3	1	3	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	38	
38	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	44	
39	1	1	3	1	4	4	1	1	1	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	1	3	2	1	50	
40	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	1	3	2	1	39	
41	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	4	1	2	3	1	42	

[illegible]

15	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
16	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	17
17	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13
18	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11
19	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14
20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	17
21	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	15
22	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13
23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16
24	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11

Lampiran 16.Deskripsi Data Penelitian

Statistics

	Konsep Diri	Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika	Prestasi Belajar Matematika
N Valid	41	41	41
Missing	0	0	0
Mean	76.56	47.59	12.05
Std. Error of Mean	1.365	1.957	.681
Median	76.00	43.00	11.00
Mode	67	37 ^a	11
Std. Deviation	8.741	12.534	4.359
Variance	76.402	157.099	18.998
Range	37	44	16
Minimum	57	28	6
Maximum	94	72	22
Sum	3139	1951	494
Percentiles 25	68.50	37.00	8.00
50	76.00	43.00	11.00
75	84.50	59.00	16.00

Konsep Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	2.4	2.4	2.4
	66	2	4.9	4.9	7.3
	67	5	12.2	12.2	19.5
	68	2	4.9	4.9	24.4
	69	1	2.4	2.4	26.8
	71	1	2.4	2.4	29.3
	72	3	7.3	7.3	36.6
	73	4	9.8	9.8	46.3
	74	1	2.4	2.4	48.8
	76	2	4.9	4.9	53.7
	77	1	2.4	2.4	56.1
	78	3	7.3	7.3	63.4
	81	1	2.4	2.4	65.9
	82	2	4.9	4.9	70.7
	83	1	2.4	2.4	73.2
	84	1	2.4	2.4	75.6
	85	3	7.3	7.3	82.9
	86	1	2.4	2.4	85.4
	87	2	4.9	4.9	90.2
	89	1	2.4	2.4	92.7
	92	2	4.9	4.9	97.6
	94	1	2.4	2.4	100.0
Total		41	100.0	100.0	

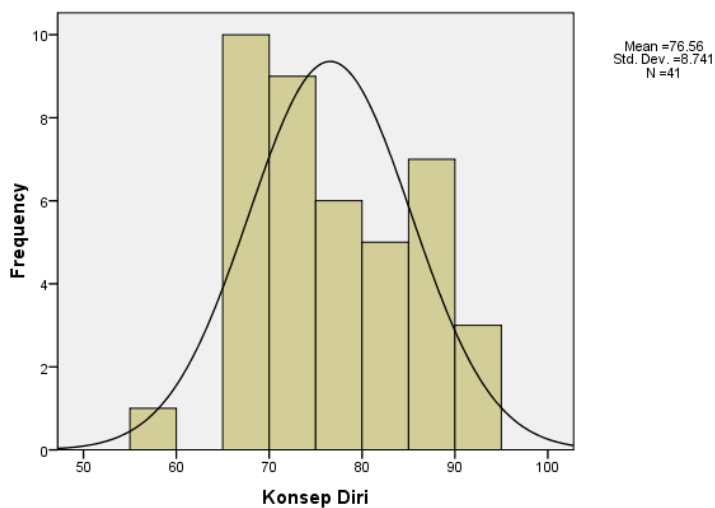
Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	2.4	2.4	2.4
	29	1	2.4	2.4	4.9
	30	1	2.4	2.4	7.3
	32	1	2.4	2.4	9.8
	33	1	2.4	2.4	12.2
	34	1	2.4	2.4	14.6
	36	2	4.9	4.9	19.5
	37	3	7.3	7.3	26.8
	38	1	2.4	2.4	29.3
	39	3	7.3	7.3	36.6
	42	3	7.3	7.3	43.9
	43	3	7.3	7.3	51.2
	44	1	2.4	2.4	53.7
	48	1	2.4	2.4	56.1
	50	2	4.9	4.9	61.0
	52	2	4.9	4.9	65.9
	56	2	4.9	4.9	70.7
	57	1	2.4	2.4	73.2
	58	1	2.4	2.4	75.6
	60	1	2.4	2.4	78.0
	61	1	2.4	2.4	80.5
	62	2	4.9	4.9	85.4
	64	1	2.4	2.4	87.8
	66	2	4.9	4.9	92.7
	67	1	2.4	2.4	95.1
	69	1	2.4	2.4	97.6
	72	1	2.4	2.4	100.0
Total		41	100.0	100.0	

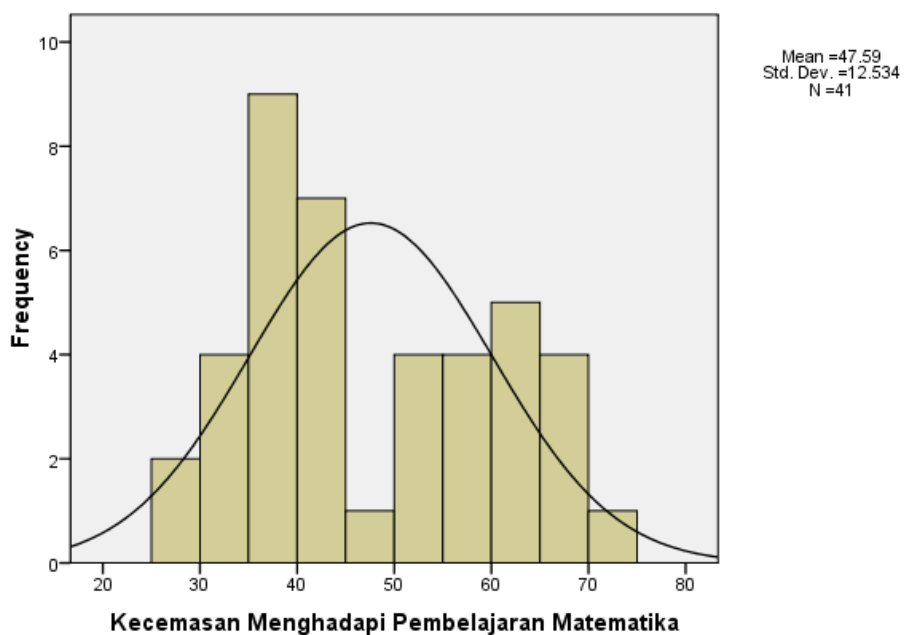
Prestasi Belajar Matematika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	7.3	7.3	7.3
	7	4	9.8	9.8	17.1
	8	5	12.2	12.2	29.3
	9	3	7.3	7.3	36.6
	11	7	17.1	17.1	53.7
	12	1	2.4	2.4	56.1
	13	4	9.8	9.8	65.9
	14	2	4.9	4.9	70.7
	15	1	2.4	2.4	73.2
	16	2	4.9	4.9	78.0
	17	4	9.8	9.8	87.8
	18	2	4.9	4.9	92.7
	19	1	2.4	2.4	95.1
	20	1	2.4	2.4	97.6
	22	1	2.4	2.4	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

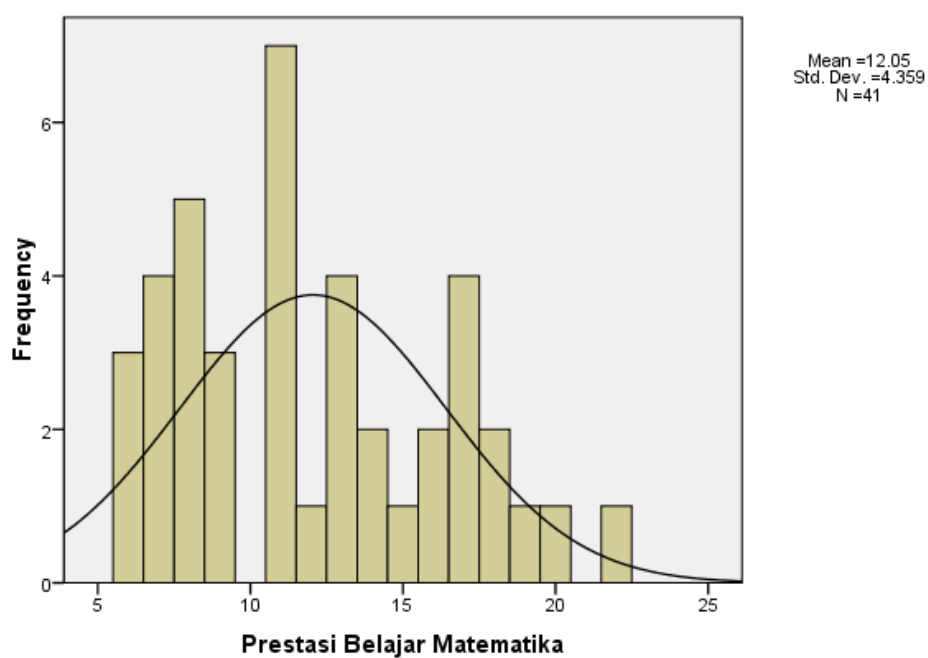
Konsep Diri



Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika



Prestasi Belajar Matematika



Perhitungan Skor Ideal

1. Konsep Diri

- a. Skor minimal ideal = skor jawaban terendah x jumlah item
 $= 1 \times 25$
 $= 25$
- b. Skor maximum ideal = skor jawaban tertinggi x jumlah item
 $= 4 \times 25$
 $= 100$

c. Mean ideal (μ)

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (\text{skor maximum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\ &= \frac{1}{2} (125) \\ &= 62,5\end{aligned}$$

d. Standar deviasi ideal

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 25) \\ &= \frac{1}{6} (75) \\ &= 12,5\end{aligned}$$

2. Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

- a. Skor minimal ideal = skor jawaban terendah x jumlah item
 $= 1 \times 24$
 $= 24$
- b. Skor maximum ideal = skor jawaban tertinggi x jumlah item
 $= 4 \times 24$
 $= 96$

c. Mean ideal (μ)

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2} (\text{skor maximum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (96 + 24) \\ &= \frac{1}{2} (120) \\ &= 60\end{aligned}$$

d. Standar deviasi ideal

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (96 - 24) \\ &= \frac{1}{6} (72) \\ &= 12\end{aligned}$$

3. Prestasi Belajar Matematika

a. Skor minimal ideal = skor jawaban terendah x jumlah item

$$= 0 \times 32$$

$$= 0$$

b. Skor maximum ideal = skor jawaban tertinggi x jumlah item

$$= 1 \times 32$$

$$= 32$$

c. Mean ideal (μ)

$$\mu = \frac{1}{2} (\text{skor maximum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (32 + 0)$$

$$= \frac{1}{2} (32)$$

$$= 16$$

d. Standar deviasi ideal

$$\sigma = \frac{1}{6} (\text{skor maximum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (32 - 0)$$

$$= \frac{1}{6} (32)$$

$$= 5,33$$

Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi

1. Perhitungan penyusunan tabel distribusi frekuensi data penelitian konsep diri.

a. Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$R = 83 - 44 = 39$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 42$$

$$K = 1 + 3,33 (1,6127)$$

$$K = 1 + 5,37$$

$$K = 6,37 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{37}{7}$$

$$P = 5,2857 \text{ dibulatkan menjadi 6}$$

2. Perhitungan penyusunan tabel distribusi frekuensi data penelitian kecemasan menghadapi pembelajaran matematika.

a. Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$R = 72 - 28 = 44$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 42$$

$$K = 1 + 3,33 (1,6127)$$

$$K = 1 + 5,37$$

$$K = 6,37 \text{ dibulatkan menjadi 7 kelas}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{44}{7}$$

$P = 6,2857$ dibulatkan menjadi 7

3. Perhitungan penyusunan tabel distribusi frekuensi data penelitian prestasi belajar matematika.

- a. Menentukan rentang skor (R)

$R = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$

$$R = 22 - 6 = 16$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$K = 1 + 3,33 \log n$ ($n = \text{jumlah responden penelitian}$)

$$K = 1 + 3,33 \log 42$$

$$K = 1 + 3,33 (1,6127)$$

$$K = 1 + 5,37$$

$K = 6,37$ dibulatkan menjadi 6 kelas

- c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{16}{6}$$

$P = 2,667$ dibulatkan menjadi 3

Pedoman Penyusunan Tabel Kategorisasi Skor

1. Pedoman untuk menyusun tabel kategorisasi skor konsep diri (X_1) dalam 3 kelas.
 - a. Tinggi = $X \geq (\mu + 1\sigma)$
 $= X \geq (62,5 + 1. 12,5)$
 $= X \geq 75$
 - b. Sedang = $(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
 $= (62,5 - 1. 12,5) \leq X < (62,5 + 1. 12,5)$
 $= 50 \leq X < 75$
 - c. Rendah = $X < (\mu - 1\sigma)$
 $= X < (62,5 - 1. 12,5)$
 $= X < 50$
2. Pedoman untuk menyusun tabel kategorisasi skor kecemasan menghadapi pembelajaran matematika (X_2) dalam 3 kelas.
 - a. Tinggi = $X \geq (\mu + 1\sigma)$
 $= X \geq (60 + 1. 12)$
 $= X \geq 72$
 - b. Sedang = $(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
 $= (60 - 1. 12,5) \leq X < (60 + 1. 12,5)$
 $= 48 \leq X < 72$
 - c. Rendah = $X < (\mu - 1\sigma)$
 $= X < (60 - 1. 12)$
 $= X < 48$
3. Pedoman untuk menyusun tabel kategorisasi skor prestasi belajar matematika (Y) dalam 3 kelas.
 - a. Tinggi = $X \geq (\mu + 1\sigma)$
 $= X \geq (16 + 1. 5,33)$
 $= X \geq 21,33$
 - b. Sedang = $(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
 $= (16 - 1. 5,33) \leq X < (16 + 1. 5,33)$
 $= 10,67 \leq X < 21,33$
 - c. Rendah = $X < (\mu - 1\sigma)$
 $= X < (60 - 1. 12)$
 $= X < 10,67$

Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika	Prestasi Belajar Matematika
N		41	41	41
Normal Parameters ^a	Mean	76.56	47.59	12.05
	Std. Deviation	8.741	12.534	4.359
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.155	.132
	Positive	.122	.155	.132
	Negative	-.089	-.090	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.778	.992	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580	.278	.476
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran 18. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Matematika * Konsep Diri	41	100.0%	0	.0%	41	100.0%
Prestasi Belajar Matematika * Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika	41	100.0%	0	.0%	41	100.0%

LINEARITAS KONSEP DIRI * PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	566.519	21	26.977	2.651	.018
		Linearity	275.078	1	275.078	27.027	.000
		Deviation from Linearity	291.441	20	14.572	1.432	.219
	Within Groups		193.383	19	10.178		
	Total		759.902	40			

Report

Prestasi Belajar Matematika

Konsep Diri	Mean	N	Std. Deviation
57	6.00	1	.
66	6.50	2	.707
67	8.20	5	2.775
68	8.50	2	.707
69	8.00	1	.
71	8.00	1	.

72	14.33	3	3.055
73	11.25	4	4.031
74	11.00	1	.
76	15.50	2	2.121
77	14.00	1	.
78	13.33	3	5.859
81	12.00	1	.
82	15.50	2	3.536
83	11.00	1	.
84	16.00	1	.
85	18.00	3	1.000
86	7.00	1	.
87	12.00	2	1.414
89	11.00	1	.
92	14.50	2	2.121
94	22.00	1	.
Total	12.05	41	4.359

LINEARITAS KECEMASAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA*
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	607.569	26	23.368	2.148	.068
Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika		Linearity	188.089	1	188.089	17.286	.001
		Deviation from Linearity	419.480	25	16.779	1.542	.201
	Within Groups		152.333	14	10.881		
	Total		759.902	40			

Report

Prestasi Belajar Matematika

Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika	Mean	N	Std. Deviation
28	7.00	1	.
29	22.00	1	.
30	9.00	1	.
32	14.00	1	.
33	19.00	1	.
34	13.00	1	.
36	10.50	2	3.536
37	14.33	3	6.351
38	17.00	1	.
39	16.33	3	.577
42	16.00	3	4.583
43	11.00	3	2.000
44	15.00	1	.
48	8.00	1	.
50	12.00	2	1.414
52	15.50	2	2.121
56	8.00	2	1.414
57	6.00	1	.
58	6.00	1	.
60	11.00	1	.
61	8.00	1	.
62	8.00	2	.000
64	11.00	1	.
66	11.00	2	.000
67	12.00	1	.
69	6.00	1	.
72	7.00	1	.
Total	12.05	41	4.359

Lampiran 19. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Konsep Diri	.830	1.204
	Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika	.830	1.204

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Konsep Diri	Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika
1	1	2.941	1.000	.00	.00	.01
	2	.055	7.329	.01	.06	.62
	3	.004	26.770	.99	.94	.38

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Lampiran 20. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 \rightarrow Y$

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep Dri ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.362	.346	3.526	1.473

a. Predictors: (Constant), Konsep Dri

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.078	1	275.078	22.128	.000 ^a
	Residual	484.824	39	12.431		
	Total	759.902	40			

a. Predictors: (Constant), Konsep Dri

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.921	4.914		-2.222	.032
	Konsep Dri	.300	.064	.602	4.704	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Lampiran 21. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 \rightarrow Y$

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika, Konsep Dri ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.498 ^a	.248	.228	3.829	1.817

a. Predictors: (Constant), Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.089	1	188.089	12.828	.001 ^a
	Residual	571.814	39	14.662		
	Total	759.902	40			

a. Predictors: (Constant), Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.281	2.375		8.539	.000
	Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika	-.173	.048	-.498	-3.582	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Lampiran 22. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika, Konsep Dri ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.661 ^a	.437	.407	3.355	.437	14.751	2	38	.000	1.628

a. Predictors: (Constant), Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika, Konsep Dri

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332.114	2	166.057	14.751	.000 ^a
	Residual	427.789	38	11.258		
	Total	759.902	40			

a. Predictors: (Constant), Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika, Konsep Dri

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-1.216	6.360		-.191	.849			
	Konsep Dri	.238	.067	.478	3.577	.001	.602	.502	.435
	Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika	-.105	.046	-.301	-2.251	.030	-.498	-.343	-.274

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

Lampiran 23. Hasil Perhitungan SE dan SR

NO	KONSEP DIRI (X₁)	KECEMASAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA (X₂)	PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA (Y)	X₁Y	X₂Y
1	67	48	8	536	384
2	78	56	9	702	504
3	67	58	6	402	348
4	73	66	11	803	726
5	87	34	13	1131	442
6	72	66	11	792	726
7	68	30	9	612	270
8	66	56	7	462	392
9	73	52	17	1241	884
10	67	36	13	871	468
11	81	67	12	972	804
12	77	52	14	1078	728
13	74	60	11	814	660
14	67	37	7	469	259
15	78	42	20	1560	840
16	57	69	6	342	414
17	68	62	8	544	496
18	67	72	7	469	504
19	69	61	8	552	488
20	84	39	16	1344	624
21	82	37	18	1476	666
22	85	42	17	1445	714
23	73	43	9	657	387
24	78	43	11	858	473
25	85	33	19	1615	627
26	85	37	18	1530	666
27	73	62	8	584	496
28	71	36	8	568	288
29	66	57	6	396	342
30	86	28	7	602	196
31	89	64	11	979	704
32	94	29	22	2068	638
33	76	39	17	1292	663
34	82	43	13	1066	559

35	83	50	11	913	550
36	76	32	14	1064	448
37	72	38	17	1224	646
38	72	44	15	1080	660
39	92	50	13	1196	650
40	92	39	16	1472	624
41	87	42	11	957	462
	3139	1951	494	38738	22420

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

$$Y = -1,216 + 0,238 X_1 - 0,105 X_2$$

A. Sumbangan Relatif

$$SR_{X_1} = \frac{b_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{n}$$

$$= 38738 - \frac{(3139) \cdot (494)}{41}$$

$$= 38738 - \frac{1550666}{41}$$

$$= 38738 - 37821,122$$

$$= 916,878$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{n}$$

$$= 22420 - \frac{(1951) \cdot (494)}{41}$$

$$= 22420 - \frac{963794}{41}$$

$$= 22420 - 23507,171$$

$$= -1087,171$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

$$= 0,238.(916,878) + (-0,105).(-1087,171)$$

$$= 218,217 + 114,153$$

$$= 332,37$$

1. Sumbangan Relatif variabel (X_1)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,238.(916,878)}{332,37} \times 100\% \\ &= \frac{218,217}{332,37} \times 100\% \\ &= 0,656548316 \times 100\% \\ &= 65,6548316\% \\ &= 65,65 \% \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

2. Sumbangan Relatif variabel (X_2)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(-0,105).(-1087,171)}{332,37} \times 100\% \\ &= \frac{114,153}{332,37} \times 100\% \\ &= 0,343451575 \times 100\% \\ &= 34,34515751\% \\ &= 34,35\% \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

B. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE = SR\% \times R^2$$

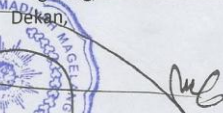
1. Sumbangan Efektif variabel (X_1)

$$SE = 65,65 \% \times 0,437 = 28,69\%$$

2. Sumbangan Efektif variabel (X_2)

$$SE = 34,35\% \times 0,437 = 15,01\%$$

Lampiran 24. Surat Ijin Penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN				
	Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1 (Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)				
	Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)				
	Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)				
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004					
Nomor : 344/FKIP/II.3.AU/F/2016 Lampiran : 1 bendel Perihal : <u>IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI</u>					
Kepada Yth. Kepala SD Negeri Magersari 3 Di <u>Kota Magelang</u> <i>Assalamu'alaikum wr wb</i>					
Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.					
Nama Mahasiswa : Suci Tunggadewi Pranasila N P M : 12.0305.0068 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Skripsi : Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Magersari 3 Lokasi / Obyek : SD Negeri Magersari 3 Waktu Pelaksanaan : 1 Maret 2016 – 31 Mei 2016					
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.					
<i>Wassalamu'alaikum wr wb</i>					
Magelang, 17 Februari 2016   Dekan Drs. H. Subiyanto, M.Pd. NIP. 19570807 198303 1 002					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">PM-UMM-06/03LI</td> <td style="width: 25%;">Nama Dokumen: Surat keluar</td> <td style="width: 25%;">Revisi: 01</td> <td style="width: 25%;">Tanggal Terbit: 19 Mei 2011</td> </tr> </table>		PM-UMM-06/03LI	Nama Dokumen: Surat keluar	Revisi: 01	Tanggal Terbit: 19 Mei 2011
PM-UMM-06/03LI	Nama Dokumen: Surat keluar	Revisi: 01	Tanggal Terbit: 19 Mei 2011		
Halaman 1 dari 2					

Lampiran 25. Surat Keterangan Penelitian dari SD



DINAS PENDIDIKAN KOTA
UPT PENDIDIKAN MAGELANG SELATAN
SD NEGERI MAGERSARI 3

Dewaruci, No. 27 Tejosari Magersari, Tlp. (0293) 366022

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423.1/6/232 Mg3/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

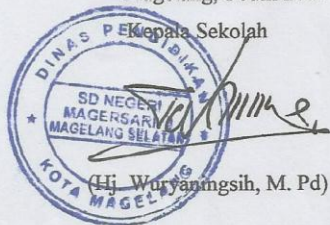
Nama : Wuryangingsih
 NIP : 19570823 197701 2 006
 Jabatan : Kepala SD Negeri Magersari 3

Menerangkan bahwa :

Nama : Suci Tunggadewi Pranasila
 NPM : 12.0305.0068
 Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Prodi : PGSD
 Judul : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN KECEMASAN
 MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
 PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Tersebut di atas benar adanya telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Magersari 3 Kota Magelang, guna memperoleh data dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang sedang dilakukan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 31 Mei 2016. Demikian surat keretangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 1 Juni 2016



(H. Wuryangingsih, M. Pd)

Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian di Kelas V



Foto 1. Peneliti Membagikan Instrumen Penelitian kepada Siswa



Foto 2. Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Instrumen Penelitian



Foto 3. Siswa Kelas V Mengisi Instrumen Penelitian



Foto 4. Peneliti Memantau Pengisian Instrumen Penelitian

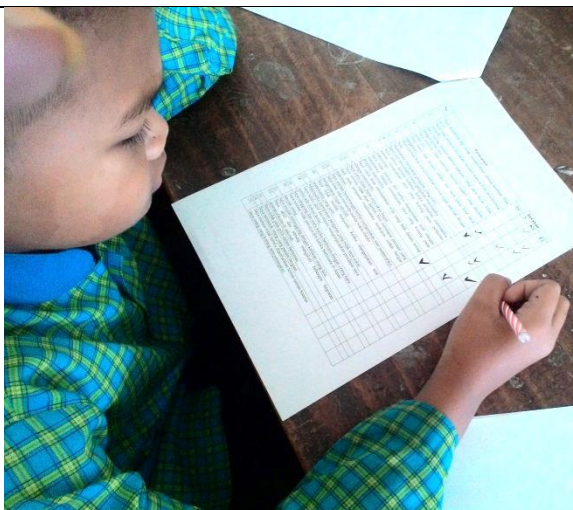


Foto 5. Siswa Mengisi Angket Penelitian



Foto 6. Siswa Mengerjakan Tes Prestasi Belajar Matematika

Dokumentasi Penelitian di Kelas IV



Foto 7. Peneliti Membagikan Instrumen Penelitian kepada Siswa



Foto 8. Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Instrumen Penelitian



Foto 9. Siswa Kelas IV Mengisi Instrumen Penelitian



Foto 10. Peneliti Memantau Pengisian Instrumen Penelitian

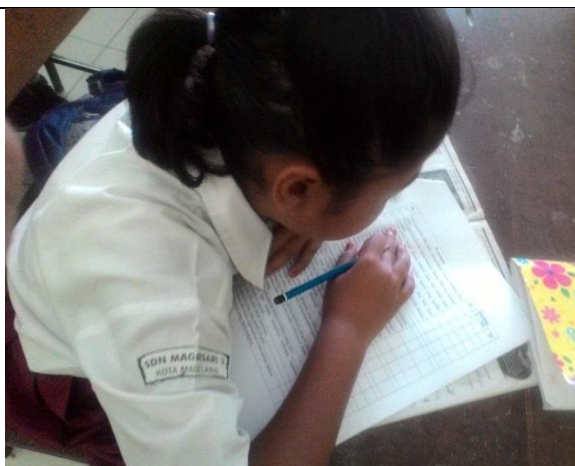


Foto 11. Siswa Mengisi Angket Penelitian

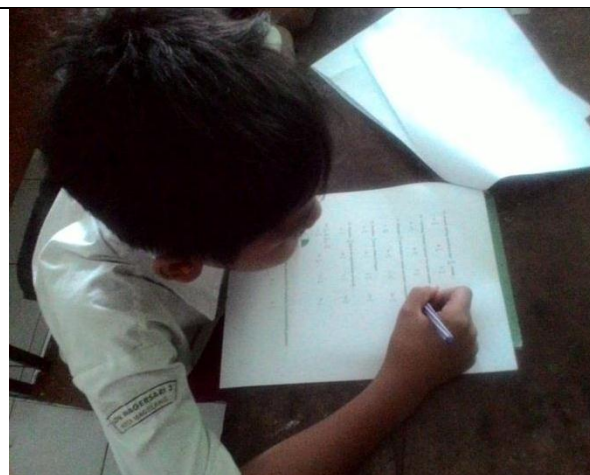


Foto 12. Siswa Mengerjakan Tes Prestasi Belajar Matematika

Lampiran 27. Contoh Angket Hasil Penelitian

ANGKET KONSEP DIRI

Identitas Responden

Nama : PraveSh adzana M
Kelas / No. Absen : 4C152

Petunjuk Pengisian:

1. Angket tidak dimaksudkan untuk penilaian, akan tetapi hanya untuk mengetahui pemahaman dan pendapat kamu tentang diri kamu sendiri.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian berilah tanda *check list* (✓) pada kolom sebelah kanan, sesuai jawaban yang kamu pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
KS : Kurang Sesuai
TS : Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya menerima semua keadaan fisik saya.	✓			
2.	Saya sering minder karena pakaian yang saya miliki tidak sebagus teman lain.				✓
3.	Saya kecewa tidak memiliki fasilitas seperti yang dimiliki teman lain.				✓
4.	Saya yakin ada potensi dalam diri saya yang bisa saya banggakan.	✓			
5.	Saya merasa bisa menyelesaikan semua tugas sekolah dengan baik.	✓			
6.	Saya selalu merasa tertekan ketika pelajaran matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika.				✓
7.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal ulangan matematika, karena kemampuan saya yang kurang pada pelajaran matematika.				✓
8.	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik dalam setiap ulangan matematika.	✓			
9.	Saya yakin masa depan saya akan bagus.	✓			
10.	Saya sangat sedih jika guru memberikan PR matematika.				✓
11.	Saya merasa tidak akan pernah bisa mendapat prestasi yang baik pada pelajaran matematika meskipun sudah belajar maksimal.				✓
12.	Saya merasa bersemangat ketika mengerjakan soal matematika.	✓			
13.	Jika ada tugas sekolah, saya langsung menyelesaikannya dengan tepat waktu.	✓			
14.	Saya ingin menguasai dan mendalami mata pelajaran matematika				✓
15.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan soal matematika yang sulit.	✓			
16.	Matematika merupakan pelajaran yang tidak saya sukai.				✓
17.	Jika menhadapi soal matematika yang sulit saya menjawabnya dengan asal-asalan.				✓
18.	Saya selalu aktif dan berani mengungkapkan pendapat saya ketika ada diskusi kelas.	✓			
19.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi matematika yang tidak saya pahami.				✓
20.	Saya canggung dan malu ketika berbicara dengan orang baru.				✓
21.	Saya mudah tersinggung dengan kritikan orang lain.				✓
22.	Saya aktif dan senang mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	✓			
23.	Saya tidak pilih-pilih dalam berteman.	✓			
24.	Saya termasuk orang yang pandai bergaul.	✓			
25.	Saya merasa tidak terlalu diperhatikan teman-teman karena saya orang yang kurang menyenangkan.				✓

ANGKET
KECEMASAN MENGHADAPI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Identitas Responden

Nama : Y. A. A. YUSUF...
Kelas / No. Absen : Y / 15

Petunjuk Pengisian:

1. Angket tidak dimaksudkan untuk penilaian, akan tetapi hanya untuk mengetahui apa yang kamu rasakan selama mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian berilah tanda *check list* (✓) pada kolom sebelah kanan, sesuai jawaban yang kamu pilih.

Keterangan:

SL : Selalu
S : Sering
J : Jarang
TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan soal matematika di depan kelas.		✓		
2.	Saya merasa lebih mudah berkeringat ketika kesulitan memahami materi yang disampaikan guru.		✓		
3.	Saya mudah berkeringat ketika akan menghadapi ulangan matematika.		✓		
4.	Saya merasa sakit kepala (pusing) ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.	✓			
5.	Jantung saya berdebar lebih cepat ketika guru matematika mulai menunjuk siswa untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.		✓		
6.	Suara saya bergetar ketika berbicara di depan kelas.		✓		
7.	Saya merasa mengantuk ketika belajar untuk ulangan matematika.		✓		
8.	Tubuh saya terasa lemas ketika ditunjuk untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.			✓	
9.	Saya merasa sakit perut ketika akan menghadapi ulangan matematika.	✓			
10.	Saya merasa sesak nafas ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.		✓		
11.	Saya merasa susah tidur menjelang ulangan matematika besok harinya.		✓		
12.	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.			✓	
13.	Saya merasa tegang selama mengerjakan soal-soal ulangan matematika.	✓			
14.	Saya merasa lebih gugup dari teman yang lain, ketika guru akan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.		✓		
15.	Saya merasa gelisah ketika akan menghadapi ulangan matematika.			✓	
16.	Saya merasa tidak berani menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru.			✓	
17.	Saya merasa takut akan ditertawakan ketika salah menjawab pertanyaan dari guru tentang soal matematika.	✓			
18.	Saya tidak mengkhawatirkan prestasi belajar matematika saya.			✓	
19.	Saya merasa khawatir jika jawaban saya salah ketika mengerjakan soal di depan kelas.	✓			
20.	Saya merasa khawatir tidak bisa menjawab ketika ditanya oleh guru.	✓			
21.	Saya merasa tertekan setiap kali menghadapi soal-soal matematika.		✓		
22.	Saya merasa susah berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.	✓			
23.	Saya merasa kehilangan konsentrasi dalam mengerjakan soal ulangan ketika teman-teman sudah banyak yang selesai dan keluar dari kelas.			✓	
24.	Saya merasa ingin menghindari pelajaran matematika.			✓	

Lampiran 28. Contoh Tes Prestasi Hasil Penelitian

TES PRESTASI BELAJAR SD NEGERI MAGERSARI 3 MAGELANG

Nama Siswa : MUDHINY R S
No Absen : 6

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Pokok Bahasan : Bilangan dan Pecahan
Tahun Ajaran : 2015/2016
Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nomor dan nama Kamu pada lembar jawaban.
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Kamu menjawabnya.
3. Laporkan kepada Pengawas apabila ada soal yang kurang jelas, rusak atau jumlahnya kurang.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang Kamu anggap mudah.
5. Bentuk soal pilihan ganda.
6. Periksa pekerjaan Kamu sebelum diserahkan kepada Pengawas.

PETUNJUK KHUSUS

1. Jumlah soal sebanyak 32 (tiga puluh dua) butir.
2. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C atau D di lembar jawaban.

1. 0, -2, 2, 3, -3, -1, 1, 4, -4,

Urutan bilangan bulat di atas, dari yang terkecil adalah

- A. 0, -1, -2, -3, -4, 1, 2, 3, 4 C. -1, -2, -3, -4, 0, 1, 2, 3, 4
~~A~~ -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4 D. 1, 2, 3, 4, 0, -1, -2, -3, -4

2. Lawan dari -107 adalah

- A. -701 B. 701 C. 107 ~~D. 170~~

3. Berapakah hasil dari $-5 + 14 = \dots$

- A. 19 B. -19 C. 9 ~~D. -9~~

4. Berapakah hasil dari $12 + (-10) = \dots$

- A. 22 ~~B. -2~~ C. 2 D. -22

5. Berapakah hasil dari $12 + (-17) + 23 = \dots$

- A. 18 ~~B. -18~~ C. 52 D. 28

6. Berapakah hasil dari $-3 + (-11) + 34 = \dots$

- A. 42 B. 26 ~~C. -20~~ D. 20

7. Operasi berikut yang benar adalah

- A. $9 + (-7) + 4 = 6$ C. $2 + 10 + (-3) = 15$
~~A~~ $(-8) + (-14) + 2 = -4$ D. $(-5) + 1 + (-6) = 0$

8. Berapakah hasil dari $59 - (-19) = \dots$

- A. 30 B. -40 ~~C. 40~~ D. 78

9. Berapakah hasil dari $84 - (-24) - 15 = \dots$

- ~~A. 45~~ B. 75 C. 93 D. -75

10. Berapakah hasil dari $-6 - (-12) - 10 = \dots$

- A. -4 B. -16 C. -28 ~~D. 4~~

11. Berapakah hasil dari $-44 + (-31) = \dots$

- A. 75 B. -13 C. 13 ~~D. -75~~

12. Berapakah hasil dari $-13 + (-21) = \dots$

- A. 34 ~~B. -34~~ C. 8 D. -8

13. Berapakah hasil dari $-59 - 41 = \dots$

- ~~A. -100~~ B. 100 C. 18 D. -18

14. Berapakah hasil dari $-23 - (-14) = \dots$

- A. -9 ~~B. 9~~ C. -37 D. 37

15. Operasi berikut yang benar adalah

- A. $(-9) - (-7) = -2$ C. $-10 + (-5) = -5$
 B. $(-8) - (-14) = -6$ ~~A~~ $(-5) - 6 = -1$

16. $-9, \dots, -3, 0, \dots, \dots, 9$, Bilangan yang tepat untuk melengkapi urutan bilangan di atas adalah

- A. $-6, 3, 6$ ~~A~~ $-7, -5, 3$ C. $6, 3, -6$ D. $-4, 3, 6$

17. $-1, -2, 5, 4, 1, 3$ urutkan bilangan tersebut dari bilangan terkecil

- A. $1, 3, 4, 5, -1, -2$ C. $-1, -2, 1, 3, 4, 5$
~~A~~ $-2, -1, 1, 3, 4, 5$ D. $-1, 1, -2, 3, 4, 5$

18. $-3, -2, 2, 6, -1, 4, 5$ urutkan bilangan tersebut dari bilangan terbesar

- A. $6, 5, 4, -3, -2, 2, -1$ C. $-1, -2, 1, 3, 4, 5$
~~A~~ $6, 5, 4, 2, -1, -2, -3$ D. $-1, 1, -2, 3, 4, 5$

19.



Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan

- ~~A~~ $\frac{5}{3}$ B. $\frac{5}{8}$ C. $\frac{6}{5}$ D. $\frac{3}{6}$

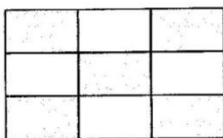
20.



Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan

- ~~A~~ $\frac{5}{7}$ B. $\frac{7}{5}$ C. $\frac{5}{12}$ D. $\frac{12}{5}$

21. Daerah yang diarsir pada gambar di atas menunjukkan pecahan



- ~~A~~ $\frac{5}{3}$ B. $\frac{3}{5}$ C. $\frac{5}{9}$ D. $\frac{9}{5}$

22. Pecahan berikut ini lebih kecil dari pada $\frac{4}{5}$, kecuali

- ~~A. $\frac{3}{4}$~~ B. $\frac{5}{8}$ C. $\frac{5}{6}$ D. $\frac{7}{9}$

23. Bilangan pecahan yang nilainya sama dengan $\frac{2}{4}$ adalah

- A. $\frac{1}{2}$ ~~B. $\frac{1}{4}$~~ C. $\frac{2}{6}$ D. $\frac{3}{4}$

24. Bilangan pecahan yang nilainya sama dengan $\frac{1}{3}$ adalah

- A. $\frac{2}{3}$ B. $\frac{2}{6}$ ~~C. $\frac{3}{6}$~~ D. $\frac{3}{1}$

25. Hubungan yang benar untuk pecahan $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{6}$, dan $\frac{7}{9}$ adalah

- A. $\frac{7}{9} > \frac{5}{6} > \frac{3}{4}$ C. $\frac{5}{6} > \frac{3}{4} > \frac{7}{9}$
 B. $\frac{5}{6} > \frac{7}{9} > \frac{3}{4}$ ~~D. $\frac{7}{9} > \frac{3}{4} > \frac{5}{6}$~~

26. Bentuk paling sederhana dari $\frac{6}{18}$ adalah

- A. $\frac{3}{9}$ B. $\frac{2}{6}$ C. $\frac{1}{3}$ ~~D. $\frac{1}{6}$~~

27. Pecahan $\frac{12}{21}$ dapat disederhanakan menjadi

- A. $\frac{1}{2}$ B. $\frac{1}{3}$ ~~C. $\frac{2}{7}$~~ D. $\frac{4}{7}$

28. Lambang bilangan tiga per dua belas adalah

- A. $3\frac{2}{11}$ ~~B. $\frac{12}{3}$~~ C. $\frac{1}{6}$ D. $\frac{3}{12}$

29. Bilangan $\frac{14}{5}$ bila diubah ke dalam pecahan campuran menjadi

- A. $2\frac{4}{5}$ ~~B. $2\frac{9}{5}$~~ C. $2\frac{5}{4}$ D. $1\frac{4}{5}$

30. Bilangan $\frac{23}{3}$ bila diubah ke dalam pecahan campuran menjadi

- ~~A. $7\frac{2}{3}$~~ B. $4\frac{3}{23}$ C. $2\frac{2}{3}$ D. $1\frac{23}{3}$

31. Pecahan $\frac{3}{4}$ sama nilainya dengan

A. $\frac{4}{3}$

B. $\frac{1}{2}$

C. $\frac{6}{8}$

~~D. $\frac{6}{4}$~~

32. $\frac{1}{10}, \frac{2}{10}, \frac{3}{10}, \dots, \frac{5}{10}$ Pecahan yang tepat untuk mengisi urutan pecahan tersebut adalah

A. $\frac{2}{6}$

~~B. $\frac{4}{10}$~~

C. $\frac{6}{10}$

D. $\frac{2}{5}$

TES PRESTASI BELAJAR
SD NEGERI MAGERSARI 3 MAGELANG

Nama Siswa : ARINDA HELSA SAPUTRI
No Absen : 05 (Lima)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V (Lima)
Tahun Ajaran : 2015/2016
Pokok Bahasan : Pecahan
Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nomor dan nama Kamu pada lembar jawaban.
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Kamu menjawabnya.
3. Laporkan kepada Pengawas apabila ada soal yang kurang jelas, rusak atau jumlahnya kurang.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang Kamu anggap mudah.
5. Bentuk soal pilihan ganda.
6. Periksa pekerjaan Kamu sebelum diserahkan kepada Pengawas.

PETUNJUK KHUSUS

1. Jumlah soal sebanyak 32 (tiga puluh dua) butir.
 2. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C atau D di lembar jawaban.
-

1. Bentuk persen (%) dari $\frac{4}{25}$ adalah
 A. 12 ~~B. 16~~ C. 20 D. 25
2. Bentuk persen dari $\frac{5}{8}$ adalah
 A. 0,625% B. 6,25% ~~C. 62,5%~~ D. 625%
3. Bentuk desimal dari $6\frac{9}{25}$ adalah
~~A. 6,25~~ B. 6,36 C. 6,46 D. 6,90
4. Bentuk decimal dari $\frac{5}{8}$ adalah
 A. 0,025 ~~B. 0,075~~ C. 0,725 D. 0,825
5. 65 % jika diubah kebentuk pecahan decimal menjadi
~~A. 0,65~~ B. 6,6 C. 0,065 D. 6,5
6. Bilangan 60 % bila dijadikan pecahan biasa paling sederhana adalah
 A. $\frac{60}{100}$ B. $\frac{6}{10}$ ~~C. $\frac{3}{5}$~~ D. $\frac{6}{5}$
7. Urutan bilangan berikut dimulai dari yang terbesar yang benar adalah
 A. 0,25 ; 20% ; 0,3 ; $\frac{8}{20}$ C. 0,3 ; 20% ; 0,25 ; $\frac{8}{20}$
~~A. $\frac{8}{20}$; 0,3 ; 0,25 ; 20%~~ D. 20% ; 0,3 ; 0,25 ; $\frac{8}{20}$
8. Berikut ini urutkan bilangan 0,2 ; 15% ; $\frac{4}{5}$; 3,4 dari yang terbesar yang benar adalah....
 A. 15% ; 0,2 ; $\frac{4}{5}$; 3,4 C. $\frac{4}{5}$; 3,4 ; 0,2 ; 15%
 B. $\frac{4}{5}$; 3,4 ; 15% ; 0,2 ~~C. 3,4 ; $\frac{4}{5}$; 0,2 ; 15%~~
9. Hasil dari $2\frac{3}{5} + \frac{4}{5} + \frac{1}{5}$ adalah
 A. $\frac{3}{5}$ B. $\frac{8}{5}$ C. $1\frac{4}{5}$ ~~D. $3\frac{3}{5}$~~

10. Hasil dari $\frac{2}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6}$ adalah

- A. $1\frac{27}{30}$ B. $\frac{27}{30}$ C. $1\frac{9}{10}$ ~~D. $2\frac{9}{10}$~~

11. Hasil dari $\frac{3}{4} + \frac{1}{6} + \frac{4}{9}$ adalah

- ~~A. $1\frac{13}{36}$~~ B. $\frac{2}{36}$ C. $\frac{11}{12}$ D. $\frac{15}{12}$

12. Hasil dari $\frac{2}{5} + 0,4 - 15\%$ adalah %

- A. 75 B. 80 ~~C. 85~~ D. 95

13. Hasil dari $3,85 + 22\% + \frac{4}{5}$ adalah

- ~~A. 4,87~~ B. 4,77 C. 5,17 D. 4,97

14. Hasil dari $\frac{2}{3} - \frac{2}{9} - \frac{3}{18}$ adalah

- A. $\frac{9}{8}$ ~~B. $\frac{8}{18}$~~ C. $\frac{5}{18}$ D. $\frac{5}{8}$

15. Termos air minum Edi isinya $\frac{3}{4}$ liter air. Sehabis olahraga, ia minum dari termosnya sebanyak $\frac{3}{8}$ liter. Masih berapa liter air dalam termos Edi?

- A. $\frac{3}{8}$ ~~B. $\frac{3}{4}$~~ C. $\frac{9}{8}$ D. $\frac{8}{3}$

16. Hasil dari $\frac{3}{4} \times \frac{2}{5} = \dots$

- ~~A. $\frac{3}{4}$~~ B. $\frac{6}{20}$ C. $\frac{3}{10}$ D. $\frac{2}{5}$

17. Hasil dari $\frac{2}{5} \times \frac{4}{7} = \dots$

- A. $\frac{6}{12}$ B. $\frac{8}{35}$ ~~C. $\frac{6}{35}$~~ D. $\frac{14}{20}$

18. $\frac{2}{3} \dots \frac{5}{7}$

Tanda yang paling tepat agar kalimat di atas adalah

- A. = B. > ~~C. <~~ D. ≠

19. $3\frac{1}{2} + 2\frac{3}{4} \dots 3\frac{1}{4} + 2$

Tanda yang paling tepat agar kalimat di atas menjadi benar adalah

A. = ~~B. <~~ C. > D. $\geq$

20. Hasil dari $\frac{2}{5} : \frac{3}{4} = \dots$

A. $\frac{1}{20}$ B. $\frac{6}{20}$ C. $\frac{8}{15}$ ~~D. $\frac{6}{15}$~~

21. Hasil dari $1,4 : 0,2$ adalah

A. 7 ~~B. 0,7~~ C. 0,07 D. 0,007

22. Hasil dari $6 : 15\% \times \frac{3}{8} = \dots$

A. $13\frac{1}{8}$ ~~B. $15\frac{1}{2}$~~ C. 14 D. 15

23. Hasil dari $2\frac{1}{5} : 6\% \times 2 = \dots$

A. 280 B. 140 C. $18\frac{5}{15}$ ~~D. $14\frac{5}{15}$~~

24. Hasil panen Pak Badrus adalah $5\frac{1}{3}$ ton. Dari seluruh hasil panen tersebut akan dibagikan

kepada anak-anaknya. Setiap anak akan mendapat bagian $\frac{4}{3}$ ton. Maka anak Pak Badrus sebanyak orang.

A. 3 ~~B. 4~~ C. 5 D. 6

25. Dalam sebuah kotak terdapat 45 butir kelereng yaitu 20 butir kelereng merah, 15 butir kelereng biru dan sisanya kelereng hijau. Maka perbandingan kelereng merah dibanding kelereng hijau adalah

A. 20 : 10 B. 20 : 15 C. 2 : 1 ~~D. 4 : 3~~

26. Jumlah permen yang dimiliki Ani ada 36 buah dan jumlah permen Bara ada 20 buah.

Maka perbandingan permen Ani dan Bara adalah

A. 36 : 20 B. 9 : 5 ~~C. 20 : 5~~ D. 20 : 36

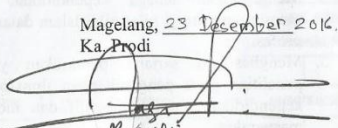
27. Jarak rumah Sarah ke sekolah adalah 10 km. Sedangkan jarak pada peta adalah 20 cm.

Maka skala yang digunakan adalah

~~A. 1 : 500.000~~ B. 1 : 10.000 C. 1 : 50.000 D. 1 : 100

28. Jarak sebenarnya antara Yogyakarta dan Solo adalah 60 km. Berapa skala jika jarak kedua kota itu pada peta 3 cm
- ~~A.~~ 1 : 200.000 C. 1 : 600.000
B. 1 : 2.000.000 D. 1 : 6.000.000
29. Satu kantung plastik berisi $\frac{7}{10}$ kg minyak goreng. Untuk memasak hari itu, ibu memakainya sebanyak $\frac{3}{8}$ kg. Berapa kilogram sisa minyak goreng dalam kantung plastik itu?
- A. $\frac{43}{40}$ ~~B.~~ $\frac{13}{40}$ C. $\frac{4}{2}$ D. $\frac{10}{18}$
30. Sebidang tanah kelilingnya 240 m. Lebar tanah itu $\frac{5}{7}$ dari panjangnya. Berapa meter persegi luas tanah nya
- A. 3.500 m² B. 350 m² ~~C.~~ 5.300 m² D. 530 m²
31. Ibu Erna membeli sebuah tas seharga Rp. 275.000,00. Mendapat diskon harga sebesar 20%, maka Ibu Erna harus membayar
- A. Rp. 55.000 ~~B.~~ Rp. 269.500
C. Rp. 220.000 D. Rp. 325.000
32. Umur Kania adalah $\frac{2}{5}$ umur ibunya. Jumlah umur Ibu Kania dan Kania 5 tahun yang lalu adalah 49 tahun. Umur Ibu Kania saat ini adalah
- A. 35 tahun ~~B.~~ 40 tahun C. 30 tahun D. 21 tahun

Lampiran 29. Buku Bimbingan Skripsi

IDENTITAS MAHASISWA		PROSES BIMBINGAN																																							
No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan																																				
1.	Nama Lengkap	Suci Tunggaldevi Pranastika																																							
2.	Tempat/Tgl Lahir	Magelang, 20 Maret 1994																																							
3.	NPM	12.03.05.0068																																							
4.	Program Studi	P.G.S.D																																							
5.	Alamat Rumah	Krajan, Kaliangkrik, PT. I Pa 2																																							
6.	Alamat Kos																																								
7.	No. Telp / HP	085.729.6949.69																																							
8.	Email	Suci.Tunggaldevi99@gmail.com																																							
9.	Judul Skripsi	Hubungan Antara Konsep Diri dan Ketemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika																																							
10.	Pembimbing I	Dr. Prana Masbar, M.Si., Psi.																																							
	Pembimbing II	Ani Suryawan, M.Pd.																																							
 Magelang, 23 Desember 2016. Ka. Prodi  Rasidi NIDN. 0620098801		<table border="1"> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kamis, 11-01-2016</td> <td>Konsultasi Judul Skripsi</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sabtu, 16-01-2016</td> <td>Konsultasi Judul Skripsi</td> <td>Disarankan untuk tidak mengambil Penelitian Kualitatif, Karena akan memakan waktu yang lama.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kamis, 21-01-2016</td> <td>Konsultasi Judul Skripsi</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Selasa, 26-01-2016</td> <td>Konsultasi Judul Skripsi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Senin, 01-02-2016</td> <td>Bimbingan Proposal Skripsi</td> <td>-</td> <td>- Latar Belakang Berisi Harapan Kenyataan, Masalah. - Hindari kata Namun dan jika.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Rabu, 03-02-2016</td> <td>Bimbingan Proposal Skripsi</td> <td>-</td> <td>- Latar Belakang Kurang Sistematis - Sertakan Bukti Observasi Pada Latar Belakang. - Tambahkan Lembar Pengesahan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				1	Kamis, 11-01-2016	Konsultasi Judul Skripsi	-			2	Sabtu, 16-01-2016	Konsultasi Judul Skripsi	Disarankan untuk tidak mengambil Penelitian Kualitatif, Karena akan memakan waktu yang lama.			3	Kamis, 21-01-2016	Konsultasi Judul Skripsi	-			4	Selasa, 26-01-2016	Konsultasi Judul Skripsi				5	Senin, 01-02-2016	Bimbingan Proposal Skripsi	-	- Latar Belakang Berisi Harapan Kenyataan, Masalah. - Hindari kata Namun dan jika.		6	Rabu, 03-02-2016	Bimbingan Proposal Skripsi	-	- Latar Belakang Kurang Sistematis - Sertakan Bukti Observasi Pada Latar Belakang. - Tambahkan Lembar Pengesahan	
1	Kamis, 11-01-2016	Konsultasi Judul Skripsi	-																																						
2	Sabtu, 16-01-2016	Konsultasi Judul Skripsi	Disarankan untuk tidak mengambil Penelitian Kualitatif, Karena akan memakan waktu yang lama.																																						
3	Kamis, 21-01-2016	Konsultasi Judul Skripsi	-																																						
4	Selasa, 26-01-2016	Konsultasi Judul Skripsi																																							
5	Senin, 01-02-2016	Bimbingan Proposal Skripsi	-	- Latar Belakang Berisi Harapan Kenyataan, Masalah. - Hindari kata Namun dan jika.																																					
6	Rabu, 03-02-2016	Bimbingan Proposal Skripsi	-	- Latar Belakang Kurang Sistematis - Sertakan Bukti Observasi Pada Latar Belakang. - Tambahkan Lembar Pengesahan																																					

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
		Bimbingan Proposal Skripsi	-	- Jangan lupa daftor pustaka di hlm 10. - Buat Gambar Bagian kerangka Berpikir agar lebih jelas dan mudah di pahami. - Belum ada setting Penelitian. - Buat Rincian waktu Penelitian (di buat kolom).	
7.	Jumat, 12-02-2016	Bimbingan Proposal Skripsi	-	- Di hlm 8 tidak ada Daftar Pustaka. - Di hlm 9 Koreksi Tata tulisnya. - Benarkan Penulisan "Gambar" yang Benar. Cari di Buku Panduan.	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
				Di hlm 17 belum ada Keterangan Ieu Tabel Apa?	
8.	Senin, 22-02-2016	Pengesahan / Tanda Tangan Proposal Skripsi	-	- Benarkan Spatinya. - Perhatikan dan Benarkan hurup yang seharusnya ditulis kapital atau tidak.	
9.	Selasa 23/16	Proposal	Ace Ajukan Bab I	-	
10	Senin 29/16	Bab I	Perin lanjut Bab II	-	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
11	10/15 3	Bab I-II	- Penulisan referensi - bus ang ateh mirtz - pengrt a disempah - teori: $\frac{1}{8}$ mudah		
12	29/15 3	Bab II	- uraikan aspek: prestasi bel mla - cara: meningkatkan prestasi bel mla - faktor: prestasi bel mla		

4

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
			- Teori Hg pertumbuhan bel mla pd anak SD - Tambah hal penelitian $\frac{1}{8}$ mendukung mgsl hubungan antar variabel		
13	Selasa. 29/15 3	Instrumen Penelitian	-	Perbaiki Tata sulis nya	
14	14/15 4	Bab I	- Good !! - lanjut Bab III	-	
15	Jumat 06/16 4	Bab 3	-	Disarankan dalam Uji Validitas Instrumen Angket Menggunakan Expert Judge nete	

5

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
16	18/16 4	Bab III	Perbaiki kinerja item: angket. - tambah masing: agar saat sugar dlm uji nio/ reliabilitas sah ada ganti.		
17	7/16 5	Bab IV	Ace lengkap penelitian		
18	9/16 11 (Rabu)	BABI - V dan Lampiran		Buat lembar Pengesahan	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
19	23/16 11 (Rabu)	BABI - V dan Lampiran	-	Lengkapi Daftar Isi Perbaiki tata tulis Dalam Kajian Teori yang Berbahasa Asing diberi artinya.	
20	12/16 12	Draft Skripsi	Perbaiki Pembahasan Kesimpulan		
21	selasa. 13/16 12	Draft Skripsi	-	Perbaiki Abstraksi Pembahasan.	
22	Rabu 21/16 12	Draft Skripsi	-	ACC skripsi	
23	Jumat 28/16 12	Draft skripsi	Acc Siapkan ujian		

PROSES BIMBINGAN

[illegible]

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan catatan hasil bimbingan skripsi mahasiswa berikut :

Nama : SUCI TUNGGADewi PRANASILA

NPM : 12.0305.0068

Dinyatakan siap dan direkomendasikan untuk mendaftar / mengikuti ujian skripsi dengan mengikuti prosedur yang berlaku.

Magelang, 23 Desember 2016.

Dosen pembimbing ✓

Dosen pembimbing 2

Riana
Dr. Riana Mashar, M.Si., Psi.
NIP / NIS. 087408185


Ari Syahwan, M.Pd
NIP/NIS. 198808132